INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO

TESIS

AHMAD NUR LATIF
NIM: 502230036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
2025

INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister (S-2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

AHMAD NUR LATIF

NIM: 502230036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya, **Ahmad Nur Latif, NIM 502230036, Program Magister Program Manajemen Pendidikan Islam** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: ***"Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"*** ini merupakan hasil karya mandiri yang diusahakan dari kerja-kerja ilmiah saya sendiri kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang saya rujuk di mana tiap – tiap satuan dan catatannya telah saya nyatakan dan jelaskan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti lain tentang adanya plagiasi, saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara akademik dan secara hukum.

Ponorogo, 14 Oktober 2025

Pembuat Pernyataan

Ahmad Nur Latif

NIM: 502230036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melalui pengkajian dan telaah mendalam dalam proses bimbingan intensif terhadap tesis yang ditulis oleh **Ahmad Nur Latif, NIM 502230036** dengan judul: ***"Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"*** maka tesis ini sudah dipandang layak diajukan dalam agenda ujian tesis pada sidang Majelis *Munâqashah* Tesis.

Ponorogo, 14 Oktober 2025

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag.	**Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I.**
NIP: 197311062006041017	**NIP: 197207091998032004**

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Nur Latif
NIM	: 502230036
Fakultas	: Pascasarjana
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	: Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo

Menyatakan bahwa tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan UIN Kia Ageng Muhammad Besari Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 26 November 2025

Penulis

Ahmad Nur Latif

NIM 502230036

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO
Alamat : Kampus 1 : Jl. Pramuka 156, Ronowijayan, Siman, Ponorogo 63471
Kampus 2 : Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo 63492
Website : www.uinponorogo.ac.id email : info@uinponorogo.ac.id

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh **Ahmad Nur Latif, NIM 502230036, Program Magister** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul: ***"Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"*** telah dilakukan ujian tesis dalam sidang Majlis Munâqashah Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo pada **Hari Senin, tanggal 3 November** 2025 dan dinyatakan **LULUS.**

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	**Dr. Athok Fu'adi, M.Pd** **NIP. 197611062006041004** Ketua Sidang		19/11 2025
2	**Dr. Nur Kolis, M.Ag** **NIP. 197106231998031002** Penguji Utama		21/11 2025
3	**Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag** **NIP. 197311062006041017** Penguji 2		19/11 2025
4	**Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I** **NIP. 197207091998032004** Sekretaris		20/11 2025

Ponorogo, 20 November 2025
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Agus Purnomo, M.Ag
NIP. 197308011998310001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Dengan memanjatkan rasa puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan segala rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul "*Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"*. Hanya dengan karunia dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini dapat terwujudkan. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menganugerahkan kita jalan kebenaran dan kebaikan.

Banyak pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini. Untuk itu peneliti sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo, Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag dan para wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Agus Purnomo, M.Ag dan Wakil Direktur, Dr. Sugiyar, M.Pd.I atas semua layanan dan fasilitas yang baik, yang telah diberikan selama proses menempuh studi.
3. Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Sulamul Huda beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Sulamul Huda.
4. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Athok Fu'adi, M.Pd atas dukungan dan motivasi selama studi.
5. Dosen pembimbing pertama Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag dan dosen pembimbing kedua Dr. Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I yang telah meluangkan waktu, serta sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Semua *civitas* Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan, Pimpinan Pondok, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum selaku informan dan elemen yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian bersama penulis.

7. Para dosen Pascasarjana khususnya jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
8. Istri saya tercinta Asmaru Fitria Dzikrillah yang selalu memberikan *support* dan dukungan kepada saya dalam segala situasi dan kondisi.

Akhirnya, peneliti berharap semoga karya ilmiah ini bisa memberikan sumbangsih bagi para pembaca dan pemerhati, menjadi amal jariyah penulis yang dinilai *a'maalan sholihan* disisi Allah SWT. Dan setiap kritik atas kekurangan tesis ini diharapkan muncul penelitian serupa yang memperdalam dan mengembangkan wacana demi kajian lanjutan yang lebih bermakna bagi umat dan masyarakat pada umumnya. Aamiin.

Ponorogo, 6 Oktober 2025

Peneliti

Ahmad Nur Latif

NIM: 502230036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

MOTTO

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!".[1]

(QS. Al-Baqarah: 31)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[1] https://quran.kemenag.go.id/ (Diakses tanggal 10 November 2025 pukul 05.36)

ABSTRAK

Ahmad Nur Latif, 2025. *Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo*. **Tesis.** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Pembimbing I: Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I

Kata Kunci : Integrasi Kurikulum, Kurikulum *KMI,* Kurikulum Merdeka, Mutu Pendidikan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membentuk karakter yang berlandaskan nilai moral, spiritual, dan intelektual. Perkembangan teknologi dan dinamika sosial menuntut lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan adaptif agar mampu menjawab kebutuhan zaman. Meski demikian, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya kualitas guru, keterbatasan sarana prasarana, serta implementasi kurikulum yang belum optimal. Dalam konteks pendidikan Islam, pesantren berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter religius peserta didik, termasuk melalui upaya mengatasi dikotomi antara pendidikan umum dan agama. Pondok Pesantren Sulamul Huda di Siwalan, Mlarak, Ponorogo merupakan salah satu lembaga yang menerapkan integrasi kurikulum melalui perpaduan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI), guna mengembangkan potensi intelektual, emosional, dan spiritual santri secara seimbang.

Adapun tujuan daripada penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan, (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan**,** (3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan**.**

Penelitin ini menggunakan pendekatan Kualitatif, dan jenis penelitian menggunakan Studi Kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta Waka Kurikulum Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah dan guru di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan ditemukan: (1) Perencanaan integrasi kurikulum yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan disusun oleh tim perencana kurikulum yang terdiri dari ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala lembaga, waka, dan seluruh guru. Serta menyiapkan perangkat pembelajaran yang kolaboratif mulai dari prota promes, silabus, dan RPP serta penentuan jadwal sekaligus kalender pendidikan tahun ajaran baru. (2) Pelaksanaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan meliputi program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Semua program kegiatan sekolah diintegrasikan antara kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka secara terpadu dan memiliki kesinambungan. (3) Evaluasi dilakukan dalam tiga sektor yaitu: a) evaluasi input yang meliputi SDM (pengajar dan tenaga pendidik) serta sarana prasarana dan media pembelajaran, b) evaluasi proses berkaitan dengan kesiapan guru dalam menyiapkan kerangka pembelajaran mulai dari prota promes dan RPP, c) evaluasi output Pengajar dan siswa dilakukan dengan evaluasi harian, bulanan dan akhir tahun ajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

ABSTRACT

Ahmad Nur Latif, 2025. *Curriculum Integration in Improving Educational Quality at the Sulamul Huda Siwalan Mlarak Islamic Boarding School, Ponorogo.* ***Thesis****. Islamic Education Management Study Program*, UIN Kiai Ageng Muhammad Besari, Ponorogo. Supervisor I: Prof. Dr. Mukhibat, M.Ag. Supervisor II: Dr. Hj. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I

Keywords: Curriculum Integration, KMI Curriculum, Independent Curriculum**,** quality of education

Education plays a crucial role in improving the quality of human resources and shaping character based on moral, spiritual, and intellectual values. Technological developments and social dynamics require educational institutions to develop relevant and adaptive curricula to meet the needs of the times. However, the quality of education in Indonesia still faces various challenges, such as low teacher quality, limited infrastructure, and suboptimal curriculum implementation. In the context of Islamic education, Islamic boarding schools (pesantren) contribute significantly to the formation of students' religious character, including by addressing the dichotomy between general and religious education. The Sulamul Huda Islamic Boarding School in Siwalan, Mlarak, Ponorogo, is one such institution that implements curriculum integration through a combination of the Merdeka Curriculum and the Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) Curriculum, aiming to develop the intellectual, emotional, and spiritual potential of students in a balanced manner.

The objectives of this study are (1) to describe and analyze curriculum integration planning to improve the quality of education at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School, (2) to describe and analyze the implementation of curriculum integration to improve the quality of education at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School, and (3) to describe and analyze the evaluation of curriculum integration to improve the quality of education at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School.

This study uses a qualitative approach, and the type of research uses a case study. Data collection was carried out through interviews, observation, and documentation. The informants in this study were the Principals of Tsanawiyah and Aliyah Madrasahs, as well as the Deputy Head of Curriculum for the Principals of Tsanawiyah Madrasahs and teachers at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School. After the data was obtained, it was analyzed through data reduction, data presentation, and verification or conclusions.

Based on the results of research at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School, it was found: (1) The curriculum integration planning carried out at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School was prepared by a curriculum planning team consisting of the head of the Foundation, the head of the boarding school, the head of the institution, the vice-chair, and all teachers. As well as preparing collaborative learning tools starting from the prota promes, syllabus, and RPP as well as determining the schedule and calendar of the new academic year. (2) The implementation of curriculum integration at the Sulamul Huda Siwalan Islamic Boarding School includes daily programs, weekly programs, monthly programs and annual programs. All school activity programs are integrated between the KMI curriculum and the Merdeka Curriculum in an integrated and sustainable manner. (3) Evaluation is carried out in three sectors, namely: a) input evaluation which includes human resources (teachers and educational staff) as well as infrastructure and learning media, b) process evaluation related to teacher readiness in preparing a learning framework starting from the prota promes and RPP, c) output evaluation of teachers and students is carried out with daily, monthly and end-of-school-year evaluations.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iv**
KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
MOTTO ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Terdahulu 9
F. Definisi Operasional 17
G. Sistematika Penulisan 18
BAB II KAJIAN TEORITIK **20**
A. Kurikulum 20
B. Integrasi Kurikulum 24
C. Manajemen Integrasi Kurikulum 26
1. Perencanaan 28
2. Pelaksanaan 31
3. Evaluasi 36
D. Mutu Pendidikan 38
BAB III METODE PENELITIAN **46**
A. Metode dan Pendekatan 46
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 46
2. Kehadiran peneliti 47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

3. Lokasi penelitian 47
4. Data dan Sumber Data 48
5. Teknik Pengumpulan Data 49
6. Teknik Analisis Data 52
7. Pengecekan keabsahan data 54
8. Tahap – tahap penelitian..... 55

BAB IV PERENCANAAN INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN 56

A. Paparan Data 56
B. Analis Data..... 62
C. Sinkronisasi Perencanaan Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan 70

BAB V PELAKSANAAN INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO 72

A. Paparan Data 72
B. Analisis Data 77
C. Sinkronisasi Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan 81

BAB VI EVALUASI INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO.....83

A. Paparan Data 83
B. Analisis Data 87
C. Sinkronisasi Evaluasi Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo 92

BAB VII KESIMPULAN 95

A. Kesimpulan 95
B. Saran..... 96

DAFTAR PUSTAKA 98

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.1	Materi Penelitian Terdahulu	14
1.2	Data Observasi	52
1.3	Data Dokumentasi	54
1.4	Materi Integrasi Kurikulum	61
1.5	Kegiatan Non Akademik	62
1.6	Perencanaan Integrasi Kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda	72
1.7	Pembagian Jam Pelajaran	77
1.8	Hasil Penelitian Integrasi Kurikulum	96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Uraian	Halaman
2.1	Analisis Data Model Miles dan Huberman	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	A	A
ب	Bā’	B	Be
ت	Tā’	T	Te
ث	Ṡā’	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẑāl	Ẑ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Áin	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Aspostrof
ي	Yā’	Y	Ye

B. Huruf Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggl atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fatḥah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يْ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
وْ	*fatḥah dan wau*	au	a dan u

C. Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى.. / .ـَـ.	*fatḥah dan alif* atau *yā’*	ā	a dan garis di atas
ـِـى	*kasrah* dan *yā’*	ī	i dan garis di atas
ـُـو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

D. Syaddah

Tasydid syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam maárifah. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendarat (-).

Ta' marbuṭa tidak ditampakkan kecuali dalam susunan *idafa,* huruf tersebut ditulis t. misalnya: = *faṭana*.

Diftong dan Konsonan rangkap :

او	Aw
أي	Ay

أو	Aw
أي	Ī

Konsonan rangkap ditulis rangkap, kecuali huruf *waw* yang di didahului *ḍamma* dan huruf *ya'* yang di dahului *kasra* seperti tersebut dalam table.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[2] Panduan Penulisan Tesis, IAIN Ponorogo 2022.

BAB I
PENDAHULUUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam lapisan masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian dan lain sebagainya. Dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, masyarakat akan tumbuh lebih produktif dan inovatif untuk menciptakan kemajuan diberbagai sektor. Disisi lain pendidikan mampu membantu masyarakat dalam menerapkan nilai-nilai yang penting dalam kehidupan seperti etika, moral, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sehingga dalam hal tersebut nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter seseorang dan masyarakat secara keseluruhan.[3]

Sedangkan dalam Tingkat kenegaraan pendidikan memiliki peran untuk meningkatkan daya saing suatu negara dikancah global. Negera yang memiliki pendidikan yang berkualitas akan memiliki juga sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan yang berkualitas akan memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan individu dalam aspek kehidupan, yang didalamnya termasuk pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap positif. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan potensi kemanusiaan peserta didik. oleh sebab itu penting bagi setiap individu untuk selalu mengembangkan diri melalui jalur pendidikan, baik dari pendidikan formal maupun informal yang akan mengantarkan kepada perbaikan kondisi yang ada disekelilingnya dan membantu menciptakan masa depan yang baik.[4]

Era yang dihadapi oleh peserta didik sekarang telah memberikan dampak yang besar bagi tatanan kehidupan sosial bahkan juga dirasakan dampaknya dalam dunia pendidikan. Tumbuhnya teknologi yang semakin pesat dan adanya berbagai kemudahan dalam mengakses informasi secara tidak langsung akan meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KIAI ACENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[3] Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi,(Medan; LPPPI, 2009), 9.
[4] Muhammad Azhari, *"Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi KasusPondok Pesantren Ulumul Qur"an Stabat)," Analytica Islamica* 6, no. 2 (2017), 124.

tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan. generasi milenial dan gen Z. Keduanya merupakan generasi yang terlahir bersamaan dengan munculnya tekhnologi komunikasi dan tumbuh pada era digital yang sudah mapan.[5] Teknologi yang berkembang pada zaman ini antara lain telepon seluler, komputer, internet dan berbagai macam aplikasi lainnya serta media sosial yang terus berkembang. Dengan perkembangan ini megindikasikan bahwa dalam prosesnya perkembangan teknologi tergantung pada sistem internet.[6]

Pendidikan nasional di Indonesia hadir dengan tujuan untuk mewujudkan visi misi bangsa Indonesia yang mandiri, bermartabat, berdaulat, adil dan Makmur. Oleh sebab itu pendidikan dalam cakupan nasional memiliki peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing, dan mampu menghadapi tentangan global.[7] Tujuan pendidikan nasinal adalah mencerdasakan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia secara utuh. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi luhur, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai sehingga mampu bersaing didunia global. Disisi lain pendidikan juga diharapkan mampu membentuk manusia yang sehat secara jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang bagus dan mandiri, serta memahami tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dalam bermasyarakat dan berbangsa.

Oleh sebab itu lembaga pendidikan memiliki peran penting untuk mengelola manajemen pendidikan dan kurikulum yang akan dikembangkan disekolah tersebut. Karena kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan strategis dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas.[8] Kurikulum yang disusun dengan mengintegrasikan antara pendidikan formal, non formal, dan informal akan membawa pengaruh yang besar terhadap keberhasilan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[5] Assafrul Ali A., *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline. Peran Pendidikan Berkelanjutan Pada Era Gen-Z.* Vol. 2 No. 4 Tahun 2024.

[6] Firamadhina, R.I.F. & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. Social Work Jurnal Vol. 10.No. 2 Hal: 199208.ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e). Bandung: Universitas Padjadjaran

[7] Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi,(Medan; LPPPI, 2009), 34.

[8] Ruman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009). 1

manajemen sekolah. Sebagaimana menurut Undang – Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2023 Pasal 1 yaitu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[9]

Fenomena yang terjadi mengenai pendidikan di Indonesia sejak awal abad ke-20 M yakni adanya dualism (dikatomi) pendidikan. Dimana terdapat pemisahan antara pendidikan agama Islam dan pendidikan ilmu umum. Lembaga pendidikan yang berlabel Islam akan di bawahi oleh Kementerian Agama dengan proses pendidikan kepesantrenan atau madrasah, sedangkan proses pendidikan umum berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan sistem kurikulum dan pendidikan umum dan sebagai pelaksana adalah sekolah – sekolah umum. Atau dalam konteks lain dikatomi tersebut pertama, pendidikan pada pondok pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama saja yang diselenggarakan oleh masyarakat muslim pribumi. Kedua, pendidikan pada sekolah-sekolah umum yang sekuler tak mengenal ajaran agama, yang didirikan oleh kolonial Belanda.[10]

Disisi lain tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan di Indonesia masih perlu penyelesaian di beberapa masalah. Beberapa hal yang menjadi faktor lemahnya proses pembelajaran di Indonesia antara lain rendahnya kualitas guru, kurangnya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, kurikulum yang kurang efektif dan efisien, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka. Sangat disayangkan apabila dalam prsoses pembelajaran guru tidak mampu mengajar dengan metode yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[9] Undang Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif.

[10] M. Zainut Tamam, Manajemen Kurikulum Integrasi di Pesantren dan Sekolah dalam meningkatkan Pendidikan (studi Multisitus di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang dan SMP A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang), Disertasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022), 3

menarik dan tidak mampu mentransferkan ilmu pengetahuannya.[11] Hal ini dapat berdampak negatif dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Sehingga dalam hal ini guru memiliki peran yang lebih sebagai fasilitator pembelajaran, bukan hanya sekedar sebagai sumber belajar saja. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal.

Menyadari betapa pentingnya pendidikan yang berkualitas, namun pada sisi lain masih rendahnya kualitas pendidikan, upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan baik oleh pemerintah, pengelola sekolah, dan lembaga swadaya masyarakat yang memiliki perhatian terhadap pendidikan. Keberadaan lembaga pendidikan Islam di tanah air sebagian besar mutunya belum menggembirakan. Semangat umat untuk menyelenggarakan pendidikan sebenarnva sangat tinggi yang ditandai dengan banyaknva jumlah lembaga pendidikan Islam.[12] Sehingga kurikulum yang disusun di madrasah atau pesantren menjadi hal yang sangat urgent untuk meningkatkan surplus lembaga pendidikan. Sudah menjadi barang wajib untuk lembaga yang bernaung dibawah lembaga Islam menerapkan kurikulum yang berbasis religius dan karakter. Dengan adanya kurikulum tersebut besar harapan akan membentuk dan mengembangkan karakter-karakter keislaman dalam jiwa peserta didik masing-masing. Oleh sebab itu pesantren sebagai salah satu dari lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter peserta didik di lingkungan kelembagaannya.[13]

Dalam rangka menjawab tuntutan masyarakat yang menghendaki siswa dalam mengenyam pendidikan tidak hanya menguasai ilmu-ilmu yang bersifat umum saja atau ilmu agama saja, namun juga perpaduan kurikulum agama dan umum merupakan suatu usaha untuk mencetak generasi-generasi berikutnya punya keseimbangan dalam pemahaman ilmu umum dan ilmu agama sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Kurikulum adalah satu alat yang diimplementasikan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[11] Ali Priyono dkk., *"Integrasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah," Dinamika : Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 6, no. 2 (2021): 84

[12] Mujamil Qomar, *Menggagas Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 137.

[13] Zuhri, *Convergentive Desain Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep dan Aplikasinya)* (Yogyakarta: Depublish, 2016). 2

mencapai tujuan pendidikan dan menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis bidang pendidikan.[14]

Kurikulum dan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam merancang dan mengarahkan segala bentuk kegiatan pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi. Kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman dan masyarakat akan memungkinkan siswa untuk memiliki pengetahuan yang efektif dan inovatif, sehingga akan membantu siswa untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilannya tersebut dengan baik.[15] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 kurikulum merupakan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu.[16] Dalam konteks pendidikan nasional di Indonesia, kurikulum merujuk pada rencana pembelajaran yang mencakup mata pelajaran, silabus, strategi pengajaran, penilaian, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum juga mencakup rencana pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan sumber daya pendidikan lainnya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum sangat penting dalam menentukan standar pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penerapan kurikulum di pesantren dan kurikulum nasional memang memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi kurikulum pesantren dan kurikulum nasional dapat saling melengkapi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum pesantren biasanya lebih menekankan pada pendidikan keagamaan Islam, sedangkan kurikulum sekolah lebih menekankan pada pendidikan umum. Namun, kedua kurikulum tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[14] Ragina Ade Darmawan, *Telaah Kurikulum* (Jakarta: Guepedia Group), 7

[15] Mahrus Mahrus, *"Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional," JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 43

[16] Sisdiknas, "Undang-undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

masing-masing lembaga pendidikan. Implementasi kurikulum pesantren dan sekolah dapat dilakukan dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dan kurikulum sekolah (umum), sehingga dapat memperkaya materi pelajaran dan memperluas wawasan siswa. Oleh sebab itu mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional bisa dilakukan dalam satuan lembaga pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.[17] Karena pesantren dengan segala keunikannya masih diharapkan menjadi penopang berkembangnya sistem pendidikan di Indonesia. Keaslian dan kekhasan pesantren disamping sebagai Khazanah tradisi budaya bangsa juga merupakan kekuatan penyangga pilar pendidikan untuk memunculkan pemimpin bangsa yang bermoral.[18]

Salah satu sekolah yang berbasis pesantren dan sekolah umum adalah pondok pesantren Sulamul Huda yang terletak di daerah Siwalan Mlarak Ponorogo, berdiri sejak tahun 1993. Pada awal berdiri pondok pesantren Sulamul Huda tidak langsung berdiri madrasah Tingkat Tsanawiyah dan Aliyah namun dimulai dari madrasah Diniyah. Seiring dengan berjalannya waktu pondok pesantren Sulamul Huda mulai memberikan strategi dan peningkatan mutu pendidikan. Pondok pesantren tersebut mulai berkompetisi melalui strategi yang diterapkan, yang tidak hanya mengedepankan mutu berkualitas tingkat nasional, namun juga internasional.

Dalam dunia yang semakin kompetitif dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, manajemen integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan dari dunia yang terus berkembang. Dengan mengenalkan kurikulum yang inovatif sesuai dengan kebutuhan masa kini, Pondok Pesantren Sulamul Huda dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi pribadi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, integrasi kurikulum juga penting untuk menjaga kualitas pendidikan yang tinggi di Pondok Pesantren Sulamul Huda dengan mengintegrasikan kurikulum yang berdebda tersebut dan menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[17] Iin Khozainul Khoiriyah, Muchammad Miftachur Roziqin, Widya Kurnia Ulfa, *Pengembangan Kurikulum Pesantren dan Madrasah*; Komponen, Aspek dan Pendekatan, (Qudwatuna: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. III, No.1, (2020), 29.

[18] M.Sulthon Masyhud, dan Moh.Khusnuridho, Manajemen Pondok Pesantren, (Jakarta : Diva Pustaka, 2003), 89.

Lembaga pendidikan memastikan bahwa setiap aspek dari pendidikan yang disediakan sesuai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu Pondok Pesantren Sulamul Huda dalam berkembang secara optimal dari berbagai bidang.

Dalam penjajakan awal yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Sulamul Huda mendapati bahwa terdapat pengintegrasian juga dalam hal pengembangan kurikulum pendidikannya. Pondok Pesantren Sulamul Huda memadukan antara dua kurikulum besar yang berbeda yaitu kurikulum Kurikulum Merdeka (Kurmer) membawahi materi-materi umum, Kemudian kurikulum nasional tersebut dipadukan dengan *Kurikulum Kulliyatul Mua'allimin al-Islamiyah* (KMI) membawahi *dirasah Islamiyah dan Bahasa Arab*, kurikulum ini setingkat dengan SMP dan SMA. Kurikulum ini didesain secara integral dengan menggabungkan nilai – nilai religius, ilmu pengetahuan, dan kemasyarakatan.[19]

Intergrasi kurikulum ini dibuktikan dengan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada di pondok pesantren, yang mana dalam implementasi kedua kurikulum tersebut dilaksanakan sesuai dengan kebijakan pemerintah, artinya pesantren ini juga melaksanakan kegiatan seperti halnya sekolah lain seperti ujian tengah semester, ujian semester akhir dan beberapa kegiatan lainnya. Dan disandingkan dengan kurikulum KMI yang dikembangkan oleh Pondok Modern Gontor.

Dari penerapan kurikulum gabungan ini membawa konsep yang mencerminkan pendidikan yang agamis dan dinamis sehingga mampu menyeleraskan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual secara merata. Dan untuk mewujudkan langkah – langkah tersebut membutuhkan usaha nyata dan keikhlasan dari semua pihak terkait yang berada didalam pesantren tersebut baik dalam model penerapan, progam unggulan serta penerapan kurikulum yang telah disusun sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan yang mulia. Dalam konteks globalisasi, Pesantren ini harus memberikan pendidikan yang relevan, yang mampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[19] Abdul Mufid Setia Budi and Apud Apud, *"Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri,"* Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 5, no. 01 (2019), 1.

mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi persainga global dan perubahan yang begitu cepat. Hal ini dapat tercapai salah satunya dengan integrasi kurikulum yang memungkinkan pengembangan kurikulum dari berbagai disiplin ilmu, baik agama, umum, dan teknologi informasi dan komunikasi.

Berangkat dari latar belakang yang diuraikan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan ?
3. Bagaimana Evaluasi Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan
2. Mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan
3. Mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
   a. Memberikan wawasan bagi penulis, pimpinan pondok pesantren, guru, serta pemerhati pendidikan sebagai referensi dalam mengembangkan kurikulum integratif sebagaimana yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda, dan juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atas permasalah yang muncul terkait dengan integrasi kurikulum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah, praktisi pendidikan, pimpinan pondok pesantren, para pendidik, dan para pemerhati pendidikan.
c. Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum di pondok pesantren.

2. Manfaat praktis
   a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengelola lembaga pendidikan Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.
   b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai materi pertimbangan pengambilan keputusan atau kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan secara umum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang integrasi manajemen kurikulum dalam sebuah pembelajaran telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dalam hal ini penulis mencoba mengaitkan penelitian ini dengan karya tulis terdahulu dengan harapan menemukan teori – teori yang relevan. Adapun karya tulis yang dimaksud adalah sebagaimana berikut.

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Rahmi Rahmawati dengan judul "*Pendidikan Integratif Berbasis Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap*" Tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pendidikan integratif berbasis kurikulum gabungan dapat mengantarkan peserta didik hingga seluruh masyarakat pondok pesantren untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. [20] Dalam penelitian yang dilakukan, menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa pendidikan integratif memiliki kemampuan yang signifikan dalam membentuk karakter peserta didik. sebagaimana disebutkan dalam penelitian ini bahwa (1) penggabungan kurikulum ini bertujuan untuk menghasilkan pendidikan yang komperhensif, dan juga untuk menciptakan pendidikan yang integratif, yakni pendidikan yang menyatu antara teori dan praktik, pendidikan yang tidak dikotomis.(2) implementasi dari pendidikan integratif ini

[20] Rahmi Rahmawati, *Pendidikan Integratif Berbasis Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga. 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ PONOROGO

adalah perencanaan penggabungan, pelaksanaan kurikulum gabungan, evaluasi kurikulum gabungan, serta metode pengajarannya. (3) Pendidikan integratif berbasis kurikulum gabungan ditandai dengan terintegrasinya sistem pendidikan dan tradisi pesantren dengan sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Persamaan dari penelitian Rahmi Rahmawati dengan penelitian ini adalah sama perfokus dengan meneliti bagaimana penerapan integrasi kurikulum terpadu di sebuah lembaga pendidikan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah tempat penelitian dan fokus pembahasan yang dikaji. Sedangkan dalam penelitian ini lebih spesifik membahas tentang bagaimana integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda dengan menggunakan kurikulum KMI dan Kurikulum Nasional (Kurikulum Merdeka).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Asep Supriyadi, Jurnal Dirasa Islamiyah, tahun 2023 yang berjudul "*Implementasi Model Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Al-Kamil Cianjur"*.[21] hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa integrasi kurikulum di Pondok pesantren Al-Kamil Cianjur yaitu dengan memadukan kurikulum pesantren yaitu Dirasah Islamiyah, kajian kitab kuning dan kurikulum Nasional. Sebagaimana dicantumkan dalam penelitiannya bahwa (1) Dirasah Islamiyah terdiri dari 8 mata pelajaran yaitu: Bahasa Arab, Aqidah, Shorof, Nahwu, Fiqih, Siroh, Tajwid, Adab & Akhlaq. Kurikulum nasional terdiri dari kurikulum jenjang pendidikan SMP dan SMA. Kurikulum SMP terdiri dari 8 mata pelajaran yaitu: Bahasa Indonesia, PAI, Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS, PKN, Pjok. Sedangkan Kurikulum MA terdiri dari 16 mata pelajaran yaitu: PAI, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah, Bahasa Inggris, PJOK, Biologi, Fisika, Kimia, Geografi, Sosiologi, Ekonomi, Informatika, Sosiologi, Seni Kriya. Semua mata pelajaran tersebut, baik Dirasah Islamiyah, kurikulum nasional dilaksanakan secara integratif dalam rentang waktu 03.00-22.00 WIB.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Supriyadi dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan yaitu membahas tentang integrasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[21] Asep Supriyadi, "Implementasi Model Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Al-Kamil Cianjur," *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (21 Maret 2024): 127–47, https://doi.org/10.61630/dijis.v2i2.36.

kurikulum dalam satu lembaga Pendidikan, perbedaannya adalah dalam penelitian Asep Supriyadi membahas kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren dengan konsep kurikulum *Dirasah Islamisyah* dan materi pelajaran umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada integrasi kurikulum KMI dengan Kurikulum Merdeka.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Najwa Mufidah Hasibuan, dengan judul *"Kurikulum Integrasi membangun Generasi Penjaga Kesempurnaan Nusantara".*[22] Dengan hasil menyatakan bahwa Pendidikan multikultural di Nusantara bukan hanya tentang mengajarkan keberagaman, tetapi juga tentang membangun sikap toleransi, empati, dan kerjasama. Dalam konteks kurikulum integratif, pendidikan multikultural memainkan peran penting dalam membentuk generasi penjaga keserumpunan yang mampu menjembatani perbedaan dan mempromosikan keharmonisan. Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan multikultural, seperti resistensi terhadap perubahan dan kurangnya sumber daya, harus diatasi agar tujuan ini dapat tercapai. Dengan komitmen dari semua pihak, pendidikan multikultural dapat menjadi katalisator yang kuat dalam mempersiapkan generasi muda Nusantara untuk menjadi warga dunia yang bertanggung jawab dan inklusif.

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang integrasi kurikulum dalam satu lembaga pendidikan, namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Najwa Mufidah Hasibuan memuat tentang tantangan dan pengimplementasian kurikulum dalam pembelajaran di sekolah, sedangkan dalam penelitian ini membahas integrasi antara kurikulum KMI dengan kurikulum Merdeka baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Keempat, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajrul Mahardhika dengan judul *"Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum AlIslam dan Kemuhammadiyahan Berpola Kurikulum Merdeka"* tahun 2023.[23] Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan dalam desain kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[22] Najwa Mufidah Hasibuan, "Kurikulum Integratif Membangun Generasi Penjaga Keserumpunan Nusantara," t.t.

[23] Muhammad Fajrul Mahardhika dan Wantini Wantini, *"Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Berpola Kurikulum Merdeka," FENOMENA* 15, no. 2 (10 Desember 2023): 121–35, https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927.

dalam pendidikan, termasuk pendekatan holistik dan integratif, serta yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam dan gerakan Kemuhammadiyahan. Kurikulum Merdeka menekankan otonomi siswa dan personalisasi, sedangkan Kurikulum Al-Islam mengintegrasikan nilai dan prinsip Islam ke dalam mata pelajaran akademik. Kurikulum Kemuhammadiyahan berfokus pada pendidikan Islam, pengembangan karakter, mata pelajaran akademik, keterampilan praktis, kewirausahaan, dan pendidikan sosial. Pendekatan-pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan personal bagi siswa. Aspek kurikulum holistik dan integratif dalam pendidikan Islam, termasuk implementasinya di sekolah, penggunaan permainan tradisional dan budaya lokal, dan integrasi pendidikan Islam dan lingkungan. Peran pendidikan karakter dan emosi positif dalam pendidikan holistik, serta pentingnya pandangan positif terhadap kurikulum.

Perbedaan dalam dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang dilakukan oleh Fajrul Mahardhika adalah integrasi kurikulum Al Islam Kemuhammadiyahan dan Kurikulum Merdeka, sedangkan penelitian yang kami lakukan adalah integrasi Kurikulum KMI dengan Kurikulum Nasional/ Kurikulum Merdeka. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah pengintegrasian dua kurikulum dalam satu lembaga pendidikan dengan maksud dan tujuan masing-masing.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ira Kusumawati tahun 2024 dengan judul *"Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern".*[24] Dengan hasil penelitian menerangkan bahwa (1) pengintegrasian kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren telah sesuai dengan Kurikulum Nasional yang mana pendidikan umum dan pendidikan yang diajarkan di pesantren mampu menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif. (2) integrasi kurikulum memperkuat identitas keislaman siswa dengan memadukan nilai – nilai agama dalam kurikulum nasional. (3) integrasi membantu siswa dalam memperkuat karakter keislaman mereka. (4) integrasi

[24] Kusmawati, "Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern dengan memiliki pengetahuan agama yang kuat dan keterampilan umum yang diperoleh dari kurikulum nasional.

Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang integrasi kurikulum yang dilakukan dalam satu lembaga pendidikan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedang perbedaan dalam penelitian ini adalah tidak menyebutkan secara eksplisit tentang integrasi kurikulum apa yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti secara terang menyebutkan bahwa ada integrasi Kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan di pondok ini.

Untuk lebih detailnya peneliti membuat matrix sebagaimana berikut:

Tabel 1.1.
Matrik Penelitian Terdahulu

No	Identitas dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmi Rahmawati, UIN Sunan Kalijaga. Tahun 2023. Pendidikan Integratif Berbasis Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap	Membahas penerapan integrasi kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan. Serta menggunakan pendekatan kualitatif.	1. Penelitian yang dilakukan Rahmi Rahmawati dilakukan di keseluruhan lembaga pendidikan di pesantren tersebut 2. Penelitian ini lebih spesifik membahas integrasi Kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikannya dengan perencanaan, pelaksanaan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

			evaluasi yang dilakukan
2	Asep Supriyadi, *Implementasi Model Kurikulum Integratif Di Pondok Pesantren Al-Kamil Cianjur*, Jurnal *dirasa islamiyah.* 2024	Membahas penerapan integrasi kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan. Serta menggunakan pendekatan kualitatif.	1. Dalam penelitian Asep Supriyadi membahas kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren dengan konsep kurikulum *Dirasah Islamisyah* dan materi pelajaran umum, 2. Penelitian ini berfokus pada integrasi kurikulum KMI dengan Kurikulum Nasional/ Kurikulum Merdeka melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga terciptanya mutu pendidikan yang baik.
3	Najwa Mufida Hasibuan, Kurikulum Integrasi membangun Generasi Penjaga Kesempurnaan Nusantara	Mengidentifikasi hasil dari integrasi kurikulum untuk kelangsungan peserta didik dan pendidikan nasional. Serta menggunakan pendekatan kualitatif sebagai	1. Membahas tentang tantangan dan pengimplementasian kurikulum dalam pembelajaran di sekolah. 2. Dalam penelitian ini membahas integrasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

		metode penelitiannya	kurikulum KMI dengan kurikulum Merdeka baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
4	Muhammad Fajrul Mahardhika, *Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum AlIslam dan Kemuhammadiyahan Berpola Kurikulum Merdeka"* Tahun 2023	Pengintegrasian dua kurikulum dalam satu lembaga pendidikan dengan maksud dan tujuan masing – masing.	1. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Fajrul Mahardhika adalah integrasi kurikulum Al Islam Kemuhammadiyahan dan Kurikulum Merdeka. 2. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah integrasi Kurikulum KMI dengan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikannya di Pondok Pesantren Sulamul Huda
5	Iras Kusumawati, *Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern.* Jurnal Sanskara Pendidikan dan	Integrasi kurikulum yang dilakukan dalam satu lembaga pendidikan dengan menggunakan	1. Dalam penelitian ini membahas bagaimana pola integrasi yang dilakukan oleh lembaga tersebut. 2. Pada penelitian yang saya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACENG MUHAMMAD DESARI PONOROGO

	Pengajaran Vol. 2 Tahun 2024	metode penelitian kualitatif.	lakukan mendalami tentang bagaimana peningkatan mutu dapat dikembangkan melalui pengintegrasian kurikulum KMI dan kurikulum Nasional/ kurikulum Merdeka

Dari table pembahasan yang telah dipaparkan , menunjukkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dan penelitian yang saat ini. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan kurikulum integrasi dalam pengembangan pendidikan yang dilakukan dalam satu lembaga, yaitu menyatukan antara kurikulum kepesantrenan dengan kurikulum Nasional. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah pada objek penelitiannya, dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada bagaimana integrasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda bisa berkembang dan mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Sorotan dari penelitian ini berada bagaimana perencanaan dan pelaksanaan integrasi kurikulumnya serta bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran menjadi lebih optimal dan mumpuni baik dari sumberdaya manusianya (pendidiknya), perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan sarana prasarana yang tersedia. Sehingga dengan adanya struktur tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi akan mendorong meningkatnya mutu pendidikan yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan.

Sehingga peneliti menyatakan bahwa dalam penelitiannya mengembangkan dari penelitian terdahulu dan belum ada yang meneliti seperti yang akan diteliti saat ini. Posisi penelitian yang saya lakukan merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan dari beberapa peneliti diatas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

dengan membahas bagaiamana integrasi kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga menghasilkan judul "*Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo"*.

F. Definisi Operasional

1. Integrasi Kurikulum

Integrasi kurikulum atau juga bisa disebut dengan kurikulum integratif diambil dari istilah "*integrates curriculum*" dari bahasa Inggris. Fogarty meyebutkan bahwa kurikulum ini merupakan model pendidikan yang bertujuan untuk mengintegrasikan keterampilan, tema, konsep, dan topik dalam sebuah pembelajaran, baik dalam satu disiplin (dalam satu bidang pelajaran) maupun melintas beberapa disiplin.[25]

Dalam integrasi kurikulum baik topik atau masalah menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran, bukan hanya mata pelajaran individu. Siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu dalam konteks yang nyata dan praktis. Misalnya dalam topik yang dipilih adalah lingkungan siswa dapat belajar tentang sains lingkungan, matematika (misalnya, statistik tentang polusi), bahasa (menulis laporan atau pidato tentang isu yang berkembang mengenai lingkungan), seni (menggambar yang berkaitan dengan lingkungan), dan sebagainya.[26]

Dalam pendekatan yang dilakukan ini harus sesuai dengan kebutuhan siswa kearah yang lebih maju ketika sudah berbaur dengan masyarakat. Dengan kata lain bahwa materi yang telah disusun dan diajarkan harus memiliki kaitan dan kegunaan yang praktis di masyarakat umum serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan sehari–hari siswa. Hal ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka dalam kehidupan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[25] Forgaty; Robin, *How to Integrate the Curicula, Corwin, 3 ed*. (America, 2009), 33.

[26] Nurul Indana, "Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang)," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (17 Oktober 2018): 121–47, https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.80.

yang nyata, serta mampu berkontribusi secara positif dalam perkembangan masyarakat.[27]

G. Sistematikan Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini dapat diklasifikasikan secara sistematis. Peneliti membagi pokok bahasan menjadi tujuh bab yakni terdiri dari berikut:

Pada BAB I berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II terdiri dari kajian teoritik yang memaparkan teori tentang Kurikulum, integrasi kurikulum, dan Mutu Pendidikan.

Pada BAB III terdiri dari metode penelitian, yang mana berisi metode dan pendekatan, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengecekan data.

Pada BAB IV memuat tentang paparan data temuan data lapangan, analisis data, serta sinkronisasi dan transformative mengenai perencanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.

Pada BAB V memuat tentang paparan data temuan data lapangan, analisis data, serta sinkronisasi dan transformative mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.

Pada BAB VI memuat tentang paparan data temuan data lapangan, analisis data, serta sinkronisasi dan transformative mengenai evaluasi integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.

Pada BAB VII adalah penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat tentang hasil pembahasan dan analisis 3 rumusan masalah yaitu (1) Perencanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[27] Nurul Indana, *"Penerapan Kurikulum*… 126.

pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan, (2) Pelaksanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan, (3) Evaluasi integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

BAB II
KAJIAN TEORITIK

A. Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum

Kurikulum dalam pengertian kamus ialah merupakan rencana pelajaran. Suatu kurikulum seperti sebuah jembatan penyambung untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh suatu ijazah tertentu.[28] Dalam definisi lain kurikulum di definisikan sebagai "*rown menyatakan "A curriculum is all the student scool experiences relating to the improvement of skills and strategies in thinking critically and creatively, solving problems, working collaboratively with others, communicating well,writing more effectively, reading more analitycally and conducting research to solve problems."*[29]

Dalam pandangan dunia modern kurikulum dipandang sebagai sebuah rencana pembelajaran. Kurikulum dianggap sebagai suatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan di sekolah. Pandangan ini bertolak dari sesuatu yang bersifat faktual sebagai suatu proses. Dalam pendidikan, kurikulum merupakan segala aktivitas yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa mulai dari mempelajari sejumlah mata pelajaran berkebun, olahraga, pramuka, juga pergaulan antar guru maupun siswa juga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat.[30] Seluruh pengalaman belajar yang didapatkan dari aktivitas-aktivitas tersebut yang disebut sebagai kurikulum.

Kurikulum adalah sebuah tuntutan atau panduan yang digunakan untuk proses belajar mengajar dan mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal tersebut juga melibatkan tentang perencanaan, pengorganisasian, dan penyusunan bahan ajar, serta metode pembelajaran yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[28] Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum* (Yogyakarta: Budi Utama, 2012), 26-27.

[29] Innocent Mutale Mulenga, *Conceptualization and Definition of a Curriculum* (The University of Zambia, Journal of Lexicography and Terminology, Volume 2, Issue 2), 15.

[30] Ali Sudin, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: UPI Press, 2014), 5.

yang harus ditempuh oleh kompetitor, dalam hal ini adalah siswa, dengan segala ketentuan yang ada dan bertujuan untuk mencapai finish atau akhir sebuah jenjang pendidikan formal di lembaga pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.[31]

Kurikulum penting untuk disusun dalam sebuah lembaga pendidikan baik umum atau swasta, karena kurikulum akan memberikan arah dan kerangka dalam proses kegiatan belajar mengajar bagi pendidik dan peserta didik. tak hanya cukup dalam penyusunannya, kurikulum juga harus mampu mencerminkan dan memenuhi tuntutan masyarakat, serta memberikan landasan pemikiran dalam pengembangan peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, sosial, emosional, dan moral. Ada tiga aspek dalam pengembangan kurikulum yang harus diperhatikan diantaranya:

a. Masyarakat dan budaya yang berkembang

Peserta didik menjadi generasi yang akan berperan di lingkungan masyarakat setelah ia luas dari lembaga pendidikan. Mampu berperan di masyarakat merupakan bentuk kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Maka dari itu, apa yang dibutuhkan oleh masyrakat harus menjadi petimbangan isi dari kurikulum di setiap Lembaga Pendidikan. Sekolah yang tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat akan berdampak negatif pada lulusan. Kebutuhan masyarakat yang harus diperhatikan dalam isi kurikulum yaitu meliputi masyrakat dalam tatanan lokal atau di lingkungan sekitar, nasional dan masyarakat global.

Kebutuhan masyarakat di lingkungan sekitar atau lokal diperlukan oleh sebab kebutuhan masing-masing daerah artinya kebutuhan yang diperlukan berbeda-beda. Budaya nasional dalam perkembangannya tidak pernah berhenti. Perkembangan budaya nasional merupakan perkembangan budaya secara terus menerus yang selamanya dalam status “in the making”. Oleh karenanya, materi kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[31] Galen Sailor, William M Alexander, and Galen, *“A. Kurikulum 1. Pengertian Kuri kulum”* (n.d.).

selamanya harus berubah sesuai dengan kemajuan dan perkembangan masyarakat.[32]

b. Peserta didik sebagai sumber materi kurikulum

Mengapa siswa dijadikan acuan kurikulum dalam Pendidikan? Karena hal ini disebabkan oleh tujuan Pendidikan itu sendiri untuk mengembangkan seluruh potensi yang terdapat pada diri siswa, jika guru dijadikan sumber kurikulum lantas keadaan tersebut akan terbalik dalam mencapai tujuan Pendidikan. Maka tidak heran, kalau kebutuhan anak menjadi sumber materi kurikulum. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan isi kurikulum yang dikaitkan dengan siswa.[33]

1) Kurikulum sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan peserta didik
2) Isi kurikulum hendaknya mencakup keterampilan, pengetahuan dan sikap yang akan digunakan masa mendatang
3) Siswa diberikan materi yang tidak hanya menerima pengetahuan dari guru tetapi dapat menggali informasi lebih dalam secara mandiri dan aktif
4) Apa yang dipelajari siswa hendaknya sesuai minat dan bakat.

c. Ilmu pengetahuan sebagai sumber kurikulum

Ilmu adalah pengetahuan yang terorganisir secara sistematis, logis dengan demikian tidak semua pengetahuan dikatakan ilmu. Ilmu hanya menunjuk pada sesuatu yang objektif dan memiliki metode tertentu dalam meraihnya. Bahan atau isi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu, tergantung ilmu apa yang dipelajari misalnya ilmu sain, ilmu alam oleh karena itu, isi dari kurikulumnya harus memuat ilmu tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[32] Willem Hanny Rawung et al., "*Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21,"* Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10, no. 1 (2021). 29

[33] Wahyuni Nasution, "*Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,"* Jurnal Mahesa Center 1, no. 1 (2022): 135–142

Dalam pengembangan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan setidaknya harus memperhatikan hal – hal berikut:

a. Tujuan yang ingin dicapai
b. Pengalaman belajar yang perlu dipersiapkan untuk mencapai tujuan
c. Strategi pengorganisasan pengalaman belajar secara efektif
d. Tolak ukur yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan.

2. Landasan kurikulum di Indonesia

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.[34]

Adapun dalam Pasal 2 Permendikbud No. 81A Tahun 2013 mengatur bahwa implementasi kurikulum pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK menggunakan pedoman implementasi kurikulum yang mencakup:[35]

a. Pedoman penyusunan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan
b. Pedoman pengembangan muatan lokal
c. Pedoman kegiatan ekstrakurikuler
d. Pedoman umum pembelajaran
e. Pedoman evaluasi kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[34] Wiji Hidayati, *Manajemen Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 12.

[35] Andi Prastowo, *Paradigma Baru madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Islam Vol. III. No. 1, 2014), 95.

B. Integrasi Kurikulum

Dalam pengertiannya menurut kamus besar bahasa Indonesia integrasi mempunyai arti penggabungan, penyatu, pemaduan dan penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh.[36] Secara harfiyah "integrasi" berlawanan dengan "pemisahan", suatu sikap yang meletakkan tiap-tiap bidang dalam kotak-kotak yang berlainan.

Dalam bahasa lain integrasi bisa dikatakan perpaduan, penyatuan atau penggabungan, dari dua objek atau lebih, sebagaimana dikemukakan oleh Poermandarmita bahwa integrasi adalah penyatuan supaya menjadi satu kebulatan atau menjadi utuh.[37]

Salahuddin Sanusi dalam bukunya mendefinisikan bahwa integrasi merupakan suatu kesatuan yang utuh, tidak terpecah belah, dan bercerai-berai.Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat, harmonis dan mesra antara anggota kesatuan itu.[38] Integrasi dipakai di beberapa konteks yang berkaitan dengan penyatuan dan unsur atau lebih dianggap berbeda baik dari tinjauan sifat, nama, jenis dan lainnya.

Adapun model integrasi yang sering dikembangkan adalah sebagai berikut:

a) Model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum. Model yang pertama hanya sekedar menyandingkan mata pelajaran yang mewakili ilmu-ilmu keislaman atau keagamaan dan yang mewakili ilmu-ilmu umum.
b) Model penanaman mata pelajaran yang menunjukan hubungan antara dua disiplin ilmu umum dan keislaman. Model ini menuntut setiap mata pelajaran yang diajarkan mencantumkan kata Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[36] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. 372

[37] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007). 38

[38] Salahuddin Sanusi, *Integrasi Umat Islam: Pola Pembinaan Umat Islam,* (Bandung: Iqmattudin, 1967). 11

c) Model pengintegrasian kedalam tema-tema mata pelajaran. Model ini menuntut pada setiap pengajaran mata pelajaran keislaman dan keagamaan harus di injeksikan teori-teori keilmuan umum , begitu sebaliknya.[39]

Integrasi kurikulum yaitu kurikulum yang menyajikan materi pelajaran secara unit dan komprehensif tanpa adanya batasan antar mata pelajaran. Menggabungkan kurikulum berarti menghilangkan batas-batas di berbagai mata pelajaran, dengan tujuan membentuk anak didik menjadi integrated, yakni manusia yang sesuai atau selaras hidupnya dengan sekitarnya.

Kurikulum ini memiliki pendekatan yang inklusif dan berorientasi pada siswa. Dalam penerapannya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri atau berkelompok, integrasi kurikulum memungkinkan setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan individu mereka. Bahan pelajaran dalam integrasi kurikulum juga aktual sesuai dengan perkembangan global, sehingga siswa sebagai individu mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata.[40]

Ciri – ciri dari integrasi kurikulum diantaranya adalah:

a. Kurikulum terdiri atas suatu bidang pengajaran, yang didalamnya terpadu sejumlah mata pelajaran sejenis dan memiliki ciri – ciri yang sama.[41]
b. Pelajaran bertitik tolak dari *core subject,* yang kemudian diuraikan menjadi sejumlah pokok bahasan berdasarkan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional yang telah digariskan
c. Sistem penyampaian dilakukan secara terpadu
d. Guru memiliki peran sebagai guru bidang studi
e. Minat, masalah, serta kebutuhan siswa dan masyarakat dipertimbangkan sebagai dasar penyusunan kurikulum, walaupun masih dalam batas – batas tertentu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[39] Pokja Akademi UIN Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), 30.

[40] Fajrun Najah Ahmad Dan Muhammad Yusuf, "*Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darul Ulum Dan Sma*," *Islamic Studies*, 2023.

[41] Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum,* (LP IAIN Palopo, Palopo 218). 67

Jadi, kurikulum gabungan merupakan usaha mengintegrasikan bahan pembelajaran dari berbagai komponen, baik mata pelajaran, kegiatan atau program pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, sehingga menghasilkan kurikulum yang integrated atau terpadu. Penggabungan ini dapat membantu siswa/santri memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan dunia dan ajaran-ajaran Islam, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berkomitmen pada agama dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

C. Manajemen Integrasi Kurikulum

Ditinjau dari segi etimologi manajemen berasal dari kata *to manage* yang mengandung arti mengatur. [42] Adapun beberapa pakar menyebutkan bahwa majemen secara terminologi memiliki pengertian sebagai berikut: *Management is general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization in order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service.*[43] Yang artinya bahwa manajemen secara umum diartikan sebagai aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengorganisasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Dalam pengertian luas manajemen dapat diartikan sebagai sebuah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah, yang meliputi: perencanaan program sekolah, pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi dan sistem informasi sekolah.[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

---

[42] John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1986), 372.

[43] Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011). 8.

[44] Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 6

Dijelaskan juga dalam buku *Principles of Management* menejelaskan prinsip manajemen secara terminologi sebagai *management is coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives*.[45] Yang artinya manajemen merupakan proses pengkoordinasian dari beberapa sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut pendapat ahli lain yaitu Griffin yang dikutip oleh Sudarwan Danim dan diterangkan dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarakter* mendefinisikan manajemen sebagai berikut: Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan yang harus dibuat. Efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.[46]

Konsep yang didukung dari paparan di atas diberlakukan dalam berbagai bidang seperti industry, pendidikan, Kesehatan, bisnis dan lain sebagainya. Keefektifan ini merujuk pada tujuan dan hasil penggunaan dari teori tersebut, sedangkan efisiensi merujuk pada dayaguna, cara, dan lamanya suatu proses mencapai tujuan tersebut.

G. R. Terry mengatakan manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.

Pendapat lain diungkapkan oleh Abdul Choliq dalam bukunya bahwa kata "manajemen" berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang berasal dari kata

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[45] Henry L. Sisk, *Principle of Management,* (Ohio: South Western Publishing Company, 1969), 10

[46] Sudarwan Danim, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarakter* (Bandung : Alfabeta, 2012). 221

kerja to manage yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.[47]

Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut managing, dan orang yang, melakukannya disebut manager. Individu yang menjadi manajer menangani tugas-tugas yang seluruhnya bersifat manajerial. Manajemen terdapat hampir di semua aktivitas manusia, baik di pabrik, sekolah, rumah, bank, toko, supermarket dan sebagainya sehingga terdapat universalitas manajemen di berbagai sektor.[48] Setiap kumpulan atau sekelompok individu yang membentuk organisasi tertentu sudah barang tentu terdapat didalamnya aktivitas manajemen. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan ditingkatkan.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan - tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk mendeterminasi serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Dalam proses pengintegrasian kurikulum mencakup tentang beberapa hal yang harus diperhatikan. Proses ini mencakup penyusunan *planning, organizing, actuacting,* dan *controlling.* Untuk mencapai hal tersebut maka diperlukannya analisis yang tajam, dan realistis terhadap kondisi eksternal dan internal sehingga mampu mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi.[49]

1. Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.[50] Proses perencanaan mencakup beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[47] Abdul Choliq, MT, *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa),). 1

[48] Sunhaji, *Manajemen Madrasah,* (Yogyakarta: Grafindo). 9

[49] Yean Chris Tien, *Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan, 2003. 581*

[50] George R. Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D. F. M, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 163.

tahap, mulai dari mengidentifikasian masalah, menentukan tujuan, mengevaluasi sumber daya yang tersedia, mengembangkan strategi, mengalokasikan sumber daya, hingga menetapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[51]

Proses kurikulum juga harus dilaksanakan dengan cermat, yang didalamnya menuntut kita agar dapat membuat berbagai keputusan guna mendiskusikan serta mengkoordinasikan terkait penggunaan model apa yang cocok untuk diterapkan. Perencanaan kurikulum berisi petunjuk tentang jenis dan sumber daya yang diperlukan, media yang digunakan, sumber biaya, tenaga, sarana, sistem kontrol dan evaluasi. Dengan adanya perencanaan maka akan memberikan motivasi pada pelaksanaan sistem pendidikan.[52]

Dalam melaksanakan perencanaan ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunannya, agar sistem pembelajaran yang dilaksanakan menghasilkan output yang maksimal:

1. Menetapkan tujuan dan target yang jelas, artinya perencanaan yang disusun mencakup apa yang harus dicapai dalam pembelajaran, kapan harus dicapai, dan bagaimana cara mencapainya. Tujuan yang visioner membantu mengarahkan perencanaan dan memastikan pembelajaran yang efektif.[53]
2. Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan kerja, sasaran pembelajaran yang dirancang harus spesifik, kredibel, dan dapat dicapai, relevan, serta berbatas waktu. Pelaksanaan kerja harus dipertimbangkan dalam perencanaan untuk memastikan efektivitas maksimal dari target yang telah ditentukan.
3. Meninjau berita penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait dengan siswa dan kondisi pembelajaran, serta mengevaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[51] Iwan Kustiwan, "Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota," *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2014, 3

[52] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 149.

[53] Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), 7.

hasil pembelajaran sebelumnya untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam perencanaan.

4. Mengembangkan alternatif-alternatif: pembelajaran haruslah fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif yang memungkinkan dalam perencanaan.
5. Pengambilan keputusan pendanaan, dalam sistem perencanaan pembelajaran harus disusun secara rinci dan sistematis, dengan pertimbangan waktu sumber daya dan strategi yang dibutuhkan. Rencana – rencana dan keputusan – keputusan perlu disiapkan dan dikomunikasikan secara jelas dan efektif kepada semua pihak terkait.

Kegiatan inti daripada perencanaan adalah merumuskan isi kurikulum yang memuat seluruh materi dan kegiatan dalam bidang pengajaran, mata pelajaran, masalah-masalah dalam pengajaran serta proyek-proyek yang perlu dikerjakan. Dalam rumusan perencanaan dapat disimpulkan bahwa kurikulum meliputi semua aspek pendidikan serta pendukung-pendukungnya. Hanya dalam perumusan lebih banyak difokuskan pada perencanaan pengajaran dengan menyusun materi ajar. Maka dalam merumuskannya pun diperlukan adanya landasan yang kokoh sebagai pedoman. Perencanaan kurikulum menyangkut penetapan tujuan dan memperkirakan cara pencapain tujuan tersebut.[54]

Perencanaan yang dilakukan di integrasi kurikulum merupakan perencanaan pembelajaran yang memiliki satu unit atau tema pembelajaran secara holistik. Dalam menyusun kurikulum integratif diperlukan beberapa hal yang perlu disiapkan seperti, *pertama* unit atau tema pembelajaran harus dirancang sebagai kesatuan dari materi ajar. Faktor-faktor yang menghubungkan semua unit ini haruslah permasalahan yang akan dianalisis oleh siswa, sehingga siswa dapat memahami bahwa bahan pelajaran yang dipelajari memiliki hubungan satu sama lain. *Kedua*, dalam merancang unit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ PONOROGO

[54] Sri Minarti, Manajemen Sekolah: *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), 96.

atau tema pembelajaran, harus diperhatikan kebutuhan siswa baik yang secara pribadi maupun sosial, serta kebutuhan yang berkaitan dengan latar belakang masyarakat. Kebutuhan peserta didik ini akan menjadi dasar dalam merancang tujuan pembelajaran dari strategi pembelajaran yang akan digunakan. *Ketiga*, dalam unit atau tema pembelajaran, peserta didik harus diharapkan pada berbagai situasi yang mengandung permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari dan kemampuan peserta didik. Situasi tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi. *Keempat*, dalam merancang unit atau tema pembelajaran, harus menggunakan dorongan atau motivasi yang sewajarnya pada diri peserta didik. Dorongan tersebut harus didasarkan pada teori-teori belajar sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar.[55] *Kelima*, pelaksanaan unit atau tema pembelajaran biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama daripada pelajaran biasa. Oleh karena itu, perlu dirancang secara hati-hati dan efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Sehingga dengan memperhatikan beberapa hal diatas, perencanaan integrasi kurikulum diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfipir kritis, kreatif, dan inovatif serta meningkatkan pemahaman peserta didik tentang hubungan antara bagaimana mata pelajaran yang diajarkan di kelas dalam kehidupan nyata sehari – hari. Kurikulum integrasi memberikan pemahaman dan wawasan yang luas mengenai berbagai macam pengetahuan umum dan pendalaman materi agama.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah melakukan tindakan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[55] Ahmad Budiyono, "Konsep Kurikulum Terintegrasi: Analisis Kurikulum Formal Dengan Pesantren," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2 April 2021): 80, Https://Doi.Org/10.54437/Ilmuna.V3i1.253.

perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan *(actuating)* dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien.[56] Tahap pelaksanan *(actuating)* ini terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu motivasi, komunikasi, dan pengendalian. Dalam proses implementasi kurikulum, penting untuk melakukan penyesuaian dan pengevaluasian secara terus-menerus untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut efektif dan relevan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dengan melakukan penyesuaian dan evaluasi yang tepat, kurikulum dap terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan perubahan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.[57]

Dalam implementasi kurikulum, terdapat prinsip-prinsip utama dalam pelaksanaan kurikulum terpadu (integrasi) yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa secara holistic.[58] Adapun prinsip – prinsip tersebut adalah:

a. Menyatakan bahwa guru tidak boleh menjadi satu-satunya aktor dalam kegiatan pembelajaran, melainkan harus menjadi fasilitator pembelajaran. Hal ini berarti guru harus memberikan kesempatan tugas yang menantang dan memfasilitasi proses belajar siswa, bukan memberikan materi pelajaran secara pasif.
b. Menyatakan setiap tugas harus dikerjakan secara kelompok. Guru harus memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga mereka dapat belajar cara berkolaborasi dan memecahkan masalah bersama-sama.
c. Menyatakan bahwa guru harus akomodatif terhadap ide-ide baru. Guru harus terbuka terhadap ide-ide dan metode baru yang meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[56] Khairul Akbar, "*Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMPN 2 Praya Barat Daya"* Jurnal Kependidikan 7, No. 1 (2Maret 2021) 171, https://e journal.undikma.ac.id/

[57] Hamalik Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), 177.

[58] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Teori dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), 65.

pembelajaran siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang inovatif, guru dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa secara holistik.

Dalam pelaksanaan kurikulum terpadu (integrasi), prinsip-prinsip tersebut sangat penting untuk menciptakan dan mengembangkan kemampuan siswa secara holistik. Didalam pelaksanaan integrasi kurikulum juga harus memperhatikan beberapa hal yang harus diketahui saat melaksanakannya, diantaranya:

a. Pelaksanaan kurikulum merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Guru memiliki tugas-tugas penting dalam mengimplementasikan kurikulum, antara lain: Menyusun rencana pelaksanaan program/unit.

   Guru harus membuat rencana pembelajaran yang terstruktur, sistematis, dan jelas mengenai tujuan, strategi, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Rencana ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku untuk jenjang pendidikan atau sekolah tertentu.[59]

b. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal pelajaran untuk satu tahun ajaran baru

   Guru harus membuat jadwal pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan memperhatikan waktu yang tersedia, kebutuhan peserta didik, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jadwal pelajaran juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

c. Pengisian capaian nilai hasil belajar siswa

   Guru harus melakukan pengukuran dan penilaian terhadap peningkatan belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan mengisi daftar penilaian kemajuan belajar seperti nilai tugas, ujian dan lain-lain. Guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[59] Trianto, *Model Pembelajaran*... 19.

juga harus mampu menganalisis hasil penilaian tersebut dan membuat perbaikan dalam pembelajaran.

d. Pengisian buku laporan pribadi peserta didik.

Guru harus membuat laporan pribadi peserta didik yang mencakup hasil penilaian kemajuan belajar, keaktifan peserta didik, perilaku, dan lain-lain yang relevan dengan perkembangan peserta didik. Buku laporan ini berguna sebagai alat evaluasi dan umpan balik bagi peserta didik dan orang tua/wali murid.

Dalam pendekatan yang dilakukan dalam integrasi kurikulum, siswa atau peserta didik adalah pembuat keputusan dan pemecah masalah. Pendekatan ini memiliki beberapa tujuan yaitu (1) bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara menyeluruh sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lengkap. (2) siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan mengambil keputusan, keterampilan pemecah masalah, mereka juga diberikan pembelajaran mengenai sikap toleransi dan menghargai perbedaan dan keragaman masyarakat.[60]

Pendekatan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran terpadu merupakan suatu metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai disiplin atau mata pelajaran dalam satu tema atau proyek pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif terlibat dalam proyek pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran , baik secara individu maupun kelompok. Salah satu tujuan dari pembelajaran terpadu adalah memungkinkan siswa untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik, kemudian siswa juga diberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung *(learning by doing)*. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru atau membaca buku, tetapi juga terlibat dalam kegiatan praktis, seperti eksperimen proyek simulasi atau

[60] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* (Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya, 2008), 60-62

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ PONOROGO

studi lapangan. Melalui pengalaman ini, peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang dipelajari dengan lebih mendalam dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.[61]

Untuk melaksanakan kurikulum integrasi ini madrasah atau sekolah perlu adanya memperhatikan beberapa hal berikut untuk memahami secara menyeluruh tentang bagaimana konsep pelaksanaan integrasi kurikulum supaya menjadi sebuah sistem pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap siswanya.

a. Menentukan tujuan pembelajaran yang integratif[62]

Pertama, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dalam pembelajaran terintegrasi, materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran atau disiplin ilmu yang berbeda digabungkan menjadi satu kesatuan. Tujuan utamanya untuk mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia, serta menghindari tumpang tindih dalam pengajaran. Kedua, meningkatkan minat dan bakat siswa, tujuannya membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa, serta memberikan konteks yang lebih nyata dan bermakna bagi pembelajaran mereka. Ketiga, mencapai beberapa kompetensi dasar sekaligus, dalam pembelajaran terintegrasi, tujuannya adalah untuk menghubungkan konsep yang saling terkait dari beberapa mata pelajaran atau disiplin ilmu.

b. Klarifikasi pengintegrasian tema/pokok materi

Berdasarkan pola tersebut Fogarty menyatakan bahwa ada sepuluh model pembelajaran: yaitu (1) *the Fragmented model*, (2) *the connected model,* (3) *the nested model,* (4) *the sequenced model*, (5) *the shared model,* (6) *the webbed model,* (7) *the threaded model,* (8) *the integrated model,* (9) *the immersed model,* dan (10) *the networked model.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[61] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 254.
[62] Trianto, *Model Pembelajaran* … 104.

c. Pemaduan konsep dalam pembelajaran terintegrasi

penentuan tema membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang holistik dan terhubung antara konsep-konsep dari berbagai bidang kajian. Dengan memiliki tema yang jelas, siswa dapat melihat berbagai konsepkonsep tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi:[63] (1) Pembelajaran berbasis kelompok, (2) Pembelajaran berbasis proyek, (3) Pembelajaran aktif dan terlibat, (4) Penguatan kemampuan berbahasa, (5) Interaksi dengan lingkungan nyata.

d. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi

Keberhasilan pembelajaran terintegrasi akan lebih optimal jika perencanaan mempertimbangkan kondisi dan potensi peserta didik (minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan).[64] Diantara strategi yang bisa dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran terintegrasi adalah: menetapkan Tentukan bidang kajian yang akan digabungkan, pelajari standar kompetensi dasar bidang kajian yang akan digabungkan, pilih tema pemersatu antara standar kompetensi dan kompetensi dasar, membuat matrik keterhubungan kompetensi dasar dan tema pemersatu, Susun silabus pembelajaran terintegrasi berdasarkan materi pokok dari berbagai bidang kajian, Buat rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan pengalaman belajar.

3. Evaluasi

Secara etimologi evaluasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris "*evaluation*", yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan, evaluasi menurut istilah merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur memperoleh kesimpulan.[65] Dalam komponen kurikulum evaluasi merupakan komponen yang untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[63] Trianto, Trianto, *Model Pembelajaran* … 110
[64] Budiyono, *"Konsep Kurikulum Terintegrasi."*. 82.
[65] Nasution, S.,*Asas-asas Kurikulum*, (Bandung: Jemmars, 1999). 21

memeriksa Tingkat ketercapaian tujuan – tujuan pendidikan yang diinginkan melalui kurikulum yang bersangkutan.

Evaluasi pengembangan kurikulum dapat dipandang sebagai proses pembuatan keputusan-keputusan tentang kurikulum di dalam sekolah atau proses pengajaran yang dibatasi oleh minat-minat pihak luar, seperti orangtua, karyawan, masyarakat lokal atau masyarakat luas. Peranan evaluasi kurikulum bagi pimpinan, berkenaan dengan hal yaitu: evaluasi sebagai moral judgment, evaluasi dan penentuan keputusan, serta evaluasi hasil penerapan pengembangan kurikulum dalam satu semester yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Kedua jenis evaluasi ini dilaksanakan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses penerapan kurikulum di kelas.

Secara umum dalam melaksanakan evaluasi dibutuhkan beberapa prinsip antara lain:

1) Prinsip kesinambungan (*kontinuitas*)[66]
   Dalam ajaran Islam sangat memperhatikan kontinuitas, karena dengan adanya sifat kontinuitas ini seseorang akan mengambil Keputusan secara tepat dan berlandaskan pada prinsip – prinsip agama.
2) Prinsip menyeluruh (*komprehensif*)
   Prinsip ini melihat dari semua aspek, terdiri dari kepribadian, ketajaman hafalan, pemahaman ketulusan, kerajinan, sikap kerjasama, tanggung jawab.
3) Prinsip objektivitas
   Dalam prinsip ini evaluasi didasarkan pada kenyataan yang sebenarnya, tidak dipengaruhi oleh hal – hal yang bersifat rasional dan irasional.

Namun evaluasi yang dilakukan di integrasi kurikulum dibutuhkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Karena dalam evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[66] Nasution, S.,*Asas-asas Kurikulum*... 23.

merupakan tahapan terakhir dalam penggunaan integrasi kurikulum di sebuah lembaga, yaitu:

1) Menentukan jenis mata pelajaran yang dipadukan.[67]
2) Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan mengarahkan guru untuk menentukan sub keterampilan yang dipadukan dari masing-masing keterampilan dalam satu unit pelajaran.
3) Menentukan sub keterampilan yang dipadukan, secara umum keterampilan-keterampilan harus dikuasai meliputi keterampilan berpikir (thinking skill), keterampilan sosial (social skill), dan keterampilan mengorganisasikan (organizing skill) yang masing-masing terdiri atas subsub keterampilan.
4) Merumuskan Indikator hasil belajar, indikator dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar dan sub keterampilan yang telah dipilih, setiap indicator dirumuskan berdasarkan kaidah penulisan yang meliputi audience, behavior, condition, dan degree.
5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran, langkah ini diperlukan sebagai strategi guru untuk memadukan setiap langkah pembelajaran, dalam merancang pembelajaran integrative setidaknya ada empat hal yang perlu diperhatikan, yaitu menentukan tujuan, menentukan materi/media, menyusun skenario kegiatan belajar dan pembelajaran, serta menentukan evaluasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

D. Mutu Pendidikan

KIAI HAJI ACHMAD MUHAMMAD BESARI

1. Pengertian Mutu

Secara etimologi dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa mutu adalah "ukuran baik buruk suatu benda, kadar, taraf, atau derajat berupa; kepandaian kecerdasan, kecakapan, dan sebagainya"[68]

PONOROGO

[67] Wiwin Herwina, Ajid Madjid, dan Daniel, *"Pengembangan Model Pembelajaran Terintegrasi Soft Skill dan Hard Skill dalam Meningkatkan Kompetensi Warga Belajar Pada Lembaga Kursus Kecantikan," Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS* 13, no. 1 (2018): 44.

[68] Amtu Onisimus, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung, Alfabeta: 2013), 118.

Dalam pengertian secara terminologi mutu diartikan sebagai sebuah proses terstruktur yag digunakan untuk memperbaiki keluaran atau output yang dihasilkan.[69] Dari sini dapat kita pahami bahwa mutu merupakan upaya perbaikan lembaga atau institusi berdasarkan kecakapan atau kemampuan yang dimilikinya.

Dalam pengertian ahli lain mutu didefinisikan sebagai berikut, sebagaimana pendapat Philip B. Crosby yang termaktub dalam buku Noer Rohmah dan Zainal Fanani yaitu mutu adalah kesesuaian dengan apa yang disyaratkan atau distandarkan. Secara sederhana sebuah produk dikatakan berkualitas/bermutu apabila produk tersebut sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, yang meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi.[70]

Dalam Bukunya Suyadi Prawirosentono Pendapat lain diungkapkan oleh Joseph Juan, mendefinisikan mutu sebagai kemampuan untuk digunakan atau *quality is fitness for use*. Dimana dapat diartikan bahwa mutu merupakan suatu kesesuaian atau kenyamanan suatu barang digunakan oleh seseorang.[71] Selain itu indikasi dari barang yang bermutu adalah yang memiliki kekuatan, kehandalan, dan jaminan untuk digunakan.

Dari beberapa pendapat diatas terdapat beberapa perbedaan mengenai definisi mutu, hal ini disebabkan karena konsep mutu atau kualitas sangat relatif dan bergantung pada sudut pandang setiap orang. Diantara para pakar mutu masih terdapat perbedaan pandangan, walaupun disalah satu sudut pandangnya terdapat persamaan. Dan pada intinya dalam definisi mutu berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas baik pada produk barang maupun layanan jasa melalui standarisasi yang telah ditetapkan, melalui manajemen yang profesional dan berkesinambungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[69] Jarome S. Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 75.

[70] Noer Rohmah dan Zainal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan* (Malang: Madani, 2017), 205.

[71] Suyadi Prawirosentono, *Filosofi Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Study Kasus dan Analisis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

2. Definisi Pendidikan

Dalam Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian nilai, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[72]

Selanjutnya menurut Ahmad Taufiq menerangkan bahwa menurut Munandir pendidikan adalah usaha sadar yang memfasilitasi seseorang untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensinya hingga mencapai taraf pertumbuhan dan perkembangan yang dikehendakinya melalui belajar.[73]

Adapun pendapat lain juga turut mengemukakan bahwa pendidikan adalah sebuah proses dalam mendewasakan manusia. Dengan kata laub pendidikan merupakan suatu Upaya secara sengaja dan teraah untuk memanusiakan manusia.[74] Dalam hal ini arti memanusiakan manusia adalah bagaimana dengan ilmu pengetahuan kita mampu mengetahui norma – norma dan juga pembelajaran bagaimana ilmu mampu mengantarkan beradaban manusia menjadi lebih baik.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dalam lingkung dunia lembaga pendidikan diartikan sebagai program atau hasil dari sebuah manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi harapan pelanggan pendidikan yang sesuai dengan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat atau dunia kerja.[75] Sedangkan menurut Aminatul Zahro, mutu pendidikan merupakan kemampuan atau kompetensi lembaga pendidikan dalam mendayagunakan serta mengelola sumber-sumber pendidikan, yang digunakan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[72] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1

[73] Ahmad Taufiq, *"Pemikiran Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari"*, *Realita*, Vol. 11 No. 1, (Januari, 2013), 4

[74] Dinding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 11.

[75] Marzuki Mahmud, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 5.

meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dengan seoptimal mungkin.[76]

Ahli lain menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau penyelesaian pembelajaran tertentu.[77]

Dalam hal pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip oleh Mulyasa, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan. *Input* pendidikan dalam konsep mutu pendidikan ini adalah sesuatu yang diperlukan atau dibutuhkan oleh lembaga/institusi pendidikan untuk keberlangsungan proses pendidikan. Yang termasuk dalam *input* pendidikan ini adalah sumber daya pendidikan (peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana), perangkat lunak (administrasi pendidikan dan program pendidikan), dan juga harapan-harapan yang tertuang dalam visi dan misi lembaga pendidikan.

Selanjutnya dalam proses pendidikan atau keberlangsungan suatu pendidikan dan pembelajaran dalam sebuah lembaga terkait. Dalam proses pendidikan ini, sangat dipengaruhi oleh input pendidikan yang ada. Selanjutnya proses pendidikan ini meliputi proses pengambilan keputusan (perencanaan), pengelolaan lembaga pendidikan, pengelolaan program pendidikan, proses pembelajaran, proses monitoring, dan evaluasi pendidikan.

Selanjutnya output pendidikan sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi.[78] Oleh sebab itu, mutu dalam dunia pendidikan dapat dinyatakan lebih mengutamakan pada keberadaan siswa, baik sebagai input,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[76] Aminatul Zahro, *Total Quality Management Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 28.

[77] Marus Suti, "*Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan", MEDTEK*, Vol. 3 No. 2, (Oktober, 2011), 2.

[78] E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157-158

proses, maupun output. Dengan kata lain, proses perbaikan sekolah dilakukan secara lebih kreatif dan konstruktif. Dimana proses pendidikan yang dikelola dengan baik, maka akan menghasilkan output atau siswa yang baik juga. Sehingga dari output pendidikan yang dihasilkan, dapat mendongkrak mutu dari lembaga pendidikan tersebut.

Dari sini kita ketahui bahwa lembaga pendidikan perlu adanya upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan. Dimana dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut, minimal sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara nasional.

Sebagai wujud upaya pemerintah dalam menciptakan pendidikan yang bermutu, pemerintah menerapkan adanya penjaminan mutu pendidikan, sebagai aktualiasasi dari tujuan Standar Nasional Pendidikan. Upaya ini dipaparkan dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, yakni "standar nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat."[79]

Selain itu Permendiknas nomor 63 tahun 2009 juga menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah Tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa dan dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan.[80]

4. Standarisasi Mutu Pendidikan di Indonesia

Dalam lembaga pendidikan tercapai atau tidaknya pendidikan nasional ditentukan oleh terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan (NSP). Guru menjadi kunci utama dalam tercapainya standat mutu pendidikan. Beragam kebijakan pemerintah hadir dalam mewujudkan mutu pendidikan nasional

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[79] Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 4.
[80] Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 129.

yang diharapkan semakin baik. Kebijakan penjaminan mutu ini juga tidak lepas dari perhatian pemerintah sebagai pembuat kebijakan.[81] Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan harus berjalan secara konsisten dan berkelanjutan agar kualitas dari produk/keluaran pendidikan benar-benar baik. Pemetaan mutu akan menjadi acuan untuk mengukur Tingkat ketercapaian SNP di setiap daerah untuk dikendalikan.

Di Indonesia kebijakan standarisasi mutu pendidikan yang diberlakukan di seluruh wilayah Indonesia diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang standar nasional pendidikan yang terdiri dari delapan standar. Selain itu juga diperketat dengan PP No. 19 tahun 2005, kemudian PP No. 13 tahun 2015, lalu PP No. 57 tahun 2021, dan diperbarui PP No. 4 tahun 2022 dalam menetapkan standar pendidikan nasional. Standar mutu pendidikan atau lebih dikenal dengan standar nasional pendidikan terdiri dari delapan standar indicator. Dimana saat sebuah satuan pendidikan makin sesuai dengan indikator standar ini maka semakin terpenuhinya standar mutunya.[82] Adapun delapan standar pendidikan nasional itu diantaranya:

a. Standar isi

   Standar ini menetapkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dalam berbagai mata pelajaran. Standar isi mencakup pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tingkat pendidikan yang mereka tempuh.

b. Standar proses

   Standar ini berkaitan dengan metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pengajar. Standar proses mencakup penyusunan rencana pembelajaran, penggunaan media dan teknologi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[81] Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan,* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2011), 30.

[82] Standar Nasional Pendidikan, (Diakses pada 10 Oktober 2025) https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidikan

c. Standar penilaian

Standar ini menetapkan prosedur dan kriteria penilaian yang adil dan objektif. Standar penilaian mencakup berbagai bentuk penilaian, seperti tes, tugas, dan observasi, serta pemanfaatan hasil penilaian untuk memberikan umpan balik kepada siswa.

d. Standar kompetensi lulusan

Standar ini menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu. Standar kompetensi lulusan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diharapkan peserta didik kuasai.

e. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Standar ini mengatur kualifikasi, kompetensi, dan tugas dari tenaga pengajar, guru, dan tenaga kependidikan lainnya. Standar ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidik memiliki kualifikasi yang memadai dan kompetensi yang relevan dengan bidang pengajaran masing-masing.

f. Standar sarana dan prasarana

Standar ini berkaitan dengan fasilitas fisik dan non-fisik yang diperlukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Standar sarana dan prasarana mencakup ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, fasilitas olahraga, serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

g. Standar pembiayaan

Standar ini berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah. Standar pembiayaan mencakup alokasi dan penggunaan dana pendidikan secara transparan dan efisien.

h. Standar pengelolaan

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip pengelolaan sekolah yang efektif. Standar pengelolaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam rangka menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

Standar pendidikan Nasional merupakan pedoman yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan adanya standar ini, sekolah dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, serta memastikan keseragaman mutu pendidikan di seluruh negara. Sekolah dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas, serta memastikan keseragaman mutu pendidikan di seluruh negara. Menerapkan standar nasional pendidikan juga membantu sekolah dalam menyelaraskan kurikulum dan pembelajaran dengan tuntutan global.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai bentuk analisis data lapangan. Dalam penelitian kualitatif mendeskripsikan temuan – temuannya dan dianalisa dengan kata – kata atau kalimat. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang bertujuan mengumpulkan informasi ataupun data untuk disusun, dijelaskan dan dianalisa.

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. [83]

Dalam penelitian kualitatif cenderung berorientasi fenomenologis, namun sebagian besar diantaranya tidak radikal, tetapi idealis pandangannya. Peneliti kualitatif menekankan berpikir subjektif, karena sebagai yang mereka lihat, dunia didominasi oleh objek yang sama dengan mesin kecil yang dapat melakukan sesuatu.[84] Kita hidup dalam imajinasi kita, lebih banyak berlatar belakang simbolik daripada konkrit.

Dalam penelitian kualitatif juga dikenal dengan Studi Kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif,terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[83] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), 6
[84] Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,. 19*

Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

2. Kehadiran peneliti

Penelitian kualitatif adalah proses pencarian dta yang dimaksudkan untuk memahami masalah secara menyeluruh, dibentuk oleh kata – kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah. Dalam penelitian ini instrumen (human instrument) yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai pengumpul data utama. Studi ini dilakukan saat interaksi berlangsung di tempat kejadian. Peneliti mencatat, bertanya, dan menggali informasi yang berhubungan dengan penelitian

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo tepatnya di jalan Kalimantan RT. 02 RW.02. Pondok pesantren Sulamul Huda merupakan pondok pesantren yang didalamnya terdapat beberapa lembaga pendidikan mulai Tarbiyatul Athfal, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Diniyah Awaliyah, Madrasah Diniyah Wustho, Ma'had Tahfidz Excellent Class, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sehubungan dengan itu pondok pesantren Sulamul Huda sudah terdaftar dalam akta notaris dan telah memiliki SK Pendirian: AHU-0025722.AH.01.04. Tahun 2015. Pondok pesantren Sulamul Huda berdiri diatas tanah wakaf seluas 7000 meter persegi yang mengusung visi Religius, Unggul, dan Siap Berdakwah.

Alasan peneliti memilih pondok pesantren Sulamul Huda sebagai objek penelitian adalah pertama, Pondok pesantren Sulamul Huda merupakan salah satu pondok yang sudah berdiri lama dan memiliki sanad keilmuan kepada salah satu ulama' besar Ponorogo yaitu Kyai Ageng Muhammad Besari, yang mana salah satu anaknya Kyai Nedo Besari mendakwahkan islam di bumi Siwalan. Dan sekarang makam beliau juga berada di belakang masjid besar Siwalan, yang terletak bersebelahan dengan pondok pesantren Sulamul Huda sekitar 200 m. Kedua, salah satu pondok pesantren yang memiliki berbagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

macam prestasi baik dari akademik maupun non akademik siswa dalam berbagai kompetisi sekaligus dari sisi kelembagaan memiliki akreditas A (Unggul) untuk madrasah Tsanawiyah dan B (Baik) untuk Madrasah Aliyah. Ketiga, pondok ini menggunakan kurikulum integratif dalam proses kegiatan belajar mengajar setiap hari dengan memadukan kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)* dan kurikulum nasional yang dalam hal ini menggunakan Kurikulum Merdeka.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan bukti bahan dasar dalam sebuah kajian. Sedangkan sumber data merupakan subjek Dimana data diperoleh.[85] Data utama penelitian ini meliputi kata dan tindakan serta data pendukung lainnya seperti pada dokumen serta kegiatan observasi yang mengenai fokus penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek dari mana data tersebut didapatkan.[86]

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah serta data pendukung yaitu dari para ustadz/dzah dan santriwan santriwati. Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer, data ini merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.[87] Data utama dalam penelitian kualitatif ini merupakan ucapan serta tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Peneliti mendapatkan data ini dari informan secara langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[85] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, cet. 13 (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). 129

[86] Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

[87] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 42.

b. Data Sekunder, Sumardi Suryabrata juga mengemukakan bahwa Data Sekunder biasanya tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam penelitian ini data digali dengan melihat data-data berupa dokumen madrasah seperti profil dan visi misi lembaga. Dokumen kurikulum madrasah, foto-foto kegiatan dan arsip kegiatan, semua merupakan data sekunder yang peneliti lakukan di lapangan. Sumber sekunder bisa juga berupa referensi-referensi yang menunjang terhadap proses penelitian seperti buku-buku, artikel, jurnal dan tentang integrasi kurikulum pesantren dan kurikulum nasional.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[88] Data dapat dikumpulkan dengan alat yang canggih sehingga benda – benda yang sangat kecil maupun jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Alasan peneliti menggunakan teknik observasi karena penrliti dapat memperoleh data secara langsung dan bisa menganalisis secara mendalam. Sehingga gambaran yang akan diteliti menjadi lebih luas dan lebih detail. Sebagaimana dalam peneltian maka peneliti akan mengobservasi :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ASENG MUHAMMAD RESARI
PONOROGO

Tabel 1.2 Data Observasi

No	Keterangan	Yang diamati
1	Integrasi Kurikulum KMI dan Kurikulum Nasional (Kurikulum Merdeka)	Perencanaan Pembelajaran
		Kegiatan belajar mengajar
		Sumber belajar

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung : Alfabeta, 2018. 106

		Materi pembelajaran
		Metode pembelajaran
2	Peningkatan mutu pendidikan	Evaluasi hasil belajar
		Kegiatan akademik dan non akademik
		Kondisi SDM (Guru dan tendik)
		Kondisi Sarana Prasarana

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[89]

Dalam teknik wawancara dibagi menjadi beberapa macam yaitu : wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti akan lebih fokus menggunakan wawancara terstruktur dalam pengumpulan data. Wawancara menggunakan bentuk *semi structured*, pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[90]

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa wawancara dengan pihak – pihak terkait sebagai bentuk pengumpulan data yang otentik, diantaranya :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[89] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* Bogor Selatan, Ghalia Indonesia: 2005, 196.

[90] Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 77

1) Kepala Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah Pondok Pesantren Sulamul Huda : dari informan ini akan digali tentang perencanaan dan struktur integrasi kurikulum di Madrasah Aliyah Sulamul Huda serta manajemen pelaksanaan dan evaluasinya.
2) Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sulamul Huda: untuk mengetahui manajemen kurikulum terintegrasi secara menyeluruh dari dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang.[91] Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi berarti suatu cara untuk memperoleh data mengenai halhal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[92]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1.3 Dokumentasi yang diperoleh

No	Indikator	Dokumen yang diperlukan	Sasaran
1	Profil Lembaga	a. Sejarah singkat Pondok b. Visi dan Misi Pondok	Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*... 106
[92] Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 77

		c. Identitas pondok dan struktur organisasi	
2	Integrasi kurikulum	a. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran b. Kurikulum yang dipakai untuk materi pondok c. Kurikulum yang dipakai materi umum d. Kalender akademik	Kepala sekolah dan waka Kurikulum
3	Mutu Pendidikan	e. Daftar peserta didik f. Daftar tenaga pendidik g. Daftar prestasi dan lulusan h. Daftar sarana prasaarana	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

6. Teknik Analisis Data

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, hal ini dimaksudkan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana gambar di bawah ini:

PONOROGO

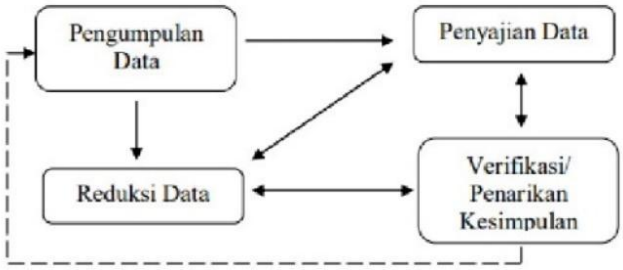

Gambar 1.1

Analisis data model Miles dan Huberman

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, sehingga perlu dicatat oleh peneliti secara teliti dan rinci. Mereduksi berarti merangkum, memilih dan memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya.[93] Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang didapat

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah mengungkapkan temuan yang berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas, remang – remang,atau gelap kemudian menjadi lebih jelas sehingga bisa diambil kesimpulan akhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* 135

7. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan hal yang paling penting untuk mengukur kesahahihan *(validitas)* dan keandalan *(reabilitas)*. Untuk menjamin keabsahan data, Lincold dan Guba serta Moleong memberikan tujuh metode pencapaian kredibilitas data, yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota.[94] Namun diantara tujuh tersebut, ada lima yang relevan untuk pengecekan keabsahan data studi kasus, diantaranya:

a. Presisten Observation (ketekunan pengamatan), ini merupakan kegiatan mengadakan observasi terus menerus terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berjalan di lokasi penelitian.
b. Triangulasi, adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk perbandingan tahap data. Triangulasi yang digunakan adalah:
    1) Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi.
    2) Triangulasi metode, dilakukan dengan dua cara: pertama, mengecek derajat kepercayaan temuan penelitian dengan beberapa metode pengumpulan data. Yang kedua, mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dua jenis triangulasi ini dimaksudkan untuk memverifikasi dan memvalidasi analisis data kualitatif.
    3) Triangulasi peneliti lain, yaitu dengan membandingkan beberapa hasil penelitian yang dilakukan peneliti lain mengenai penelitian tertentu yang mempunyai masalah yang sama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[94] Agus Maimun, Penelitian Studi Kasus, Bidang Pendidikan Islam, (Malang: UIN Maliki Press, 2020), 91.

c. Pengecekan sejawat, yaitu dengan mendiskusikan data yang diperoleh dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam bidang penelitian atau dengan seseorang yang mengenal objek penelitian.
d. Kajian kasus negatif, digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan yang dibuat sampai diperoleh kepastian bahwa kesimpulan tersebut berlaku untuk semua objek penelitian yang relevan tanpa terkecuali. Caranya dengan mencari kasus lain yang bertentangan dengan kasus tersebut sampai ditemukan kesesuaian.
e. Pengecekan anggota, dengan cara ini peneliti berusaha melibatkan informan untuk mengecek keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi antara interpretasi peneliti dengan subjek penelitian.

8. Tahap – tahap penelitian

Tahapan penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu:

a. Tahap pra-penelitian, tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada. Tahapan yang harus dilalui meliputi : menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan, observasi awal di tempat penelitian, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.
b. Tahap pekerjaan lapangan. Yang meliputi uraian pekerjaan di lapangan, kemudian peneliti mempersiapkan diri dan menilai keadaan lapangan serta mengumpulkan data.
c. Tahap analisis data, dalam tahapan ini adalah proses pengolahan data yang didapat dari narasumber maupun dokumentasi. Kemudian disusun ke dalam sebuah penelitian.
d. Tahap penulisan hasil laporan. Pada tahapan ini peneliti menjabarkan data yang sudah menjadi bagian – bagian dari kajian teori dan pembahasan literatur yang sesuai. Kemudian teori yang telah disampaikan menjadi acuan bagi peneliti untuk mengkaji masalah yang ada di lapangan dengan mengkaitkan teori yang ada. Dan dalam tahapan ini data dan teori akan di display menjadi satu dengan jelas dan dapat ditemukan kesimpulan dari gabungan masalah yang dikaji.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

BAB IV
PERENCANAAN INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN

A. Paparan Data

Pada bagian paparan data peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan dengan perencanaan integrasi kurikulum atau penggabungan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan. Penggabungan ini disinyalir untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda, maka lembaga memiliki teknik dan juga kajian dalam menentukan kurikulum yang akan dipraktikkan di proses kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Sulamul Huda. Untuk perencanaan kurikulum itu sendiri memiliki tim khusus yang dibentuk untuk merancang integrasi kurikulum ini agar menjadi sebuah pondasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga menghasilkan output peserta didik yang sesuai dengan visi misi madrasah ini yaitu religius, unggul, dan siap berdakwah.

Menurut penjajakan awal yang dilakukan oleh peneliti, integrasi yang dilakukan di Pondok Pesantren ini Adalah dengan menggabungkan dua kurikulum yang berbeda yang saling berkaitan. Materi pondok mengacu pada kurikulum KMI gontor dan materi umum mengacu pada kurikulum diknas. Sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah Aliyah Ustd. Makful Fauzi, S.Ag:

> Pondok Pesantren Sulamul Huda menerapkan dua kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya. Yang pertama adalah kurikulum pesantren yang mengacu pada kurikulum KMI dengan pembelajaran diroasah Islamiyah seperti *mahfudzat, tarikh islam, qowaidul imla', ta'lim muta'allim, tarbiyah wa ta'lim, tarbiyah amaliyah* DLL. Yang kedua adalah kurikulum diknas (Kurikulum Merdeka) yang mengajarkan materi – materi umum seperti Bahasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

> Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Sosiologi, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Ekonomi DLL.[95]

Senada juga yang dikatakan oleh waka kurikulum Pondok Pesantren Sulamul Huda, yang mengatakan bahwa integrasi kurikulum ini telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Sulamul Huda, bahkan sejak awal berdiri madrasah ini sudah melakukan penggabungan antara kurikulum pesantren dan kurikulum diknas. Sebagaimana yang beliau katakana:

> Sejak awal berdiri Pondok Pesantren Sulamul Huda telah menggabungkan dua kurikulum dalam sistem pembelajarannya. Yaitu kurikulum nasional (Diknas) dan kurikulum KMI yang mengacu pada pembelajaran Pondok Darussalam Gontor. Beberapa pelajaran yang diajarkan mengacu pada Gontor namun ada beberapa pelajaran juga tidak diajarkan karena menyesuaikan dengan formulasi yang ada di Madrasah Aliyah Sulamul Huda.[96]

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa integrasi kurikulum yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Sulamul Huda sudah sejak awal berdiri. Dengan menggunakan Kurikulum KMI yang mengacu pada pembelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor dan memadukannya dengan Kurikulum Nasional.

Berikut paparan data tentang pelajaran yang di sajikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan. Yang mengintegrasikan kurikulumnya dengan mengadopsi materi KMI gontor dan materi umum dengan menganut kurikulum Nasional (kurikulum Merdeka) dalam kegiatan belajar mengajarnya. Dalam materi KMI memiliki mata pelajaran dengan cakupan dirasah Islamiyah dan pembelajaran Bahasa Arab, dan di cakupan kurikulum nasional (kurikulum Merdeka) membawahi pelajaran-pelajaran umum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[95] Lihat Lampiran 01/PPSH/MF/10-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Kepala Lembaga Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

[96] Lihat Lampiran 02/PPSH/SJ/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

Tabel 1.4 Materi Integrasi Kurikulum[97]

Materi KMI	Materi Kurikulum Merdeka
Aqoid, Fiqh, Hadits, Tarikh Islam, Qowaidul Imla' / Imla', Mahfudlot, Nahwu, Muthola'ah, Insya', Ta'lim Muta'allim, Tarbiyah Wa Ta'lim, Nisaiyah/Washiyatul Musthofa, Shorof, Tafsir, Tamrin Lughah, Khot, Ushul, Fiqh, Fathul Mu'jam, Mustholah Hadits, Ayatul Ahkam, Qowaidul I'lal, Tahsih Al-Qur'an,Tajwid	PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya/Tik, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, Penjas,Fisika, Kimia, Biologi, Al Quran Hadits, Akidah Akhlaq, Fikih, SKI, IPA, IPS

Melihat dari tabel diatas diketahui bahwa terjadi integrasi kurikulum yang terdapat mata pelajaran KMI yang mana terdapat pembelajaran Bahasa Arab dan *Dirasah Islamiyah.* Materi Bahasa Arab terdiri dari *Tamrin Lughah, Nahwu, Shorof, Khot, Qowaidul Imla', Qowaidul I'lal, Insya', Mutholaah,* dan *Fathul Mu'jam.* Dan terdapat tambahan dirasah Islamiyah seperti : *Mahfudzot, Ayatul Ahkam, Aqoid, Fikih, Tarikh Islam, Ta'lim Mu'allim, Tarbiyah wa Ta'lim, Nisaiyah/Washiyatul Musthofa, Ushul Fiqih, dan Mustholah hadits*. Dan muatan materi umum yang berlandaskan pada Kurikulum Merdeka meliputi PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya/Tik, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, Penjas,Fisika, Kimia, Biologi, Al Quran Hadits, Akidah Akhlaq, Fikih, SKI, IPA, IPS. Yang hal ini disusun dan berjalan bersamaan dalam kegiatan belajaran mengajarnya. Kemudian selain dari pengembangan pembelajaran akademiknya disini juga terdapat kegiatan non akademik yang disusun untuk melatih keterampilan para siswa yang termuat dalam kokulikuler dan ekstrakulikuler.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[97] Lihat Lampiran 08/D/015-IV/2025 Hasil Dokumentasi Tabel Mata Pelajaran Integrasi Kurikulum

Tabel 1.5 Kegiatan Non Akademik[98]

Kokulikuler	Ekstrakulikuler
Bakat minat, Muhadloroh, Pramuka, Organisasi Pelajar (khusus kelas V).	Bola Voli, Badminton, SH Terate, Ju Jitsu, Futsal, Hadroh Al Habsi, Kaligrafi, Drumband

Dilihat dari data diatas, selain menerapkan pelajaran formal di Pondok Pesantren Sulamul Huda juga menyediakan beberapa kegiatan kokulikuler dan juga ekstrakulikuler, hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dan membekali mereka kegiatan yang menerapkan kedisiplinan, ketrampilan, dan keaktifan dalam proses belajar. Diantara kegiatan kokulikuler yang wajib diikuti adalah kepramukaan, muhadloroh, bakat minat yang dilakukan setiap satu minggu sekali, sedangkan untuk organisasi pelajar wajib diikuti bagi mereka yang sudah menduduki kelas V (XI). Selain diberlakukan kegiatan kokulikuler seluruh peserta didik disiapkan beberapa kegiatan ekstrakulikuler dengan tujuan untuk mengembangkan bakat minat yang di miliki oleh siswa. Diantara ekstrakulikuler yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda sebagaimana tabel diatas adalah Bola Voli, Badminton, SH Terate, Ju Jitsu, Futsal, Hadroh Al Habsi, Kaligrafi, Drumband.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum Aliyah Ustadzh Jumaidah, M.E terkait dengan kegiatan – kegiatan di luar intrakulukuler yaitu:

> Setelah merancang kegiatan intrakukulikuler kemudian menentukan kegiatan kokulikulikuler yang wajib dan menyiapkan ekstrakulikuler yang bisa diikuti peserta didik. Untuk kegiatan kegiatan kokulikuler yang wajib adalah muhadloroh, pramuka, bakat minat, dan organisasi pelajar. Untuk organisasi pelajar atau disini dikenal dengan Organisasi Pelajar Sulamul Huda (OPSH)

[98] Lihat Lampiran 08/D/015-IV/2025 Hasil Dokumentasi Tabel Mata Pelajaran Integrasi Kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

> kegiatan ini wajib diikuti oleh siswa kelas V. dan di akhir kelas VI terdapat kegiatan wajib KMI yang harus dilaksanakan yaitu kegiatan *amaliyatu tadris,* kegiatan ini merupakan kegiatan wajib untuk siswa/siswa kelas akhir untuk mampu belajar menjadi guru yang profesional baik dari segi pembuatan RPP, pelaksanaan mengajar, penguasaan materi dan mentalnya.[99]

Dari paparan tabel diatas juga dapat diketahui bahwa di Pondok Pesantren Sulamul Huda muatan materi PAI pada pelajaran umum hanya diajarkan di kelas akhir, karena pembelajaran KMI sudah mampu mencakup materi pembelajaran pelajaran umum tersebut. Materi PAI seperti Akidah Akhlaq, Fiqih, Al-Qur'an Hadits, SKI dan Bahasa Arab ini untuk kelas IV dan V sudah masuk dalam muatan pelajaran KMI yang muatan materinya lebih luas. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustad Makful Fauzi S.Ag selaku kepala lembaga sebagai berikut:

> Materi PAI hanya diajarkan di kelas VI karena materi tersebut masuk dalam UAMBN dan untuk materi kelas IV dan V sudah kita masukkan dalam muatan kurikulum KMI. Karena dari pengalaman kami bahwa materi yang disampaikan di kurikulum KMI dengan berbasis kitab sudah memiliki jangkauan pengetahuan yang lebih banyak daripada dalam buku pegangan/ LKS untuk pelajaran PAI. Sehingga dengan memfokuskan pada materi KMI, materi PAI sudah terpenuhi oleh siswa.[100]

Dalam perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini ditujukan untuk membentuk dan merancang kurikulum di tahun ajaran baru. Sebagaimana yang dijelaskan oleh kepala lembaga dibawah ini:

> Dalam merencanakan penggunaan kurikulum kita melakukan rapat awal tahun baru dengan topik pembahasan menentukan kalender pendidikan, membuat jadwal, dan evaluasi pendidik serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[99] Lihat Lampiran 02/PPSH/SJ/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

[100] Lihat Lampiran 01/PPSH/MF/10-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Kepala Lembaga Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

> rekrutmen pendidik baru yang mengacu pada perolehan hasil santri baru dan mata pelajaran yang ada.[101]

Beliau juga menambahkan bahwa dalam pembentukan sistem kurikulum di tahun ajaran baru menggunakan tim perancang kurikulum yang terdiri dari unsur pimpinan pondok, kepala lembaga waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan seluruh guru.

> Untuk perancangan kurikulum kita membentuk tim perancang kurikulum yang terdiri dari Pimpinan Pondok, Kepala Lembaga, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarpras serta melibatkan seluruh guru. Dalam perancangan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan kajian dan musyawarah yang mendalam agar acuan kurikulum yang digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar mampu memberikan kontribusi nyata kepada peserta didik. Kemudian setelah mengkaji dan musyawarah perencanaan kurikulum kemudian diteruskan dengan Menyusun silabus dan RPP di setiap guru.[102]

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa untuk menentukan arah kurikulum yang akan diterapkan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini kelapa lembaga menggerakkan tim perencanaan kurikulum sebagai pengkaji dan perancangnya. Tim ini terdiri dari Pimpinan Pondok, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarpras, dan guru, tim inilah yang akan menentukan kurikulum yang akan digunakan sebagai acuan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran. Pondok Pesantren Sulamul Huda menggabungkan atau mengintegrasikan kurikulum ini bertujuan agar peserta didik mampu mendalami ilmu agama yang baik dan disandisngkan dengan pengetahuan global yang luas serta mengacu pada visi misi yang telah dibentuk, sehingga diterapkanlah integrasi kurikulum ini dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjurtnya dalam mempersiapkan tenaga pendidik di Pondok Pesantren Sulamul Huda membuka rekrutmen guru sesuai dengan jumlah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[101] Lihat Lampiran 01/PPSH/MF/10-IV/2025…
[102] Lihat Lampiran 01/PPSH/MF/10-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Kepala Lembaga Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

mata pelajaran yang di butuhkan saat itu, hal ini disampaikan Kepala Lembaga:

> Dalam setiap tahun ketika porsi pendidik kurang maka kita melakukan rekrutmen guru baru sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Dalam rekrutmen ini lembaga menyeleksi ketat terkait dengan latar belakang pelamar, bagaimana micro techingnya dsb. Misal perekrutan guru Bahasa Inggris maka kita hadirkan guru Bahasa Inggris yang ada dan disaksikan oleh bagian administrasi sebagai bentuk untuk pengecekan kelengkapan dokumen ajarnya. Dalam seleksi guru kita harus benar – benar menyeleksi dengan sebaik – baiknya karena dari sinilah awal proses pembelajaran yang akan menghasilkan peserta didik yang berkompeten.

Dari paparan data di atas diketahui bahwa sebelum tahun ajaran baru dimulai, lembaga sudah mempersiapkan tenaga pendidik/ guru sesuai dengan kebutuhan jumlah mata Pelajaran yang kosong. Artinya dalam hal ini Pondok Pesantren Sulamul Huda melakukan keseimbangan antara materi Pelajaran dana tenaga pendidik. Adapun guru yang diambil yaitu guru yang lolos dalam seleksi micro teaching dengan dihadiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum dan guru linier yang sudah berada di Madrasah Aliyah Sulamul Huda untuk menilai kelayakan guru yang akan diputuskan menjadi tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Sulamul Huda.

B. Analis Data

Perencanaan integrasi kurikulum yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini dilakukan oleh pimpinan pondok, kepala lembaga, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan guru. Pengintegrasian kurikulum dilaksanakan dengan memadukan mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum. Supervise dilakukan oleh kepala lembaga serta waka kurikulum. Dengan menggunakan evaluasi yang dijadwalkan setiap satu bulan sekali yang dihadiri oleh seluruh guru, staff atau pengurus yang ada di lingkup Madrasah Aliyah Sulamul Huda.

Integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda mengimplementasikan dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

materi umum dan materi pondok mengadopsi kurikulum KMI. Waka kurikulum menyatakan bahwa kurikulum mata pelajaran umum di Madrasah Aliyah Sulamul Huda menggunakan kurikulum Merdeka. Adapun kurikulum pelajaran agama dan dirasah Islamiyah (materi pondok) menggunakan kurikulum KMI Gontor.

Dengan diterapkannya integrasi kurikulum ini yang mengacu pada pembelajaran formal dan model kepesantrenan maka siswa akan mendapatkan dua ijazah, yaitu ijazah nasional dan ijazah madrasah (pesantren). Dengan demikian siswa akan memiliki keunggulan dalam bersaing didunia pendidikan dan karir. Dan ijazah pesantren dapat digunakan dalam memberikan pengakuan dari lembaga pendidikan agama yang terkemuka. Dalam pelaksanaannya integrasi kurikulum ini akan membutuhkan kolaborasi antara guru sekolah dan pengasuh yang ada di dalam pesantren atau madrasah dalam Menyusun kurikulum yang terintegrasi.

Tujuan dari integrasi kurikulum ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa menjadi manusia yang lebih berakhlak dan beradab. Isi kurikulum integratif ini harus meliputi aspek-aspek akademik seperti matematika, bahasa, sains, dan lain sebagainya. Organisasi kurikulumnya pun harus dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat mengikuti kurikulum nasional dan kurikulum pondok secara bersamaan tanpa mengalami kesulitan. Dokumen kurikulum sekolah dan pondok pesantren dilakukan berupa pembelajaran dan kegiatan lainya. Dalam hal ini, pimpinan pondok pesantren dan kepala sekolah harus mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Supervisi yang dilakukan harus dilakukan secara objektif dan terbuka, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pondok Pesantren Sulamul Huda merupakan sekolah yang mengadopsi dua kurikulum. Yaitu materi pondok dengan menggunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

kurikulum KMI dan materi pembelajaran umum menggunakan kurikulum nasional (kurikulum merdeka).

Dalam proses pelaksanaannya manajemen integrasi kurikulum ini menuntut seluruh *stakeholder* yang ada disekolah dan madrasah untuk bekerjasama dengan baik, seperti pesan kepala lembaga, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan seluruh guru agar penerapan kurikulum integrasi di Pondok Pesantren Sulamul Huda berjalan maksimal sejalan dengan visi, misi dan tujuan madrasah ini.

Selain itu dalam mempersiapkan pembelajaran yang efektif Pondok Pesantren ini menyiapkan tenaga pendidik/ pengajar dengan membuka rekrutmen pada akhir tahun ajaran bila dirasa perlu untuk pemenuhan jam mengajar. Adapun perencanaan model guru yang direkrut adalah guru yang berhasil lolos tes micro teaching. Hal ini dilakukan agar pendidik atau pengajar benar – benar sesuai dengan bidang yang dimilikinya. Hal ini sama yang disampaikan oleh Achmad Budari dan Umi Rohmad dalam memaksimalkan potensi tenaga pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan maka peran kepala sekolah sebagai seorang manajer, motivator dan supervisor, melakukan perencanaan sumber daya manusia yang berkualitas, penyediaan tenaga kependidikan *(recruitment)*, proses seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian prestasi kerja dan peningkatan kesejahteraan serta membangun hubungan kerja yang efektif.[103]

Berdasarkan temuan data diatas menunjukkan bahwa yang dilakukan di madrasah Pondok Pesantren Sulamul Huda dengan mengintegrasikan dua kurikulum yaitu kurikulum KMI dan kurikulum Nasional (kurikulum merdeka) sesuai dengan teori Kristanto Andri, yaitu suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

[103] Tenaga Pendidik dan DI Madrasah, "*Strategi Kepala Madrasah dalam Mendayagunakan Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun,*" *no. 1 (2021): 106, https://doi.org/https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.207*

berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[104]

Sedangkan menurut Mulyadi sistem akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari prosedur-prosedur, formulir-formulir, catatan catatan, dan laporan-laporan yang dirancang dan di organisasi sedemikian rupa untuk mengumpulkan, mencatat, mengelompokkan, menganalisis, menyajikan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Konsep dasar sistem terdiri dari tiga elemen utama yaitu masukan (input), pengolahan (processing, dan keluaran (output). Masukan adalah data atau informasi yang diberikan atau dimasukan ke dalam sistem untuk diolah. Pengolahan adalah proses atau aktivitas yang dilakukan oleh sistem untuk memproses masukan dan menghasilkan keluaran. Sedangkan keluaran adalah hasil akhir dari pengolahan data atau informasi yang telah dilakukan oleh system.[105]

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa sistem manajemen kurikulum yang berada di pondok pesantren ini dengan melibatkan tim penggerak dan perancang kurikulum integratif bergerak bersama – sama dalam perencanaan pelaksanaan dan pengawasan kurikulum. Input dari sistem ini adalah tim dan penggerak tersebut, yang harus saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu menghasilkan lulusan yang mampu dalam bidang pengetahuan dan teknologi, serta memiliki pondasi ilmu agama yang kuat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dikembangkanlah kurikulum integratif dengan menggabungkan kurikulum diknas (kurikulum merdeka) dengan muatan materi umum dan kurikulum KMI Gontor untuk materi pondok (*dirasah Islamiyah* dan bahasa Arab). Sehingga akan menghasilkan output sebagaimana tersebut diatas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[104] Eni Endaryati, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed. oleh Indra Ava Dianta (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021). 23.

[105] Efa Wahyu Prastyaningtyas, *Sistem AKuntansi*, ed. oleh R Azizah, (Malang: CV. Azizah Publishing, 2019), 28.

1. Tim perencanaan kurikulum merupakan tim yang bertugas dalam merencanakan kurikulum integratif di Pondok Pesantren Sulamul Huda, tim perencanaan ini dibentuk oleh kepala madrasah dan terdiri dari Pimpinan Pondok, Kepala Madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan guru di Pondok Pesantren Sulamul Huda. Dalam merencanakan kurikulum integratif, tim perencanaan kurikulum membuat silabus, kemudian melakukan adaptif dan pemaduan kurikulum, membuat kerangka kerja, prota promes kemudian hasil dari perencanaan disampaikan ke guru untuk dilanjutkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Tim pelaksana kurikulum yaitu seluruh staf pendidik mata pelajaran dan guru kelas wajib melaksanakan kurikulum yang telah direncanakan
3. Tim pengawas dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum dibantu dengan pimpinan pondok dalam mengawasi setiap perjalanan pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda.

Sistem dapat dipandang sebagai entitas yang lebih besar daripada sekadar gabungan komponen atau subsistem yang terpisah. Hal ini disebabkan oleh adanya interaksi dan hubungan yang kompleks antar komponen atau subsistem dalam sistem tersebut, yang saling mempengaruhi satu sama lain sehingga memungkinkan sistem untuk berfungsi dengan baik dan mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perubahan atau perbaikan pada salah satu bagian sistem dapat mempengaruhi kinerja seluruh sistem. Wahyuningtyas menyatakan bahwa kepala sekolah dan pemangku kepentingan memiliki tanggung jawab penuh dalam mengelola pendidikan, mulai dari perencanaan dan pengorganisasian hingga pengawasan. Kepala sekolah harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam merancang sistem pengelolaan yang efektif, dengan fokus tidak hanya pada input, tetapi juga pada proses dan output yang berkualitas.[106] Menurut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[106] Pangesti Wahyuningtyas, "Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pda MTs Negeri 1 Ponorogo," 2021, 15, https://doi.org/https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.208.

Jogiyanto, "suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat tertentu, yaitu terdiri dari komponen-komponen, batas sistem, lingkungan luar sistem, masukan, keluaran, pengolah, serta tujuan atau sasaran yang ingin dicapai."

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, sistem manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda sesuai dengan konsep sistem yang telah dijelaskan sebelumnya. Sistem tersebut memiliki subsistem yaitu *team* perencanaan kurikulum dan *team* pengawas kurikulum, yang memiliki subsistem yaitu *team* perencanaan kurikulum dan *team* pengawas kurikulum, yang memiliki peran masing-masing dalam mengelola kurikulum di sekolah. Kedua *tim* tersebut memiliki batasan masing-masing dalam melaksanakan tugasnya, seperti tanggung jawab yang diemban oleh masing – masing tim. Selain itu, sistem tersebut memiliki input yang berasal dari pihak-pihak penanggung jawab yang bergabung dalam setiap tim, iput ini berupa masukan atas saran untuk pengembangan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda.

Proses dalam sistem manajemen kurikulum tersebut terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kurikulum. Hal ini sesuai dengan konsep sistem dimana setiap subsistem harus berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan keseluruhan. Sementara itu, output atau keluaran dari sistem manajemen kurikulum tersebut adalah hasil dari setiap proses yang dilakukan dalam subsistem. Output ini berupa kurikulum yang telah terencana dengan baik, dilaksanakan dengan baik, dan diawasi dengan baik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan harapan dari pihak - pihak terkait.

Kurikulum yang dirancang secara matang menjadi salah satu elemen krusial dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga. Penyusunannya harus mempertimbangkan kondisi masyarakat serta nilai-nilai budaya bangsa. Kurikulum perlu memuat secara rinci dan sistematis segala hal yang harus dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Kurikulum yang efektif akan mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, pengelolaan kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

perlu mendapatkan perhatian serius agar proses pembelajaran berlangsung optimal dan pencapaian tujuan pendidikan dapat diukur dengan jelas.[107]

Perencanaan pendidikan memegang peranan penting dalam manajemen pendidikan. Proses ini mencakup berbagai aktivitas untuk merumuskan tujuan, strategi, serta kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan.[108] Perencanaan merupakan gambaran ke depan mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan guna mencapai tujuan, dengan pendekatan yang sistematis, terarah, dan dilakukan secara sadar. Dalam perencanaan, dibutuhkan kesiapan mental untuk berpikir sebelum bertindak, yang berarti diperlukan waktu dan sumber daya guna mengevaluasi berbagai alternatif beserta dampaknya sebelum mengambil keputusan.[109]

Berdasarkan temuan dilapangan dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Huda perencanaan integrasi kurikulum dilakukan pada akhir semester dan akan memasuki tahun ajaran baru. Tim perancang kurikulum ini terdiri dari beberapa anggota yaitu kepala madrasah, pimpinan pondok, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan seluruh guru di Pondok Pesantren Sulamul Huda. Dari hal ini bisa diasumsikan bahwa perencanaan integrasi kurikulum lembaga ini dilakukan dengan serius yang melibatkan berbagai pihak yang berkaitan dalam keputusan dan menentukan arah kebijakan kurikulum. Hal ini merupakan sebuah langkah baik, karena melibatkan kurikulum dengan berbagai pihak terkait, yang dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektifitas kebijakan kurikulum, serta mengurangi potensi konflik dan ketidak sepahaman antara mereka.

Begitu juga hasil penelitian diatas sejalan dengan teori Baderiah yang mana salah satu ciri dari kurikulum integratif adalah suatu bidang pengajaran, yang didalamnya terpadu sejumlah mata pelajaran sejenis dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[107] Khusnul Wardan, dan Anik Puji Rahayu, M.Kep, *Manajemen Kurikulum*, ed. oleh Nur Azizah Rahma, Pertama (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 89.
[108] Manap Somantri, *Perencanaan Pendidikan* (Bengkulu: IPB Press, 2014), 1.
[109] Khusnul Wardan, dan Anik Puji Rahayu, M.Kep, *Manajemen Kurikulum*, ed. oleh Nur Azizah Rahma, Pertama (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 90.

memiliki ciri – ciri yang sama.[110] Dalam konteks di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan telah menerapkan perpaduan dua kurikulum dalam satu lembaga pendidikan yang mana kurikulum agama atau dirasah Islamiyah diambilkan dari konsep kurikulum KMI Gontor dan materi – materi umum yang diajarkan sesuai dengan kurikulum diknas yaitu kurikulum merdeka. Sehingga dengan adanya perpaduan dua kurikulum ini akan menjadi output dari pondok Pesantren Sulamul Huda memiliki wawasan pengetahuan yang luas, pengetahuan agama yang kokoh serta siap berdakwah di masyarakat.

Tabel 1.6 Perencanaan Integrasi Kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka Di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan

Tujuan Kurikulum	Pengintegrasian kurikulum KMI dengan Kurikulum Merdeka yang dikembangkan dari Visi Misi dan Tujuan Lembaga.
Tim Perencana	Dalam perencanaan kurikulum dilakukan oleh 3 aspek: 1. Tim perencana dilakukan oleh pimpinan pondok, kepala madrasah, waka kurikulum dst, guru serta tenaga pendidik 2. Tim pelaksana dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran 3. Tim evaluasi dilakukan oleh pimpinan pondok dan dibantu oleh kepala madrasah.
Struktur Kurikulum	**1. Kurikulum KMI memuat matei:** *Aqoid, Fiqh, Hadits, Tarikh Islam, Qowaidul Imla' / Imla', Mahfudlot,*

[110] Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*, (Palopo: LP IAIN Palopo, 218), 67.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

	Nahwu, Muthola'ah, Insya', Ta'lim Muta'allim, Tarbiyah Wa Ta'lim, Nisaiyah/Washiyatul Musthofa, Shorof, Tafsir, Tamrin Lughah, Khot, Ushul, Fiqh, Fathul Mu'jam, Mustholah Hadits, Ayatul Ahkam, Qowaidul I'lal, Tahsih Al-Qur'an,Tajwid 2. Kurikulum Merdeka memuat materi: PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Prakarya/Tik, Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi, Penjas,Fisika, Kimia, Biologi, Al Quran Hadits, Akidah Akhlaq, Fikih, SKI, IPA, IPS

C. Sinkronisasi Perencanaan Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan beberapa hal mengenai perencanaan integrasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan. Lembaga ini mengintegrasikan dua kurikulum dalam proses kegiatan belajar mengajarnya yaitu kurikulum *kulliyatul mu'allimin al Islamiyah* (KMI) dan kurikulum diknas (Kurikulum Merdeka). Dengan adanya integrasi tersebut maka Pondok Pesantren Sulamul Huda mengeluarkan dua ijazah yaitu ijazah dari diknas dan ijazah dari pondok pesantren. Muatan kurikulum KMI ditumbuhkan dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka, dan tujuan Kurikulum Merdeka dikuatkan dengan kehadiran kurikulum KMI. Sehingga pada core dari integrasi kurikulum ini adalah peserta didik mampu memiliki agama yang mendalam, wawasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

yang luas serta unggul dalam bidang teknologi serta siap untuk berdakwah di masyarakat.

Selain daripada itu integrasi kurikulum yang diterapkan ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur bagi lembaga untuk terus mengembangkan baik dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya. Dan harapan besarnya akan lahir ulama – ulama yang intelek yaitu mereka yang menekuni pendidikan formal, memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan memiliki pemikiran yang cerdas dan berkemajuan.

Dengan diterapkannya integrasi kurikulum nasional (Kurikulum Merdeka) dan kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* akan mencakup muatan mutu pendidikan yang mengacu pada tujuan kedua kurikulum tersebut dan mencetak lulusan yang menguasai ilmu sains dan ilmu agama serta memiliki akhlakul karimah, akuntabel dan memiliki daya saing. Dengan diintegrasikannya kurikulum ini diharapkan mampu mendorong terpenuhinya standar mutu pendidikan baik dari standar isi yang menyiapkan peserta didiknya dengan baik. Memilih pengajar yang tepat dan sesuai dengan kapasitasnya untuk peningkatan standar pendidik dan transparansi pembiayaan yang dikelola oleh bagian administrasi. Serta meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini dengan menyiapkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang mumpuni.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

BAB V

PELAKSANAAN INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan temuan yang telah didapat dalam proses penelitian tentang pelaksanaan integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo. Pada bagian awal peneliti akan menyampaikan paparan data lapangan kemudian akan melakukan analisis data dan sinkronisasi dengan teori yang ada.

A. Paparan Data

Pada pelaksanaan integrasi kurikulum pada satuan pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam proses manajemen kurikulum, sebab disinilah kurikulum yang telah disusun ini akan diuji dan dilaksanakan secara real atau konkret dalam pembelajaran yang ada di dalam kelas masing-masing. Maka dalam proses pelaksanaannya membutuhkan langkah yang baik dan terstruktur agak mutu pembelajaran yang dicapai optimal.

Tentu dalam pelaksanaan integrasi kurikulum ada beberapa cara yang dilakukan oleh pendidik dalam mengoptimalkan pembelajarannya di dalam kelas. Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah yang menyatakan:

> Pondok Pesantren Sulamul huda sejak awal telah didesain untuk melaksanakan integrasi kurikulum yaitu dengan menggabungkan kurikulum pesantren dan kurikulum diknas. Untuk kurikulum pesantren kita menggunakan (KMI Gontor) dan kurikulum diknas yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka. dalam proses pembelajaran di kelas kami tidak mengajarkan materi PAI dari kurikulum diknas karena sudah ada materi pondok yang mencakup itu dan anak-anak mampu dalam ujiannya, hanya saja dikelas akhir kita berikan materi-materi PAI dari diknas untuk persiapan mereka ujian akhirnya. Walaupun materi PAI tidak diajarkan di kelas pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

kelas awal namun anak-anak tetap bisa menjawab pada saat ujian praktek misalkan baik ujian lisan maupun tulisnya. Karena pondok ini anak-anak juga akan diproyeksikan mampu bersaing didunia luar seperti ikut OSN (*Olimpiade Sains Madrasah*) dan alhamdulillahnya anak-anak juga mampu berprestasi.. kegiatan siswa di kelas dimulai dari jam 06.55 sampai jam 12.30 dan sore dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakulikuler..

Dan siswa-siswi di pondok pesantren Sulamul Huda Ketika lulus Madrasah Aliyah banyak yang diterima di perguruan negeri maupun swasta seperti, UIN Sunan Ampel Surabaya, UN Malang, UIN Ponorogo, UIN TulungAgung, UNMUH Ponorogo, Universitas Budi Utomo Malang, Poltekes Surakarta DLL. bahkan ada yang bisa diterima di kampus luar negeri seperti Malaysia dan Madinah. Selain prestasi dibidang akademik mereka juga berprestasi dibidang non akademik seperti kejuaraan olahraga dan seni.[111]

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah bahwa dalam proses integrasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini:

Memang sejak awal dan saya menjadi kepala sekolah di Pondok Pesantren Sulamul Huda telah menggabungkan antara dua kurikulum yaitu kurikulum kepondokan dan kurikulum nasional. Di jenjang Tsanawiyah mereka akan mendapatkan materi pondok yang mencakup materi PAI dinas dan juga materi umum. Materi PAI tidak diajarkan di kelas VII dan VIII karena sudah termasuk dalam cakupan materi pondok dan anak-anak mampu saat melaksanakan ujian lisan, tulis maupun prakteknya.. di kelas XI diajarkan materi PAI sebagai penunjang ujian akhir di MTs.. nah karena kami menganut sistem KMI maka anak-anak yang dari Tsanawiyah akan kita arahkan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya di madrasah Ailyah Sulamul Huda juga,, sehingga pendidikan KMI bisa utuh ditempuh selama 6 tahun.[112]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam penerapan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda

[111] Lihat Lampiran 01/PPSH/MF/10-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Kepala Lembaga Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

[112] Lihat Lampiran 03/PPSH/MS/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Kepala Lembaga Madrasah Tsanawiyah Sulamul Huda Siwalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

menerapkan pembelajaran pondok yang mengambil dari materi KMI dan Materi umum dari kurikulum dinas, selain itu jenjang pendidikan mereka diselesaikan selama 6 tahun di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini, sehingga kedua kurikulum ini ditetapkan berdasarkan mata pelajaran pondok dan dinas. Sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum Madrasah Aliyah Ustadzah Jumaidah, M.E sebagai berikut:

> Seperti yang sudah saya sampaikan diawal pondok ini menggunakan perpaduan kurikulum yaitu kurikulum pondok yang mengacu pada (KMI gontor) dan kurikulum diknas yang sedang diterapkan yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka. sehingga dalam proses pembelajarannya antara kedua kurikulum ini akan berjalan bersamaan dan saling melengkapi.[113]

Berdasarkan paparan data wawancara dengan waka kurikulum tersebut diketahui bahwa terdapat penggabungan antara materi pondok yang diambil dari KMI dan materi umum yang diambil dari kurikulum dinas. Selanjutnya peneliti akan menyampaikan keterangan mata pelajaran yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda baik yang dari Tsanawiyah maupun Aliyah berdasarkan kurikulumnya:

Tabel. 1.7 Pembagian Jam Pelajaran di Pondok Pesantren Sulamul Huda [114]

Mata Pelajaran Kurikulum Merdeka						
Mata Pelajaran	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV**	**Kelas V**	**KELAS VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**JP**	**(JP)**	**(JP)**
PKN	2	2	2	1	1	1
Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
Matematika	3	3	3	2	2	2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[113] Lihat Lampiran 02/PPSH/MF/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan

[114] Lihat Lampiran 08/D/015-IV/2025Hasil dokumentasi Jam Pelajaran di Pondok Pesantren Sulamul Huda

Bahasa Inggris	3	3	3	4	4	4
Seni Budaya	0	0	0	1	1	1
Prakarya/Tik	2	2	2	2	2	2
Geografi	0	0	0	1	1	2
Sejarah	0	0	0	1	1	2
Sosiologi	0	0	0	1	1	2
Ekonomi	0	0	0	1	1	2
Penjas	2	2	2	2	2	2
Fisika	0	0	0	1	0	0
Kimia	0	0	0	1	0	0
Biologi	0	0	0	1	1	0
Al Quran Hadits	0	0	0	0	0	1
Akidah Akhlaq	0	0	0	0	0	1
Fikih	0	0	0	0	0	1
SKI	0	0	0	0	0	1
IPA	2	2	2	0	0	0
IPS	2	2	2	0	0	0
Total	**18**	**18**	**18**	**21**	**19**	**26**

Mata Pelajaran KMI						
Mata Pelajaran	**Kelas I (JP)**	**Kelas II (JP)**	**Kelas III (JP)**	**Kelas IV (JP)**	**Kelas V (JP)**	**Kelas VI (JP)**
Aqoid	2	1	1	1	1	1
Fiqh	2	2	2	2	2	2
Hadits	2	2	2	2	2	1
Tarikh Islam	2	1	1	1	1	1
Qowaidul Imla' / Imla’	2	1	1	1	1	0

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI MUHAMMAD BESARI PONOROGO

Mahfudlot	2	2	2	2	2	0
Nahwu	0	2	2	3	3	3
Muthola'ah	0	2	2	2	2	0
Insya'	0	1	1	1	1	1
Ta'lim Muta'allim	0	0	1	1	1	0
Tarbiyah Wa Ta'lim	0	0	0	1	1	1
Nisaiyah/Washiyatul Musthofa	0	0	0	1	1	1
Shorof	0	1	1	1	1	0
Tafsir	1	1	1	1	1	1
Tamrin Lughah	5	2	2	0	0	0
Khot	1	1	1	0	0	0
Ushul Fiqh	0	0	0	0	1	1
Fathul Mu'jam	0	0	0	0	1	0
Mustholah Hadits	0	0	0	1	1	1
Ayatul Ahkam	0	0	0	0	0	1
Qowaidul I'lal	0	0	0	0	0	2
Tahsih Al-Qur'an	1	1	1	0	0	0
Tajwid	1	1	0	0	0	0
Total	**19**	**21**	**21**	**21**	**23**	**17**

Kokulikuler						
Mata Pelajaran	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV C**	**Kelas V**	**Kelas VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**
Bakat Minat	0	0	0	2	2	2
Muhadloroh	2	2	2	2	2	2
Pramuka	2	2	2	2	2	2
Organisasi Pelajar	0	0	0	0	2	0
Total	4	4	**4**	**6**	**8**	**6**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

Ekstrakulikuler						
Jenis Peminatan	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV C**	**Kelas V**	**Kelas VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**
Bola Voli	1	1	1	1	1	0
Badminton	1	1	1	1	1	0
SH Terate	2	2	2	2	2	0
Ju Jitsu	2	2	2	2	2	0
Futsal	1	1	1	1	1	0
Hadroh	1	1	1	1	1	0
Kaligrafi	1	1	1	1	1	0
Drumband	1	1	1	1	1	0
Total	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**0**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di pondok pesantren Sulamul Huda ini memiliki tujuh jam pelajaran, yang dimulai dari pukul 06.55 dan berakhir setelah sholat dzuhur disiang hari. Dalam proses pelaksanaannya para siswa tidak langsung menerima pembelajaran dikelas, namun mereka ada pembiasaan yang dilakukan setiap paginya. Antara lain pemberian *mufrodzat* (kosakata bahasa Arab dan Inggris) serta melakukan qiratul qur'an. Pembiasaan tersebut berlangsung selama 20 menit dan dilanjutkan pelajaran formal mulai pukul 07.15 sampai siang hari sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan masing-masing kelas.[115]

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menerangkan bahwa dalam proses implementasi kurikulum integratif ini merupakan proses dalam mewujudkan visi dan misi Pondok Pesantren Sulamul Huda menjadi sebuah lembaga pesantren yang memiliki nilai

[115] Lihat Lampiran 02/PPSH/O/09-IV/2025 Observasi tentang pelaksanaan integrasi kurikulum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

positif dan unggul baik dari segi kegiatan belajar mengajarnya maupun dalam sistem penataan kelembagaannya. Untuk menerapkan itu semua maka lembaga menyiapkan beberapa hal yang kaitannya dengan persiapan guru dalam mengajar, kesiapan perangkat pembelajaran yang digunakan, menilik dari nilai hasil ulangan harian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Selain dalam proses kegiatan belajar mengajar formal kegiatan ekstrakulikuler dan kokulikuler (muhadloroh, pramuka dan organisasi pelajar) merupakan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa yang mengandung nilai kedisiplinan tanggungjawab. Dan pembelajaran akademik yang mengandung ilmu sains dan religius dan menghasilakan ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama yang mumpuni.

Dari temuan peneliti di atas dan berdasarkan dengan teori yang dikemukakan oleh Zaenal Fitri bahwa pelaksanaan kurikulum merupakan sebuah proses implementasi konsep, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik kegiatan pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk mencapai perubahan pada kelompok tertentu.[116] Implementasi kurikulum ini juga melibatkan hubungan antara fasilitator sebagai faktor pengembangan kurikulum dan siswa sebagai subjek belajar. Dalam interaksi ini fasilitator harus mampu memahami kebutuhan, minat, dan karakteristik peserta didik untuk dapat merancang dan melaksanakan kurikulum dengan pembelajaran yang efektif dan relevan. Dengan adanya fasilitator yang mampu mengolah sistem kurikulum yang sedang dijalankan maka terciptanya tujuan pendidikan yang optimal akan semakin terbuka lebar.

Dalam bukunya Agustino menerangkan juga bahwa Dalam pendidikan, landasan kebijakan berfungsi sebagai pedoman dan garis besar untuk bagaimana siswa melakukan kegiatan pendidikan.[117] Oleh karena itu, landasan tersebut biasanya terkait erat dengan peraturan perundang-undangan atau hukum yang berlaku di suatu negara, dan biasanya ditetapkan dan dikeluarkan oleh orang yang memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

[116] Agus Zaenal Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam;* Alfabeta, 2013. 39.
[117] Agustino, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*; Bandung: Alfabeta. 2008. 55

kekuasaan saat itu.Kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan pasti mempunyai dasar yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan memperhatikan pertimbangan kebutuhan masyarakat yang diimbangi dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kemudian sebagaimana yang telah diketahui dan dilakukan oleh kelompok kerja sekolah yaitu dengan Menyusun program pelaksanaan kurikulum untuk sebuah pedoman pelaksanaan kurikulum di lapangan. Menurut Miller dan Seller dalam buku Oemar Hamalik menjelaskan terkait dengan implementasi kurikulum yaitu mengaplikasikan suatu rencana, ide, program atau tatanan kurikulum ke dalam praktik pembelajaran atau berbagai aktivitas baru, sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.[118] Dan diartikan oleh Oemar Hamalik sebagai pelaksanaan atau penerapan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahan sebelumnya, kemudian akan dijadikan sebagai bahan uji coba dengan pelaksanaan dan pengelolaan, dan dilakukan juga penyesuaian terhadap kondisi lapangan yang ada dan masing – masing peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional serta fisiknya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan yang menggunakan integrasi kurikulum atau penggabungan kurikulum akan mengembangkan program yang mencakup penyusunan program tahunan, semester, atau caturwulan, bulanan, mingguan bahkan harian. Dalam penerapannya program ini diatur dengan sedemikian rupa untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun. Selain itu juga terdapat program bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk menangani siswa yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran atau masalah-masalah sosial dan psikologis lainnya. Selain program konseling juga terdapat program remidial yang ditujukan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[118] Oemar Hamalih, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, 237.

peserta didik yang memiliki kekurangan dalam pemahaman atau keterampilan tertentu.[119]

Merujuk pada hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa pelaksanaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo meliputi program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Semua program kegiatan yang telah disusun mulai kegiatan pembelajaran materi umum dan materi pondok semua berjalan bersamaan dan saling terintegrasi dengan acuan utama yaitu kalender akademik yang telah dirumuskan pada awal tahun ajaran baru.

Hasil yang ditemukan oleh peneliti bahwa di Pondok Pesantren Sulamul Huda mengintegrasikan mata Pelajaran PAI dan Pelajaran KMI. Bentuk penggabungan ini tidak hanya dilakukan di kelas saja namun juga diterapkan dalam kehidupan sehari – hari mereka selama di Pesantren. Ketika pembelajaran PAI misalkan dari kurikulum dinas ada Akidah Akhlaq, Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Fikih di lengkapilah dengan mata Pelajaran pondok yang terdiri dari Bahasa Arab seperti Tamrin lughoh, Shorof, Nahwu, Insya', Imla' dan Mutholaah serta dirasah Islamiyah seperti Mahfudzot, TAFSIR, Hadits, Tajwid, Fiqih, Tarikh Islam, Ta'lim Muta'allim dan Aqidah. Sekaligus kegiatan – kegiatan diluar kelas integrasi kurikulum juga diterapkan misalnya komunikasi sehari – hari dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta dilarang menggunakan Bahasa Jawa. Serta menerapkan kedisiplinan dalam kegiatan mereka sehari – hari seperti membiasakan pakaian lengkap, memulai kegiatan pagi dengan qiroatul qur'an dan berdoa sehingga terciptalah integrasi materi pendidikan agama islam dengan Bahasa pada lingkungan pondok pesantren Sulamul Huda siwalan.

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa tujuan utama dari integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Adalah mengaktifkan nilai-nilai spiritual yang tetap terjaga, unggul dalam bidang

[119] Dedi Lazwardi, *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1: 2017, 108.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

akademiknya, mampu meningkatkan prestasinya, serta siap berdakwah di masyarakat sesuai dengan visi misi pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan. Pendekatan integrasi kurikulum dipilih karena mampu menumbuhkan interaksi sosial kemasyarakatan di antara peserta didik, sehingga mereka akan menemukan interaksi sosial yang dapat memberikan pengalaman belajar. Sehingga akan membangkitkan kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain, terlibat aktif dalam kemasyarakatan serta bekerja secara produktif dikalangan masyarakat. Dan melalui pembelajaran inilah peserta didik akan diajarkan bahwa pentingnya kerja sama, dan saling menghormati serta menjunjung tinggi toleransi dalam masyarakat.

Implementasi dari integrasi kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda Adalah Tindakan nyata yang telah dirancang dengan perencanaan yang matang dan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga integrasi kurikulum akan benar-benar Nampak dan memiliki dampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan.

C. Sinkronisasi Pelaksanaan Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan

Berdasarkan paparan data dan analisis diatas dapat ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan integrasi kurikulum yang ada di pondok pesantren ini. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan integrasi kurikulum di pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan ini meliputi program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Semua program yang disusun terintegrasikan dan berjalan bersamaan dengan acuan utama yaitu kalender pendidikan yang telah dirancang di awal tahun ajaran baru. Dan dalam usaha untuk mengintegrasikan kurikulum ini pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan berusaha memadukan pembelajaran akademik yang ada di kelas dengan beberapa program yang mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif yang ada di sekolah. Sehingga dengan adanya integrasi tersebut diharapkan siswa akan mampu mengembangkan ilmu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

pengetahuannya dibarengi dengan karakter yang sesuai dengan visi misi pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan.

Pada proses implementasi atau pelaksanaan integrasi kurikulum KMI dan kurikulum merdeka ini memenuhi kriteria standar pendidikan nasional yang mencakup standar proses. Yang mana dalam proses pembelajarannya menggunakan metode yang efektif dan pemanfaatan media pembelajaran yang baik sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memberikan kenyamanan dalam transfer knowledge. Selain itu juga didukung dengan sarana prasarana yang ada di lingkungan pondok pesantren yang menambah semangat dan motivasi belajar meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

BAB VI
EVALUASI INTEGRASI KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN SULAMUL HUDA SIWALAN MLARAK PONOROGO

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan temuan yang telah didapat dalam proses penelitian tentang evaluasi integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo. Pada bagian awal peneliti akan menyampaikan paparan data lapangan kemudian akan melakukan analisis data dan sinkronisasi dengan teori yang ada.

A. Paparan Data

Dalam pengelolaan manajemen kurikulum tentunya dalam melewati semua pengimplementasian program-program yang telah disusun harus melakukan perbaikan dan evaluasi. Karena evaluasi menjadi salah satu bagian yang fundamental dalam manajemen kurikulum, dengan evaluasi kita akan mengetahui sejauh mana kita melangkah dan mencapai tujuan yang telah dirancang diawal pada saat penetapan kurikulum itu sendiri. Dari evaluasi juga kita dapat mengetahui keberhasilan mana yang sudah dicapai dan memperbaiki kegagalan yang ada pada kurikulum tersebut. Sehingga pengembangan kurikulum akan terus berjalan seiring dengan waktu.

Pada tahapan evaluasi kurikulum, yang sudah kita ketahui bahwa di pondok pesantren Sulamul Huda menerapkan integrasi kurikulum dengan menerapkan kurikulum KMI dan kurikulum yang ada di dinas. Dalam hal evaluasi pondok pesantren Sulamul Huda melakukan evaluasi kinerja kurikulum dan pendidiknya dilakukan setiap bulan sekali. Kemudian evaluasi penerapan kurikulum pada kegiatan belajar mengajar dan akademik dilaksanakan pada akhir semester dan akhir tahun ajaran. Hal ini sejalan dengan napa yang disampaikan oleh waka kurikulum madrasah Aliyah Sulamul Huda, yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

> Kalua evaluasi kurikulum kita mengadakannya setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran. Rapat evaluasi kurikulum ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda. Kaluar rapat evaluasi ini biasanya membahas semua komponen yang telah dilakukan baik dari kurikulum maupun kedisiplinan. Sehingga harapan dari evaluasi ini, misalkan dari evaluasi semester pertama nanti aka nada perbaikan di semester yang akan datang baik dari segi pembelajaran di kelas, pengembangan keterampilan siswa, kedisiplinan dan lainnya.[120]

Selain itu beliau juga menambahkan bahwa dalam evaluasi tidak hanya diadakan pada akhir semester dan akhir tahun ajaran saja namun juga ada evaluasi bulanan untuk control lebih spesifik, sebagaimana yang beliau katakana yaitu:

> Pengawasan atau evaluasi yang kami lakukan biasanya dengan mengadakan rapat bulanan. Dimana rapat bulanan ini dihadiri oleh seluruh pengurus pondok mulai dari ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala-kepala madrasah, waka, dan seluruh guru dan stafnya. Evaluasi dalam rapat bulanan ini akan membahas bagaimana perjalanan kegiatan belajar mengajar selama satu bulan kemarin serta memberikan beberapa masukan kepada guru-guru yang sekiranya kurang disiplin dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada rapat evaluasi bulanan itu juga membahas tentang kegiatan-kegiatan terdekat yang berkaitan dengan pondok atau madrasah, jadi dalam rapat evaluasi itu banyak pembahasannya. Bisa juga nanti evaluasi pada perjalanan KBM apakah ada kendala ataukah ada permasalahan di siswa dan lain-lain.[121]

Dari paparan data yang disampaikan oleh Waka kurikulum diatas dapat diketahui bahwa evaluasi kurikulum yang diadakan oleh Pondok Pesantren Sulamul Huda dihadiri langsung oleh ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala lembaga dan seluruh guru dan juga stafnya. Kegiatan evaluasi itu dilakukan setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran, selain itu pengadaan evaluasi juga dilakukan setiap bulan guna untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

[120] Lihat Lampiran 02/PPSH/MF/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MA Sulamul Huda Siwalan

[121] Lihat Lampiran 02/PPSH/MF/11-IV/2025 …

menindaklanjuti beberapa problem dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Seiring dengan perjalanan waktu agar pelaksanaan kurikulum dapat berjalan lancar dan *on the track* dan menghindari kekosongan yang ada di dalam kelas pondok pesantren Sulamul Huda membentuk guru piket harian, agar kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum Tsanawiyah pondok pesantren Sulamul Huda yaitu:

> Untuk evaluasi harian kita menerapkan jadwal piket, jadi kita sebagai waka kurikulum bertanggung jawab atas berjalannya KBM dengan baik. Nah untuk memperlancar kegiatan pembelajaran di kelas maka kami akadan guru piket yang setiap hari mengecek kehadiran guru di kelas masing-masing. Untuk guru piket kita sehari itu ada dua guru. Missal nanti ada yang berhalangan hadir maka setelah izin dari kepala nanti biasanya menitipkan tugas anak-anak kepada guru piket dan diteruskan kepada anak-anak dikelas. Selain memberi tugas dari guru yang izin dan menulisnya dalam absen kehadiran siswa.[122]

Dalam hal ini waka kurikulum memiliki tanggung jawab berjalannya kegiatan belajar mengajar lancar dan maksimal. Dan untuk menghindari kendala tersebut seperti kekosongan pembelajaran di kelas ada upaya untuk pembentukan guru piket harian, hal ini dilakukan untuk mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar menjadi maksimal. Dalam bertugas guru piket ini terdiri dari dua guru yang bertugas untuk mengecek setiap kelas dan memastikan gurunya hadiri mengajar, bila ada yang berhalangan hadir maka guru piket menyampaikan tugas yang telah dititipkan dan mengisi presensi kehadiran siswa pada jam tersebut.

Selain evaluasi harian, bulanan, akhir semester dan akhir tahun ajaran baru terhadap implementasi kurikulum. Pondok Pesantren Sulamul Huda juga mengadakan evaluasi pembelajaran bagi siswa. Evaluasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[122] Lihat Lampiran 04/PPSH/AFA/12-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Sulamul Huda Siwalan

dilakukan untuk mengukur target pembelajaran siswa di kelas, sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum MTs ini:

> Evaluasi terhadap pembelajaran siswa ada klasifikasinya yaitu evaluasi dengan ulangan harian, penilaian Tengah semester dan penilaian akhir semester. Dari sini nanti kita bisa melihat hasil dari kemampuan anak-anak dalam belajar. Bagi mereka yang belum memenuhi nilai KKM maka nanti akan diberikan penanganan yang khusus dari guru mata pelajarannya. Kalua dalam ujian misalnya anak-anak tidak memenuhi nilai KKM maka kita adakan remidial. Sehingga dalam penginputan nilai pada raport nanti nilai yang keluar sudah sesuai dengan KKM yang ditentukan.[123]

Selain itu waka kurikulum Aliyah juga menambahkan bahwa dalam evaluasi penilaian pembelajaran santri ada beberapa kegiatan yang harus mereka lalui, sebagaimana yang beliau sampaikan:

> Kita adakan penilaian harian, penilaian tengah semester dan ulangan penilaian akhir semester. Untuk penilaian harian biasanya kita minta dari guru-guru mapel masing-masing bisa dari pengerjaan soal-soal yang ada di buku atau lainnya dan dimasukkan dalam jurnal penilaian yang dibawa oleh guru. Untuk penilaian Tengah semester biasanya kita akan mengadakannya tapi diadakan langsung oleh guru mapelnya. Sedangkan untuk penilaian akhir semester kita menggunakan dua metode penilaian yaitu ujian lisan dan ujian tulis dan dari hasil kedua ujian itulah yang nantinya akan kita jadikan sebagai referensi nilai rapot yang akan diisi oleh masing-masing wali kelas.[124]

Dari hasil observasi yang dilakukan juga menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan observasi di pondok pesantren Sulamul Huda ini menggunakan evaluasi harian yang dilakulan oleh guru masing-masing mata Pelajaran dan dilanjutkan dengan evaluasi Tengah semester dan dan evaluasi akhir semester mulai dari pembelajaran KMI dan pembelajaran umum.[125]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

[123] Lihat Lampiran 04/PPSH/AFA/12-IV/2025 ….
[124] Lihat Lampiran 02/PPSH/MF/11-IV/2025 Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Sulamul Huda Siwalan
[125] Lihat Lampiran 03/PPSH/O/09-IV/2025 Hasil Observasi Peningkatan Mutu Pendidikan (Evaluasi belajar)

Berdasarkan penjelasan dari kedua waka kurikulum dan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini dimulai dari penilaian harian dan penilaian tengah semester siswa yang dilakukan oleh masing – masing guru mata pelajaran. Sedangkan penilaian akhir semester akan diadakan dengan menggunakan dua metode penilaian, yaitu ujian lisan dan ujian tulis. Ujian lisan ini meliputi materi pondok, Bahasa inggris dan ibadah amaliyah, sedangkan ujian tulis meliputi seluruh mata pelajaran yang telah diujikan baik dari materi umum atau materi pondok (KMI). Dan dari hasil evaluasi tersebut kemudian wali kelas merangkum semua nilai baik dari akademik, ketrampilan, kedisiplinan, dll dalam raport yang kemudian akan diteruskan kepada wali santri masing-masing.

B. Analisis Data

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan bisa dilihat bahwa adanya implementasi integrasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga ini cukup komprehensif dan meliputi beberapa aspek yang penting dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan serta kualitas pembelajaran yang baik. *Pertama,* evaluasi input yang dilakukan Adalah dengan merumuskan tujuan dan strategi pendidikan yang tepat dan relevan serta membantu menilai ketersediaan dan kualitas peralatan sarana prasarana, pengajar dan tenaga pendidiknya serta media pembelajaran yang digunakan sehingga berangkat dari sini dapat dilakukan pengembangan dan perbaikan yang diperlukan. Selain itu alokasi waktu dalam melaksanakan evaluasi juga penting untuk menjamin kelancaran dalam kesinambungan dalam proses evaluasi. *Kedua,* evaluasi proses yang mana dalam hal ini mencakup ketuntasan pendidik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesungguhnya dapat membantu proses pembelajaran mereka sekaligus menilai ekektivitas dalam pembelajarannya serta menemukan solusi untuk masalah yang muncul. *Ketiga,* yaitu evaluasi output dengan mencakup perbaikan kurikulum di waktu yang akan datang dan membantu meningkatkan kualitas kurikulum dan memperbaiki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

kelemahan yang ditemukan dalam proses evaluasi tersebut sehingga pada akhirnya implementasi kurikulum yang disusun dan dijalankan oleh lembaga pendidikan tersebut memberikan manfaat yang kompleks dan positif bagi siswa maupun lembaga.

1. Evaluasi Input

Dari data yang telah ditemukan oleh peneliti menerangkan bahwa pondok pesantren dengan materi pondok yang mengambil dari KMI serta materi umum yang merujuk pada kurikulum nasional sama-sama mengevaluasi input dari kurikulum tersebut baik dari sumber daya manusia, kesiapan siswa, dan tersedianya sarana prasarana pembelajaran.

Untuk menjalankan aspek yang pertama tentang penilaian sumber daya manusia dari pondok pesantren Sulamul Huda. menentukan dan memilih tenaga pendidik yang komprehensif dan mampu menguasai materi yang diajarkan. Penguasaan materi tersebut tidak hanya sekedar dilihat dari mereka memiliki ijazah yang sesuai atau lulusan pesantren yang ternama. Namun juga dalam memiliki *life skill* yang baik dan mampu memberikan efek positif bagi perkembangan karakter siswa.

Aspek kedua yaitu dengan melihat kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Evaluasi kesiapan siswa ini sangat penting karena dalam menentukan materi dan metode pembelajaran yang cocok untuk mereka. Untuk menentukan hal tersebut maka pendidik harus memperhatikan baik kemampuan intelektual maupun psikologi siswa. Karena dengan kesesuain antara metode dan materi dengan kondisi peserta didik akan meningkatkan efekstivitas pembelajaran didalam kelas.

Selanjutnya yang ketiga Adalah evaluasi pada aspek sarana prasarana dan media pembelajaran yang digunakan. Dalam pengembangan sebuah lembaga pendidikan salah satu yang harus menjadi perhatian evaluasi Adalah peningkatan sarana prasarana yang ada dengan sarana prasarana yang memadai maka proses kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih efektif. Dan juga kesiapan dalam media pembelajaran yang digunakan akan memberikan dampak pada tersampainya materi pembelajaran dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

Evaluasi dalam sarana prasarana pendidikan dan media pembelajarannya harus menjadi sorotan penting bagi kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan.

Selain dari ketiga aspek diatas evaluasi alokasi waktu dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan sudah dinilai cukup tepat dan baik. Dalam sistem alokasi evaluasi yang teratur dilakukan oleh pondok pesantren Sulamul Huda mulai dari evaluasi harian, bulanan, akhir semester dan akhir tahun pelajaran. Dan dalam evaluasi tersebut terjadi integrasi pengawasan antara pimpinan pondok, kepala lembaga, waka kurikulum dan seluruh guru.

Dari adanya evaluasi input ini diharapkan mampu memecahkan masalah yang terkait dengan unsur-unsur internal di Pondok Pesantren Sulamul Huda, mulai dari peningkatan sumberdaya manusia atau pendidiknya, penguasaan materi, media pembelajaran yang efektif, dan sarana prasarana yang terpenuhi. Sehingga pada akhirnya evaluasi input ini akan memberikan dampak yang positif pada perbaikan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda.

2. Evaluasi proses

Untuk mengetahui Tingkat keberhasilan dari kurikulum yang telah disusun maka harus ada evaluasi terhadap proses yang telah dijalankan. Evaluasi proses ini bisa melalui dari perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru mulai prota, promes, silabus dan RPP. Sehingga dari evaluasi tersebut akan diketahui sejauh mana perangkat pembelajaran itu sesuai dengan target yang ditentukan, apakah perangkat tersebut telah menghasilkan yang telah diharapkan, dan apakah terdapat bagian yang belum optimal.

Dalam pengevaluasian proses kegiatan belajar mengajar yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda ini dilakukan pengamatan oleh kepala lembaga dan juga pimpinan pondok. Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dan kemampuan mereka dalam mentransformasikan ilmu kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

peserta didik. Sehingga dengan adanya evaluasi proses ini akan ada dampak yang baik bagi perkembangan sistem di pondok pesantren Sulamul Huda.

3. Evaluasi output

Evaluasi output dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting, evaluasi yang dilakukan bisa dalam bentuk perbaikan kurikulum. Evaluasi yang dilakukan terus menerus penting dalam pengembangan kurikulum di masa depan yang lebih komprehensif. Evaluasi ini harus dilakukan secara berkala untuk menguji efektifitas dari kurikulum tersebut, identifikasi kelemahannya dan kekuatan metode pengajarannya serta materi pembelajarannya, dan cara – cara untuk memperbaikinya dan meningkatkan kualitasnya.

Evaluasi harian pada pembelajaran siswa dapat dilakukan dengan pemantapan materi yang diberikan, kemudian media pembelajaran yang mumpuni serta ulangan harian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mnerima pembelajaran. Sedangkan evaluasi hari bagi pendidik atau pengajar dilakukan dengan penyusunan guru piket sehingga tidak terjadinya kekosongan pembelajaran dikelas. Guru piket memberikan dampak yang positif bagi kelancaran kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Kemudian evaluasi bulanan yang dilakukan oleh seluruh pendidik dan tenaga pendidik yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda. Yang dihadiri oleh ketua Yayasan, pimpinan pondok, seluruh guru dan tenaga kependidikan, yang dipimpin langsung oleh kepala lembaga. Dalam evaluasi bulanan ini akan memiliki output positif dalam perbaikan sistem dimasa yang akan datang. Evaluasi yang dilakukan dimulai dari kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru dalam kelas dn juga akan membahas kegiatan-kegiatan yang dekat yang mungkin akan dilaksanakan.

Evaluasi akhir semester menjadi tahapan yang juga harus dilalui. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa dalam pengevaluasian akhir semester Pondok Pesantren Sulamul Huda melaksanakan dua sistem evaluasi yaitu dengan ujian lisan dan ujian tulis. Ujian lisan akan memberikan dampak positif bagi santri dan melatih keterampilan mereka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

menyampaikan pembelajaran yang telah diterima hal ini meliputi aspek pelajaran pondok baik dari Bahasa Arab dan Inggris, kemudian praktek ibadah amaliyah mereka. Sedangkan evaluasi yang dilakukan deng ujian tulis meliputi semua materi pondok (KMI) dan materi umum yang mengacu pada kurikulum dinas. Kemudian dari hasil evaluasi tersebut akan menghasilkan nilai raport yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan diri lebih baik.

Selanjutnya evaluasi akhir tahun ajaran menjadi evaluasi akhir yang sangat penting bagi pertumbuhan pendidikan di lembaga ini. Evaluasi akhir tahun ajaran bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kurikulum dan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Dari hasil evaluasi tersebut, dapat ditentukan langkah-langkah perbaikan yang menyangkut kurikulum pesantren dan kurikulum diknas dalam satu tahun mendatang berdasarkan evaluasi pembelajaran siswa di semester ganjil maupun genap. Rapat akhir tahun ajaran dihadiri oleh seluruh civitas pondok pesantren Sulamul Huda sebagaimana rapat bulanan diatas. Dan dari evaluasi ini diharapkan mampu terjadinya perubahan-perubahan yang diperlukan dalam kurikulum dan pembelajaran di tahun pelajaran berikutnya.

Sehingga dapat simpulkan dari temuan yang telah peneliti lakukan diatas memiliki kesinambungan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdurrahman Halabi dalam bukunya yang mengatakan bahwa tujuan dari evaluasi kurikulum Adalah : *peratama:* sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum selanjutnya. Sehingga setelah evaluasi kurikulum selesai muncul model kurikulum perbaikan dari kurikulum sebelumnya atau bahkan model kurikulum terbaru.[126] *kedua,* evaluasi atau penilaian penilaian kurikulum merupakan salah satu bagian dari evaluasi pendidikan, yang memusatkan perhatian kepada program-program pendidikan untuk anak didik. *ketiga,* Evaluasi kurikulum adalah untuk meningkatkan program yang sedang

[126] Abdurrahman Hilabi, *Evaluasi Kurikulum*, *Pustaka AManah*, Pertama (Jakarta: Pustaka Amanah, 2021), 44.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

dilaksanakan, sebagai alat untuk mengontrol kualitas dan juga sebagai dasar untuk membuat keputusan bagi program berikutnya. *Keempat,* Evaluasi kurikulum adalah sebagai suatu alat untuk mempertanggungjawabkan keberadaan dan hasil sebuah program pendidikan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik dalam bukunya menjelaskan bahwa fungsi dari kurikulum itu tak lebih dari[127]:

1. Edukatif, untuk mengetahui kegunaan dan keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan
2. Instruksional, mengetahui pendayagunaan proses pembelajaran.
3. Diagnosis, untuk memperoleh informasi atau masukan dalam rangka perbaikan kurikulum, dan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki isi program, pelaksanaan, dan evaluasi itu sendiri, serta upaya ke arah inovasi kurikulum masa yang akan datang.
4. Administratif, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka pengelolaan kegiatan pembelajaran

Dari pendapat diatas bisa disimpulkan bahwa fungsi utama dalam evaluasi kurikulum Adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem kurikulum yang telah digunakan. Yang mana fungsi evaluasi itu sendiri dapat dilakukan saat proses pengembangan maupun dilakukan setelah kurikulum tersebut diterapkan dilapangan dan diuji dalam sebuah pembelajaran. Fungsi lain dari evaluasi kurikulum tak lain untuk memperoleh masukan dan input positif terhadap pengembangan kurikulum yang dirasa kurang tepat untuk dilaksanakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

C. Sinkronisasi Evaluasi Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo

[127] Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2006. 238-239

Berdasarkan penjelasan dari data peneliti yang didapat dilapangan dan analisis data lapangan yang disandingkan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi integrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini meliputi: *pertama,* evaluasi input yang mencakup tentang sumberdaya manusia yang ada (pendidik dan tenaga pendidik), kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, sarana prasarana yang disediakan serta media pembelajaran yang dipakai oleh guru mata pelajaran. *Kedua,* evaluasi proses yang mencakup bagaimana guru mempersiapkan prota, promes, silabus dan RPP dalam menunjang pembelajaran mereka di kelas. *Ketiga.* Evaluasi output yang di lakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan dengan mengadakan evaluasi harian, bulanan, evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir tahun ajaran. Dari ketiga evaluasi yang dihasilkan dari integrasi kurikulum di Pondok pesantren Sulamul Huda tersebut telah memenuhi standar penilaian mutu pendidikan. Yang mana dalam pelaksanaan penilaiannya tidak hanya evaluasi formatif dalam hal ini evaluasi harian, dan juga evaluasi sumatif dalam jangka satu semester. Namun juga diadakannya evaluasi terhadap kinerja dan seluruh elemen pembelajaran yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda.

Tabel 1.8 Temuan Hasil Penelitian Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Perencanaan Integrasi Kurikulum (KMI dan Kurikulum Merdeka)	a. Tim perencana kurikulum terdiri dari pimpinan pondok, kepala madrasah, waka kurikulum dst, serta guru yang bertugas merumuskan perencanaan kurikulum KMI dan Kurikulum Nasional (Kurikulum Merdeka)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PONOROGO

		b. Pembuatan silabus, RPP, Prota promes dan jadwal mata pelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai.
2	Pelaksanaan	a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru masing-masing mata pelajaran sesuai dengan perencanaan sebelumnya. b. Program pelaksanaan integrasi kurikulum meliputi: program harian, program mingguan, program bulanan, dan program tahunan. yang dicantumkan dalam kalender Pendidikan. c. Dalam proses pembelajaran menggabungkan materi KMI dan materi kurikulum merdeka secara bersamaan
3	Evaluasi	a. Pertama adalah evaluasi input yang meliputi kesiapan guru dan murid dalam proses kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana, dan media pembelajarannya. kedua, evaluasi proses meliputi persiapan guru terhadap prota promes, silabus dan RPP. ketiga, evaluasi output dengan mengadakan rapat bulanan dan evaluasi akhir tahun ajaran. b. Evaluasi guru dilakukan dengan mengadakan piket harian sebagai control guru dalam mengajar c. Evaluasi untuk siswa dilakukan meliputi penilaian harian dan penilaian akhir semester. Pada penilaian akhir semester dilakukan dengan dua metode yaitu ujian lisan dan ujian tulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

BAB VII
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang "Integrasi Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan integrasi kurikulum yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan disusun oleh tim perencana kurikulum yang terdiri dari ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala lembaga, waka, dan seluruh guru. Dalam perencanaan yang dilakukan mengkolaborasikan atau mengintegrasikan antara kurikulum KMI (diisi dengan materi bahasa Arab dan dirasah Islamiyah) dengan kurikulum dinas yang dalam hal ini menggunakan Kurikulum Merdeka sesuai dengan instruksi dari pemerintah dan didalamnya mencakup materi pelajaran umum. Perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan di awal tahun pelajaran baru menjelang proses KBM berjalan. Serta menyiapkan perangkat pembelajaran yang kolaboratif mulai dari prota promes, silabus, dan RPP serta penentuan jadwal sekaligus kalender pendidikan tahun ajaran baru.
2. Pelaksanaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan meliputi program harian, program mingguan, program bulanan dan program tahunan. Semua program kegiatan sekolah diintegrasikan antara kurikulum KMI dan Kurikulum Diknas secara terpadu dan memiliki kesinambungan, Sehingga dengan adanya integrasi tersebut diharapkan siswa akan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya dibarengi dengan karakter yang sesuai dengan visi misi pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan.
3. Evaluasi dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, sebagaimana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan ini. Evaluasi yang dilakukan dalam lembaga pesantren ini meliputi tiga aspek yaitu: pertama, evaluasi input yang mencakup tentang sumberdaya manusia yang ada (pendidik dan tenaga pendidik), kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran, sarana prasarana yang disediakan serta media pembelajaran yang dipakai oleh guru mata pelajaran. *Kedua,* evaluasi proses yang mencakup bagaimana guru mempersiapkan prota, promes, silabus dan RPP dalam menunjang pembelajaran mereka di kelas. *Ketiga.* Evaluasi output yang dilakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan dengan mengadakan evaluasi harian, bulanan, evaluasi akhir semester dan evaluasi akhir tahun ajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya diajukan saran-saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Sulamul Huda

   Diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan dengan kreativitas dan inovasinya. Serta dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan masyarakat khususnya alumni dan wali santri guna mendukung penerapan integrasi kurikulum yang ada. Seperti mengadakan pertemuan rutin dan diskusi kelompok yang dapat membangun kesadaran dan dukungan orangtua terhadap pendekatan yang ada. Perlu adanya perbaikan dan perkembangan berkelanjutan guna meningkatkan lembaga pendidikan yang berkualitas serta perlunya pengawasan terhadap semua sektor yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda.

2. Para Guru

   Para guru dan pengajar perlu memiliki kemampuan beradaptasi dengan dinamika perubahan dan tantangan yang mungkin muncul selama proses integrasi kurikulum dalam pembelajaran. Keterbukaan dan kreativitas dalam mengatasi hambatan menjadi kunci keberhasilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

3. Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian yang lebih intensif dan mendalam terkait pengintegrasian kurikulum di lembaga pendidikan. Kemudian hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi lembaga pendidikan yang ingin mengadopsi model serupa untuk meningkatkan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Khairul, "*Manajemen POAC Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMPN 2 Praya Barat Daya"* Jurnal Kependidikan 7, No. 1 (2 Maret 2021) 171, https://e journal.undikma.ac.id/

Ali A, Assafrul, *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisipline*. *Peran Pendidikan Berkelanjutan Pada Era Gen-Z.* Vol. 2 No. 4 Tahun 2024.

Andi Prastowo, *Paradigma Baru madrasah dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Islam Vol. III. No. 1, 2014),

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI, cet. 13,* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Azra, A.,Pendidikan Islam, *Tradis dan Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Kalimah, 2001.

Baderiah, *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum,* Palopo: LP IAIN Palopo, 218.

Choliq, Abdul, MT, *Manajemen Madrasah dan Pembinaan Santri,* Semarang: Rafi Sarana Perkasa.

Danim, Sudarwan, *Menjadi Pemimpin Besar Visioner Berkarakter,* Bandung : Alfabeta, 2012.

Firamadhina, R.I.F. & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. Social Work Jurnal Vol. 10.No. 2 Hal: 199208.ISSN:2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e). Bandung: Universitas Padjadjaran

Forgaty, Robin, *How to Integrate the Curicula, Corwin, 3 ed*. America, 2009.

Hakim, Lutfil, A Badaruddin, dan Mohammad Asrori, *"Model Pengembangan dan Organisasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam," Journal for Islamic Studies* 8, no. 2 (2025).

Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Rosda Karya, 2011.

Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

Hanny Rawung, Willem et al., "*Kurikulum Dan Tantangannya Pada Abad 21,"* Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 10, no. 1 (2021).

Hidayati, Wiji, *Manajemen Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Indana, Nurul, "Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang)," *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (17 Oktober 2018): 121–47, https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.80.

Kustiwan Iwan, "Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota," *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*, 2014

L. Sisk, Henry, *Principle of Management,* Ohio: South Western Publishing Company, 1969.

M. Echols, John dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1986.

Mahmud, Marzuki, *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Maimun, Agus, Penelitian Studi Kasus, Bidang Pendidikan Islam, Malang: UIN Maliki Press, 2020.

Masyhud, M.Sulthon, dan Moh.Khusnuridho, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003.

Minarti, Sri, Manajemen Sekolah: *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2013.

Mufid, Abdul Setia Budi and Apud Apud, *"Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri,"* Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan 5, no. 01 (2019).

Muhammad Fajrul Mahardhika dan Wantini Wantini, *"Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Berpola Kurikulum Merdeka," FENOMENA* 15, no. 2 (10 Desember 2023): 121–35, https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927.

Mulyasa, Dedi, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyasa, E., *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Munandar, Arif, *Pengantar Kurikulum*, Yogyakarta: Budi Utama, 2012.

Mustari, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.

Najah Ahmad, Fajrun Dan Muhammad Yusuf, "Integrasi Kurikulum Pendidikan Islam Pondok Pesantren Darul Ulum Dan Sma," *Islamic Studies*, 2023

Nasution, Wahyuni, "*Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,"* Jurnal Mahesa Center 1, no. 1 (2022).

Nazir, Moh., *Metode Penelitian,* Bogor Selatan: Ghalia Indonesia: 2005.

Nurdin, Dinding dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Onisimus, Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung, Alfabeta: 2013.

Pokja Akademi UIN Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006),

Prawirosentono, Suyadi, *Filosofi Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Study Kasus dan Analisis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Qomar, Mujamil, *Menggagas Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

R. Terry, George. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D. F. M, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Rahmawati, Rahmi, *Pendidikan Integratif Berbasis Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Darul Qurro Kawunganten Cilacap*, Tesis, UIN Sunan Kalijaga. 2023

Razali M Thaib dan Irman Siswanto, "INOVASI KURIKULUM DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (Suatu Analisis Implementatif)," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (7 Juli 2015): 216, https://doi.org/10.22373/je.v1i2.3231.

Rohmah, Noer dan Zainal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Malang: Madani, 2017.

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

S. Arcaro, Jarome, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

Sanusi, Salahuddin, *Integrasi Umat Islam: Pola Pembinaan Umat Islam,* Bandung: Iqmattudin, 1967.

Siyoto, Sandu, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

Standar Nasional Pendidikan, (Diakses pada 10 Oktober 2025) https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidika

Stenbrink, Pesantren, *Madrasa Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern,* Jakarta: LP3ES, 1986.

Sudin, Ali, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: UPI Press, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung : Alfabeta, 2018. 106

Susanto, A., *Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah. 2015.

Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.

Tamam, M. Zainut , *Manajemen Kurikulum Integrasi di Pesantren dan Sekolah dalam meningkatkan Pendidikan* (studi Multisitus di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang dan SMP A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang), Disertasi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktik*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Rajawali, 2013.

Usman, Husaini, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Yuri Dullah and Munir, "Manajemen Kesiswaan Di SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Harapan Mulia Palembang Pendidikan Islam," Studi Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2020),

Zahro, Aminatul, *Total Quality Management Teori & Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan,* Yogyakarta: Arruzz Media, 2011.

Zuhri, *Convergentive Desain Kurikulum Pendidikan Pesantren (Konsep dan Aplikasinya),* Yogyakarta: Depublish, 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lampiran 1 : Transkip Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	01/PPSH/O/09-IV/2025
Lokasi	Pondok Pesantren Sulamul Huda
Tanggal	9 April 2025
Waktu	08.00 – 10.00
Data	Catatan lapangan

Pada tahapan pertama observasi yang saya lakukan yaitu meninjau secara langsung Lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi sekolah atau pesantrennya. Dengan kehadiran saya secara langsung di Lokasi untuk mengetahui secara konkrit kondisinya. Pada perjalanan awal saya ditemani oleh salah satu ustadz dan juga waka Sarpras untuk melihat0lihat sekolah dan pesantrennya, beliau menjelaskan lokasi pondok pesantren Sulamul Huda secara detail.

Di pondok ini sudah disediakan beberapa fasilitas dan pelayanan untuk menunjang proses belajar mengajar seperti kelas, asrama, lap komputer, dapur, kantor administrasi, lapangan olahraga DLL. Karena ini sistem pondok pesantren tentunya sistem pendidikan berpusat pada masjid, sekolah, dan asrama (walaupun belum semua santri mukim didalamnya).

No	Komponen	Sub Komponen	KET
1	Kondisi Pondok Pesantren	a. Letak fisik pesantren	√
		b. Lokasi	√
		c. Kondisi pesantren	√
		d. Fasilitas pendidikan	√
2	Sarana prasarana	a. Kantor	√
		b. Ruang Kelass	√
		c. Asrama	√
		d. Ruang adiminstrasi	√
		e. Perpustakaan	√
		f. Masjid	√
		g. Lapangan olahraga	√
		h. Dapur	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

		i. Kamar mandi j. Lab. TIK k. Aula l. Kantin m. Ruang Pengasuhan	√ √ √ √ √
3	Sumber Daya Manusia	a. Guru b. Pengurus asrama (pengasuhan) c. Siswa/siswi d. Tenaga kependidikan	√ √ √ √

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	02/PPSH/O/09-IV/2025
Lokasi	Pondok Pesantren Sulamul Huda
Tanggal	9 April 2025
Waktu	08.00 – 10.00
Data	Pelaksanaan Integrasian Kurikulum

Kegiatan Belajar Mengajar	Seperti yang peneliti lihat bahwa dalam pelaksanaan KBM di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini dimulai sejak pukul 06.55 sudah bel masuk, namun mereka tidak langsung masuk kelas melaikan masih menerima mufrodzat (kosakata Bahasa Arab/ Inggris) yang di berikan oleh pengurus kelas V, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pembiasaan pagi berupa qiroatil qur'an. Dan pada pukul 07.15 KBM dikelas dimulai yang mana semua guru tertib masuk ke kelas masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dan petugas piket mulai mengecek satu persatu ruang kelas memastikan tidak ada kekosongan pengajar atau kalaupun ada tugas menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan hadir karena udzur syar'i.
Materi Pembelajaran/ Sumber Belajar	Materi pembelajaran dan sumber belajar yang dipakai di pondok pesantren Sulamul Huda, untuk materi KMI merujuk pada buku-buku keluaran gontor, dan kitab terbitan lainnya. Dan untuk materi pembelajaran umum merujuk pada kurikulum nasional (kurikulum merdeka) dengan menggunakan buku paket dan LKS yang telah disesediakan oleh madrasah.
Metode Pembelajaran	Dari yang peneliti lihat ada beberapa metode yang diterapkan yaitu menggunakan metode ceramah dan active learning. Dan menggunakan pendekatan masing-masing sesuai dengan materi pembelajaran yang ada. Dan disamping itu juga didukung dengan media pembelajaran yang disiapkan oleh masing-masing guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PONOROGO

TRANSKIP OBSERVASI

Kode	03/PPSH/O/09-IV/2025
Lokasi	Pondok Pesantren Sulamul Huda
Tanggal	9 April 2025
Waktu	08.00 – 10.00
Data	Peningkatan Mutu Pendidikan

Evaluasi Belajar	Sepengetahuan peneliti selain dari ujian UTS dan Akhir Semester para guru memberikan evaluasi harian berupa mengerjakan beberapa tugas yang telah tersedia di buku ajar masing-masing. Seperti pembelajaran KMI ada pembelajaran *durusul lughah* anak-anak diminta untuk mengerjakan *tamrinat* yang ada di kitab mereka.
Kegiatan akademik dan non akademik	Pelaksanaan kegiatan akademik dilaksanakan pagi hari sampai sebelum sholat dzuhur. Dengan pembelajaran aktif yang didampingi oleh guru mata Pelajaran. Nah untuk kegiatan non akademik seperti muhadloroh, pramuka, dan kegiatan ekstra dilakukan setelah kegiatan pembelajaran pagi selesai.
SDM (Guru dan Tenaga Kependidikan)	Di pondok ini terlihat jalinan silaturahmi antara guru dengan guru, dan guru dengan murid sangat baik. Hal ini dilihat dari ketika para guru pagi hari hadir mereka saling sapa yang bercengkrama dengan baik. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh tenaga pendidik seperti TU dan Bagian Administrasi juga sangat baik. Ketika para siswa berpapasan dengan para guru mereka juga antusias untuk bersalaman dengannya. Selain itu dari penampilan dan cara berpakaian guru menunjukkan sikap pakaian yang baik. Seperti ketika mengajar menggunakan songkok untuk ustadz, bersepatu, memakai baju rapi (senin selasa memakai hem, rabu kamis pakai batik, jum'at pakai muslim putih, dan sabtu batik). Hal ini semakin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD AS'ARI
PONOROGO

	memberikan nuansa yang baik dalam lingkungan pondok pesantren Sulamul Huda.
Sarana dan Prasarana	Untuk sarpras yang ada di pondok ini sudah lumayan tercukupi dengan baik. Seperti ruang kelas yang memadai, masjid yang mampu menampung seluruh santri, kantor, ruang administrasi, lab komputer, aula pertemuan, asrama dan kamar mandir, serta kantin santri juga tersedia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lampiran 2 : Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	01/PPSH/MF/10-IV/2025
Nama Informan	Ustd. Makful Fauzi, S.Ag
Tanggal	10 April 2025
Jabatan	Kepala Madrasah Aliyah Sulamul Huda
Pukul	09.00 – 10.00 WIB
Tempat Wawancara	Kantor Kepala Pondok Pesantren Sulamul Huda
Topik Wawancara	Ide penerapan integrasi kurikulum di lembaga pendidikan Pondok Pesantren Sulamul Huda.

	Materi wawancara
Peneliti	**Kurikulum apa yang diterapkan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ustadz?**
Informan	Di Pondok Pesantren Sulamul Huda menerapkan dua kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya. Yang pertama adalah kurikulum pesantren yang mengacu pada kurikulum KMI dengan pembelajaran diroasah Islamiyah seperti *mahfudzat, tarikh islam, qowaidul imla', ta'lim muta'allim, tarbiyah wa ta'lim, tarbiyah amaliyah* DLL. Yang kedua adalah kurikulum diknas (Kurikulum Merdeka) yang mengajarkan materi – materi umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, Sosiologi, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, Ekonomi DLL.
Peneliti	**Mengapa di madrasah ini menggabungkan Kurikulum Pondok (KMI) dengan Kurikulum Diknas (Kurmer) ?**
Informan	Tujuan dari penggabungan kurikulum ini untuk mencetak siswa mempuanyai pengetahuan agama yang mendalam dan wawasan global yang luas. Sehingga bisa mewujudkan visi misi Pondok Pesantren Sulamul Huda yang unggul, religious, dan siap berdakwah.
Peneliti	**Bagaimana perencanaan penyusunan kurikulum di madarasah ini ustadz ?**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Informan	Dalam merencanakan penggunaan kurikulum kita melakukan rapat awal tahun baru dengan topik pembahasan menentukan kalender pendidikan, membuat jadwal, dan evaluasi pendidik serta rekrutmen pendidik baru yang mengacu pada perolehan hasil santri baru dan mata pelajaran yang ada. Untuk perancangan kurikulum kita membentuk tim perancang kurikulum yang terdiri dari Pimpinan Pondok, Kepala Lembaga, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarpras serta mellibatkan seluruh guru. Dalam perancangan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda dilakukan kajian dan musyawah yang mendalam agar acuan kurikulum yang digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar mampu memberikan kontribusi nyata kepada peserta didik. Kemudian setelah mengkaji dan musyawah perencanaan kurikulum kemudian diteruskan dengan Menyusun silabus dan RPP di setiap guru.
Peneliti	**Bagaimana mempersiapkan tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini ?**
Informan	Dalam setiap tahun ketika porsi pendidik kurang maka kita melakukan rekkrutmen guru baru sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Dalam rekrutmen ini lembaga menyeleksi ketat terkait dengan latar belakang pelamar, bagaimana micro techingnya dsb. Misal perekrutan guru Bahasa Ingggris maka kita hadirkan guru Bahasa Inggris yang ada dan disaksikan oleh bagian administrasi sebagai bentuk untuk pengecekan kelengkapan dokumen ajarnya. Dalam seleksi guru kita harus benar – benar menyeleksi dengan sebaik – baiknya karena dari sini lah awal proses pembelajaran yang akan menghasilkan peserta didik yang berkompeten.
Peneliti	**Bagaimana struktur organisasi di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ustadz?**
	Struktur yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda ini terdiri dari yang paling atas Adalah ketua Yayasan, kemudian pimpinan pondok, ketua pengasuhan, kepala lembaga MTs dan MA dan waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras dan guru.
Peneliti	**Apakah materi PAI umum dipelajari dalam setiap jenjang kelas ?**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Informan	Materi PAI hanya diajarkan di kelas VI karena materi tersebut masuk dalam UAMBN dan untuk materi kelas IV dan V sudah kita masukkan dalam muatan kurikulum KMI. Karena dari pengalaman kami bahwa materi yang disampaikan di kurikulum KMI dengan berbasis kitab sudah memiliki jangkauan pengetahuan yang lebih banyak daripada dalam buku pegangan/ LKS untuk pelajaran PAI. Sehingga dengan memfokuskan pada materi KMI, materi PAI sudah terpenuhi oleh siswa.
Peneliti	**Bagaimana Pelaksanaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ustadz ?**
Informan	Pondok Pesantren Sulamul huda sejak awal telah didesain untuk melaksanakan integrasi kurikulum yaitu dengan menggabungkan kurikulum pesantren dan kurikulum diknas. Untuk kurikulum pesantren kita menggunakan (KMI Gontor) dan kurikulum diknas yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka. dalam proses pembelajaran dikelas kami tidak mengajarkan materi PAI dari kurikulum diknas karena sudah ada materi pondok yang mencakup itu dan anak-anak mampu dalam ujiannya, hanya saja dikelas akhir kita berikan materi-materi PAI dari diknas untuk persiapan mereka ujian akhirnya. Walaupun materi PAI tidak diajarkan dikelas pada kelas awal namun anak-anak tetap bisa menjawab pada saat ujian praktek misalkan baik ujian lisan maupun tulisnya. Karena pondok ini anak-anak juga akan diproyeksikan mampu bersaing didunia luar seperti ikut OSN (*Olimpiade Sains Madrasah*) dan alhamdulillahnya anak-anak juga mampu berprestasi.. kegiatan siswa dikelas dimuali dari jam 06.55 sampai jam 12.30 dan sore dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakulikuler.. Dan siswa-siswi di pondok pesantren Sulamul Huda Ketika lulus Pondok Pesantren banyak yang diterima di perguruan negeri maupun swasta seperti, UIN Sunan Ampel Surabaya, UN Malang, UIN Ponorogo, UIN TulungAgung, UNMUH Ponorogo, Universitas Budi Utomo Malang, Poltekes Surakarta DLL. bahkan ada yang bisa diterima di kampus luar negeri seperti Malaysia dan Madinah. Selain prestasi dibidang akademik mereka juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	berprestasi dibidang non akademik seperti kejuaraan olahraga dan seni.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	02/PPSH/SJ/011-IV/2025
Nama Informan	Ustdzh. Siti Jumaidah, M.E
Jabatan	Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Sulamul Huda
Tanggal	11 April 2025
Pukul	08.00 – 10.00 WIB
Tempat Wawancara	Pendopo Pondok Pesantren Sulamul Huda
Topik Wawancara	Sistem integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan
Foto Dokumentasi	

	Materi Wawancara
Peneliti	**Kurikulum apa yang di terapkan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ?**
Informan	Sejak awal berdiri Pondok Pesantren Sulamul Huda telah menggabungkan dua kurikulum dalam sistem pembelajarannya. Yaitu kurikulum nasional (Diknas) dan kurikulum KMI yang mengacu pada pembelajaran Pondok Darussalam Gontor. Beberapa pelajaran yang di ajarkan mengacu pada Gontor namun ada beberapa pelajaran juga tidak di ajarkan karena menyesuaikan dengan formulasi yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda.
Peneliti	**Bagaimana perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**
Informan	Dalam merangcang kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda kita mengadakan rapat tahunan. Yang mana rapat ini di agendakan sebelum masuk semester gasal dengan merancang semua kebutuhan kegiatan belajar mengajar selama satu tahun ajaran berlangsung. Adapun pembahasan yang sangat fital di dalamnya adalah menentukan kalender pendidikan sebagai acuan dalam kegiatan selama satu tahun, dan pembentukan jadwal pelajaran yang disesuai dengan kebutuhan kurikulum KMI dan kurikulum Nasional.
Peneliti	**Bagaimana langkah perencanaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Informan	Dalam merangcang integrasi kurikulum ini yang terpenting adalah bagaimana memilah kegiatan intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler. Dalam kegiatan intra maka kita memilah antara materi pelajaran yang ada di kurikulum diknas, dan materi yang masuk dalam lingkup kurikulum KMI.
Peneliti	**Kegiatan apa saja di Kokulikuler yang di kembangkan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**
Informan	Setelah merancangkan kegiatan intrakukulikuler kemudian menentukan kegiatan kokulikulikuler yang wajib dan menyiapkan ekstrakulikuler yang bisa diikuti peserta didik. Untuk kegiatan kegiatan kokulikuler yang wajib adalah muhadloroh, pramuka, bakat minat, dan organisasi pelajar. Untuk organisasi pelajar atau disini dikenal dengan Organisasi Pelajar Sulamul Huda (OPSH) kegiatan ini wajib di ikuti oleh siswa kelas V. dan di akhir kelas VI terdapat kegiatan wajib KMI yang harus di laksanakan yaitu kegiatan *amaliyatu tadris,* kegiatan ini merupakan kegiatan wajib untuk siswa/siswa kelas akhir untuk mampu belajar menjadi guru yang professional baik dari segi pembuatan RPP, pelaksanaan mengajar, penguasaan materi dan mentalnya.
Peneliti	**Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan pengintegrasian kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ustadzh ?**
Informan	Seperti yang sudah saya sampaikan diawal pondok ini menggunakan perpaduan kurikulum yaitu kurikulum pondok yang mengacu pada (KMI gontor) dan kurikulum diknas yang sedang diterapkan yang saat ini menggunakan kurikulum merdeka. sehingga dalam proses pembelajarannya antara kedua kurikulum ini akan berjalan bersamaan dan saling melengkapi.
Peneliti	**Bagaimana pengawasan terhadap evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**
Informan	Pengawasan atau evaluasi yang kami lakukan biasanya dengan mengadapan rapat bulanan. Dimana rapat bulanan ini dihadiri oleh seluruh pengurus pondok mulai dari ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala-kepala madrasah, waka, dan seluruh guru dan stafnya. Evaluasi dalam rapat bulanan ini akan membahas bagaimana perjalanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	kegiatan belajar mengajar selama satu bulan kemarin serta memberikan beberapa masukan kepada guru-guru yang sekiranya kurang disiplin dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada rapat evaluasi bulanan itu juga membahas tentang kegiatan-kegiatan terdekat yang berkaitan dengan pondok atau madrasah, jadi dalam rapat evaluasi itu banyak pembahasannya. Bisa juga nanti evaluasi pada perjalanan KBM apakah ada kendala ataukah ada permasalahan disiswa dan lain-lain.
Peneliti	**Bagaimana penilaian yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**
Informan	Kita adakan penilaian harian, penilaian tengah semester dan ulangan penilaian akhir semester. Untuk penialain harian biasanya kita minta dari guru-guru mapel masing-masing bisa dari pengerjaan soal-soal yang ada dibuku atau lainnya dan dimasukkan dalam jurnal penilaian yang dibawa oleh guru. Untuk penilaian Tengah semester biasanya kita akan mengadakannya tapi diadakan langsung oleh guru mapelnya. Sedangkan untuk penilaian akhir semester kita menggunakan dua metode penilaian yaitu ujian lisan dan ujian tulis dan dari hasil kedua ujian itulah yang nantinya akan kita jadikan sebagai referensi nilai rapot yang akan di isi oleh masing-masing wali kelas.
Peneliti	**Bagaimana evaluasi kurikulum di madrasah ini ?**
Informan	Kalua evaluasi kurikulum kita mengadakannya setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran. Rapat evaluasi kurikulum ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda. Kalua rapat evaluasi ini biasanya membahas semua komponen yang telah dilakukan baik dari kurikulum maupun kedisiplinan. Sehingga harapan dari evaluasi ini, misalkan dari evaluasi semester pertama nanti aka nada perbaikan di semester yang akan datang baik dari segi pembelajaran dikelas, pengembangan ketrampilan siswa, kedisiplinan dan lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	03/PPSH/MS/012-IV/2025
Nama Informan	Muhammad Sangidun, M.Pd.I
Jabatan	Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah
Tanggal	12 April 2025
Pukul	08.00 – 10.00 WIB
Tempat Wawancara	Kantor Kepala
Topik Wawancara	Penggunaan integrasi kurikulum di Pondok Pesantren Sulamul Huda
Foto Dokumentasi	

	Materi Wawancara
Peneliti	**Bagaimana penerapan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ustadz ?**
Informan	Seperti di sekolah – sekolah lain yaa,, jadi kita sebelum menerapkan kurikulum ini tentunya kita akan merancang dulu bagaimana kurikulum ini dilaksanakan. Di pondok kami dalam merancang kurikulum itu melibatkan beberapa pihak seperti ketua Yayasan, pimpinan pondok, kepala lembaga, dan waka nya serta para guru. Dan di pondok ini untuk penerapan kurikulum pembelajarannya kita menggabungkan antara dua kurikulum yaitu kurikulum KMI yang mengampu materi kepondokan seperti Bahasa Arab dan dirasah Islamiyah, serta kurikulum nasional yang membawahi materi-materi umum.
Peneliti	**Ustadz bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda ini?**
Informan	Memang sejak awal dan saya menjadi kepala sekolah di Pondok Pesantren Sulamul Huda telah menggabungkan antara dua kurikulum yaitu kurikulum kepondokan dan kurikulum nasional. Di jenjang Tsanawiyah mereka akan mendapatkan materi pondok yang mencakup materi PAI dinas dan juga materi umum. Materi PAI tidak diajarkan dikelas VII dan VIII karena sudah termasuk dalam cakupan materi pondok dan anak-anak mampu saat melaksanakan ujian lisan, tulis maupun prakteknya.. dikelas XI diajarkan materi PAI sebagai penunjang ujian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

	akhir di MTs.. nah karna kami menganut sistem KMI maka anak-anak yang dari Tsanawiyah akan kita arahkan untuk melanjutkan jenjang mendidikannya di madrasah Ailyah Sulamul Huda juga,, sehingga pendidikan KMI bisa utuh ditempuh selama 6 tahun.
Peneliti	**Bagaimana struktur organisasi di pondok ini ustadz ?**
Informan	Karena kita sistem pesantren ya.. jadi tentu yang menjadi pimpinan tertinggi adalah ketua Yayasan, kemudian ada pimpinan pondok, kepala pengasuhan santri, kepala lembaga dan waka nya, serta guru. Namun dalam kesehariannya juga sama, sama – sama memiliki tanggung jawab untuk mengajar santri -santri. Selain itu diawal tahun ajaran baru biasanya juga akan membentuk struktur baru di sektor wali kelas. Karena wali kelas terkadang Ganti – Ganti setiap tahunnya melihat situasi dan kondisi yang ada.
Peneliti	**Bagaimana sejarahnya dalam pengintegrasian kurikulum di pondok ini ?**
Informan	Jadi memang sudah sejak dulu pondok ini menerapkan penggabungan kurikulum, salah satunya karena visi misi pondok ini memberikan ruang kepada seluruh peserta didik untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dan mampu berdakwah di masyarakat. Dan harapan kami dengan penggabungan kurikulum pondok dan umum ini akan memberikan dampak yang baik bagi santri. Baik dari penguasaan ilmu agamanya dan penguasaan terhadap ilmu umumnya.
Peneliti	**Apakah Ketika kekurangan guru akan mengambil guru dari luar?**
informan	Untuk rekrutmen guru kita hanya melaksanakan ketika ada kekosongan pengajar saja. Jadi selama didalam masih banyak dan mencukupi kita tidak akan rekrutmen guru baru. Biasanya nanti akan dibahas ketika dirapat awal tahun ajaran baru. Misalkan guru yang ada masih memenuhi otomatis kita tidak membuka rekrutmen guru.
Peneliti	**Afwan kan antum kepala MTs ini, apakah anak – anak kelas 3 setelah selesai massa MTs akan melanjutkan disini?**
Informan	Tentu harusnya iya karena kita menganut sistem KMI yang menggunakan jenjang pembelajaran selama 6 tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	Namun kadang ada juga yang minta pindah setelah 3 tahun disini. Tapi yang pindah mungkin hanya 5 persen dari jumlah mereka, artinya sisanya masih melanjutkan jenjang pendidikannya disini. Karena di Aliyah nanti akan banyak kegiatan – kegiatan KMI yang melatih ketrampilan mereka. Tidak hanya focus dalam materi umumnya namun juga mereka akan diajari bagaimana organisasi, praktek mengajar dan lain sebagainya sebagai bekal mereka nanti hidup dimasyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	04/PPSH/AFA/012-IV/2025
Nama Informan	Apriana Fori Astuti, S.Pd
Jabatan	Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah
Tanggal	12 April 2025
Pukul	10.30 – 11.45 WIB
Tempat Wawancara	Kantor Guru
Topik Wawancara	Sistem perancangan kurikulum di pondok pesantren Sulamul Huda Siwalan
Foto Dokumentasi	

	Materi Wawancara
Peneliti	**Bagaimana penyusunan jadwal yang antum lakukan untuk mengintegrasikan kurikulum pondok dan dinas ?**
Informan	Untuk langkah yang saya ambil dalam penyusunan jadwal tentu menentukan mata Pelajaran dulu yang mau diajarkan apa saja pada semester ini, kemudian ploting kepada guru pengampu sekaligus membuat reng rengan wali kelas yang akan diajukan ke kepala lembaga dan pimpinan pondok. Selanjutnya setelah menentukan kedua tersebut membuat kolom pembagian tugas kepada seluruh guru dan juga alokasi jam Pelajaran pada setiap jenjang kelas. Hal itu sya lakukan karena akan lebih mudah membuat rincian jadwal hariannya. Setelah itu langkah terakhir adalah membaginya dalam jadwal harian.
Peneliti	**Kapan perumusan kalender pendidikan di lakukan di Pondok Pesantren Sulamul Huda ?**
Informan	Untuk perumusan kalender pendidikan tentunya sebelum tahun ajaran baru, byassanya disini dilakukan pada masa liburan semester genap. Kita bersama pimpinan dan seluruh guru merancang kegiatan selama satu tahun ajaran dengan mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan dimasa tahun ajaran lalu, kemudia menganalisis apa saja kemungkinan yang akan dikembangkan di masa tahun ajaran yang akan datang. Stelah perumuasan kalender pendidikan selesai nanti setiap guru akan diminta untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sekaligus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	membuat silabus dalam dua semester. Jadi nanti mereka para guru akan memiliki target tersendiri tentang materi yang di ampu nya. Missal dalam pelarajan KMI nanti harus sampai baba pa semester 1 dst. Kemudian juga nanti untuk Pelajaran umum akan menentukan sub materi yang akan di ajarkan selama 1 tahun atau dua semester.
Peneliti	**Ustadzh bagaimana pelaksanaan integrasi kurikulum yang ada di pondok pesantren Sulamul Huda ini?**
Informan	Jadi disini sejak awal memang sudah mengintegrasikan kurikulum dalam sistem pendidikannya. Kan integrasi itu artinya penggabungan ya,, jadi kurikulum pondok yang menggunakan kurikulum KMI itu kita sandingkan dengan kurikulum nasional yang mengampu Pelajaran umum. Jadi keduanya berjalan bersamaan dan saling melengkapi. Ada beberapa kurikulum KMI yang mampu mencakup materi kurikulum nasional, seperti materi-materi PAI itu semua di kurikulum KMI sudah ada. Jadi harapannya nanti Ketika ini digabungkan akan memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan santri.
Peneliti	**Bagaimana evaluasi yang ada di Pondok Pesantren Sulamul Huda ini ya ?**
Informan	Untuk evaluasi di pondok ini kita mengadakannya sebulan sekali ya, evaluasi bulanan itu dilakukan untuk mengecek dan memberikan arahan kepada seluruh pendidik dan tenaga pendidik di pondok pesantren sulamul huda. Nah dari evaluasi itu tentunya ada masukan dan juga evaluasi terhadap berjalannya KBM selama satu bulan. Rapat itu byasanya dihadiri oleh bapak pimpinan, ketua Yayasan dan di pimpin oleh kepala lembaga baik dari tsanawiyah maupun Aliyah serta dihadiri juga oleh seluruh guru. Banyak skali pembahasan-pembahasan yang di lakukan missal kegiatan dinas yang ada dimadrasah ataupun yang lainnya.
Peneliti	**Bagaimana evaluasi harian yang ditertibkan ustadzah**
informan	Untuk evaluasi harian kita menerapkan jadwal piket, jadi kita sebagai waka kurikulum bertanggung jawab atas berjalannya KBM dengan baik. Nah untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dikelas maka kami akadan guru piket yang setiap hari mengecek kehadiran guru dikelas masing-masing. Untuk guru piket kita sehari itu ada dua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	guru. Missal nanti ada yang berhalangan hadir maka setelah izin dari kepala nanti biasanya menitipkan tugas anak-anak kepada guru piket dan diteruskan kepada anak-anak dikelas. Selain memberi tugas dari guru yang izin dan menulisnya dalam absen kehadiran siswa.
Peneliti	**Bagaimana evaluasi kurikulum terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh santri?**
Informan	Evaluasi terhadap pembelajaran siswa ada klasifikasinya yaitu evaluasi dengan ulangan harian, penilaian Tengah semester dan penilaian akhir semester. Dari sini nanti kita bisa melihat hasil dari kemampuan anak-anak dalam belajar. Bagi mereka yang belum memenuhi nilai KKM maka nanti akan diberikan penanganan yang khusus dari guru mata pelajarannya. Kalua dalam ujian misalnya anak-anak tidak memenuhi nilai KKM maka kita adakan remidial. Sehingga dalam penginputan nilai pada rapot nanti nilai yang keluar sudah sesuai dengan KKM yang ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lampiran 3 : Transkip Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	01/D/09-IV/2025
Bentuk	Deskripsi
Tanggal	09 April 2025
Pukul	08.00 – 10.00 WIB
Tema	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan

Hasil	Sebagaimana Pondok Pesantren Gontor yang berasal dari silsilah Pondok Pesantren Tegalsari zaman Kerajaan Surakarta. Maka zaman dahulu di desa Siwalan juga dirintis pesantren dari keturunan Tegalsari. Pada sekitar tahun 1850an, putra kyai Tegalsari Kanjeng kyai Kasan Besari yang bernama kyai Nedo Besari datang ke Siwalan untuk menyebarkan agama Islam. Eyang kyai Nedo Besari dibantu oleh Mbah Mat 'Ali akhirnya bermukim di Siwalan dan mendirikan Pesantren. Seiring perkembangan waktu pondok itu berhenti. Namun pada tahun 1960-an ust. Hasuna beserta beberapa temannya alumni Gontor mendirikan madrasah ibtidaiyah, beliau wafat pada usia muda umur 35 tahun) kemudian meninggal dan madrasah juga berhenti. Pada tahun 1973 mulai dirintis kembali madrasah oleh H. Iswahyudi Baidlowi bersama teman-temannya dari Pondok salafiyah. Dengan nama Madrasah Ibtidaiyah diniyah "Sulamul Huda", hingga saat ini. Pada awalnya madrasah dikelola sederhana dengan fasilitas ala kadarnya di emper-emper rumah. Pada tahun 1977 dengan usaha yang ihlas dan tak kenal lelah dari masyarakat dan para dermawan didirikan bangunan utara diatas tanah wakaf dari Pak Bagyo asal Sala Tiga. Kemudian ditambah usaha dari Yayasan pendidikan Islam Siwalan yang tokohnya antara lain H.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	Abdurrahman (Alm), H. Mahfud (Alm), H. Iswahyudi, Shodiqien (Alm) dll. Madrasah terus dikembangkan. Dan diperoleh tanah wakaf yang luasnya hampir 1,5 hektar. Utamanya dari H. Munari dan istrinya Hj. Nafsiyah dan beberapa dermawan lain. Madrasah Ibtidaiyah semakin mekar dan meluas. Tahun 1993, dengan dimotori Drs.H. Abd. Roziq Yusuf, Ust. Samuri, Ust. Imam Basri, Ust. Muh. Sangidun, Ust. Nasruddin dan teman-temannya alumni Al-Islam Joresan didirikan PP. Sulamul Huda dengan lembaga pendidikan MTs dan MA. Pondok pesantren yang berada di desa Siwalan, kecamatan Mlarak, kabupaten Ponorogo Jawa Timur ini membawahi lima lembaga pendidikan yaitu: ➢ Taman Pendidikan Al Qur'an PP. Sulamul Huda ➢ Tarbiyatul Athfal PP. Sulamul Huda ➢ Madrasah Diniyah Awaliyah PP. Sulamul Huda ➢ Madrasah Tsanawiyah PP. Sulamul Huda, dan ➢ Madrasah 'Aliyah PP. Sulamul Huda. Pondok pesantren pimpinan Ustadz KH. Dr. Muhammad Irfan Riyadi M.Ag ini merupakan salah satu pesantren modern yang memadukan kurikulum pendidikan berbasis kompetensi dan kurikulum integrasi pesantren modern dan kurikulum nasional. Salah satu produk unggulan pondok pesantren Sulamul Huda adalah santri dapat berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris aktif. Selain itu, pesantren ini juga membekali santri dengan keahlian sesuai minat dan bakat masing-masing lewat bimbingan ekstrakurikuler. Harapan kami dengan adanya pondok pesantern Sulamul Huda bisa membina santri-santrinya agar menjadi muslim yang bisa menjadi qudwah hasanah di masyarakat dan melahirkan generasi islami yang memiliki pemahaman islam yang benar dan berintelektual tinggi serta mampu menjadi bagian dari masyarakat madani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Refleksi	Dari hasil observasi diatas dapat kita lihat bahwa secara sanad pondok pesantren Sulamul Huda masih memiliki sanad keilmuan sampai kepada salah satu ulama besar Ponorogo yaitu Kiai Ageng Muhammad Besari. Dan seiring berjalannya waktu yang awal mula pondok pesantren Sulamul Huda ini hanya madrasah diniyah saja, dikembangkang menjadi beberapa lembaga pendidikan mulai dari Tarbiyatul Athfal, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	02/D/09-IV/2025
Bentuk	Tulisan/ transkip
Tanggal	09 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Identitas lembaga

Hasil dokumentasi	Nama Pondok : Pondok Pesantren Sulamul Huda Nomor Statistik Pesantren (NSP) : 510035020054 Alamat Pondok : Jl. Kalimantan Dukuh Siwalan I Kecamatan : Mlarak Kabupaten / Kota *) Propinsi : Ponorogo Kode Pos : 63472 Telepon : 082371068009 E-mail : ppsulamulhuda.siwalan@gmail.com Status Pesantren : Yayasan Notaris Yayasan : Nomor : 91 Tanggal : 18 November 2015 Nama Notaris : WIDYAWATI, S.Pd, SH, MN, M.KN SK Pengesahan : AHU-0025722.AH.01.04. Tahun 2015 Luas Lahan Pondok : 7000 m² Status Tanah : Wakaf*
Refleksi	Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan telah berdiri sejak 1993 yang dulunya hanya dimulai dari madrasah Diniyah sore dan berkembang menjadi lembaga Pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah. Saat ini Pondok Pesantren Sulamul Huda yang berada di Kawasan pesisir kota Ponorogo sudah mengantongi izin resmi dari pemerinta. Dan kini Pondok Pesantren Sulamul Huda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	03/D/09-IV/2025
Bentuk	Bagan
Tanggal	09 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Struktur Pondok Pesantren Sulamul Huda

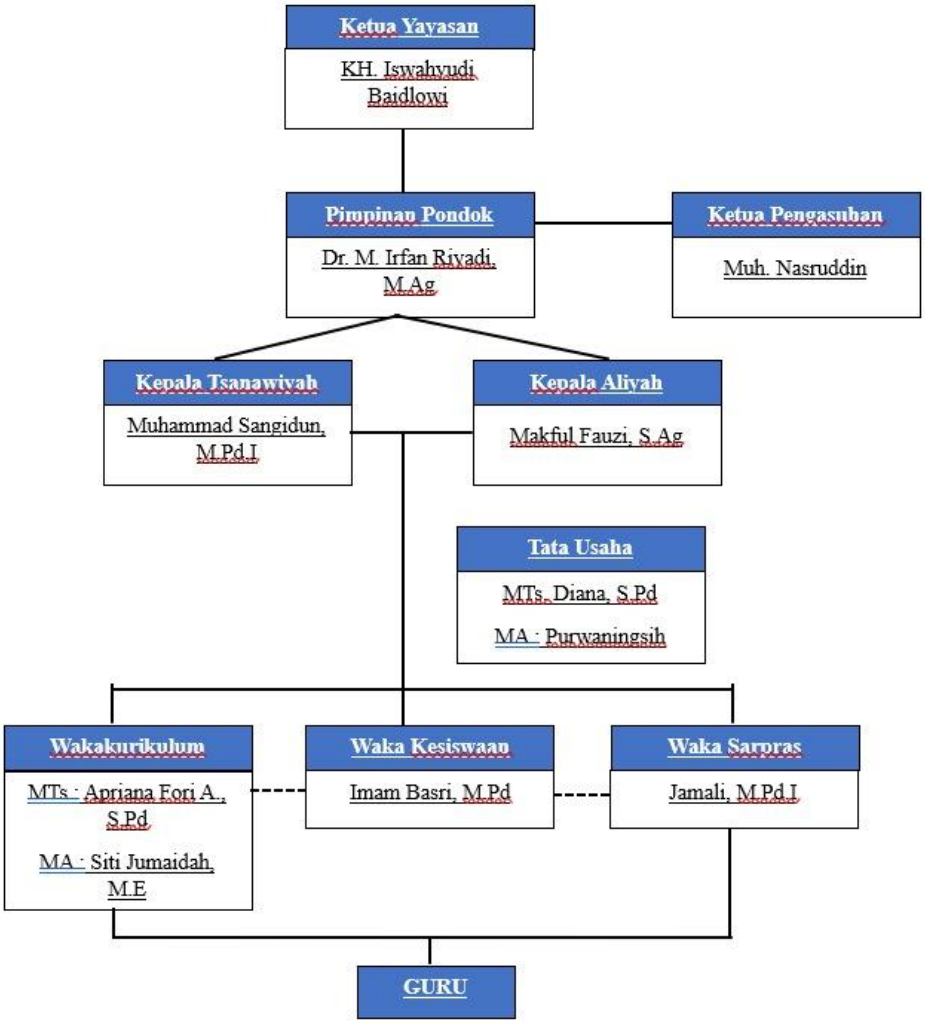

KIHI HGENG MUHHMMHD BESHKI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	04/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Data Guru Madrasah Aliyah Sulamul Huda

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mata Pelajaran
1	Makful Fauzi S.Ag	GTY	Kepala Madrasah	S1	Akidah Akhlaq
2	Jamali, M.Pd.I	GTY	Guru/ Waka Sarpras	S2	Fiqih
3	Imam Basri, M.Pd.	GTY	Guru/ Waka Kesiswaan	S2	SKI
4	Masrum, S.Pd.I	GTY	Guru/ Ka. Lab Komputer	S1	TIK
5	Budi Santoso	GTY	Guru	SMA	Sejarah
6	Imam Masrukin	GTY	Guru	MA	Shorof
7	Zainal Abidin, S.Pd	GTY	Guru/ Ka. Perpustakaan	S1	Bahasa Indonesia
8	Rudianto, S.H.I	GTY	Guru	S1	Bahasa Arab
9	Moh. Ihsanudin, S.Pd.I	GTY	Guru	S1	Al – Qurán Hadits
10	Siti Arna Farida, S.Pd	GTY/ PNS	Guru	S1	Matematika

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

11	Ima Hidayah, S.E	GTY	Guru	S1	Ekonomi
12	Triana Nur Wijayanti, S.Pd	GTY	Guru	S1	Sosiologi
13	Siti Jumaidah, M.E	GTY	Guru / Waka Kurikulum	S2	Bahasa Inggris
14	Rofiqoh Yusi A., S.Pd	GTY	Guru	S1	Matematika
15	Iswahyudi Baidlowi	GTY	Guru	Salaf	Tafsir Jalalain
16	Sukron Abdul Kharis, S.Ag	GTY	Guru	S1	Balaghah
17	Tom Badawi Ihsan	GTY	Guru	Salaf	Ta'lim Mutaállim
18	Sari Rahmawati, S.Pd	GTTY	Guru	S1	PPKn
19	Purwaningsih	PTY	Guru	S1	Tata Usaha
20	Rofiátul Ma'rifah, S.Pd	GTY	Guru	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial
21	Nur Huda, S.Pd	GTY	Guru	S1	Seni Budaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	05/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Data Siswa Madrasah Aliyah Sulamul Huda

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	1A	31	-	**31**
2	1B	-	23	**23**
3	2A	30	-	**30**
4	2B	-	24	**24**
5	3A	27	-	**27**
6	3B	-	17	**17**
7	4A	23	-	**23**
8	4B	-	20	**20**
9	5A	15	-	**15**
10	5B	-	23	**23**
11	6	2	8	**10**
TOTAL				**242**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	06/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Prestasi Siswa Pondok Pesantren Sulamul Huda

No	Jenis Lomba	Juara	Tingkat	Tahun
1	Lari 100 M Putri	Harapan 1	Kabupaten	2023
2	Lari 5000 m Putra	Harapan 3	Kabupaten	2023
3	Lari 800 m Putri	Juara 3	Kabupaten	2023
4	Lari 5000 m putri	Harapan 1	Kabupaten	2023
5	Tenis meja ganda putri	Juara 3	Kabupaten	2023
6	Cipta Karya Puisi	Harapan 2	Kabupaten	2023
7	Pidato Bahasa Inggris	Harapan 3	Kabupaten	2023
8	Pidato Bahasa Arab	Harapan 2	Kabupaten	2023
9	Pencak silat	Harapan 1	Kabupaten	2023
10	KSM (Mapel Biologi)	Juara 1	Kabupaten	2024
11	KSM (Mapel Ekonomi)	Harapan 1	Kabupaten	2024
12	KSM (Fisika)	Harapan 2	Kabupaten	2024
13	Fithting System U-16 Kelas -62 (Ju-Jitsu)	Juara 2	Kabupaten	2025
14	Fithting System U-18 Kelas -62 (Ju-Jitsu)	Juara 3	Kabupaten	2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	07/D/015-IV/2025
Bentuk	Deskripsi
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Visi,Misi, dan Tujuan

Hasil Dokumentasi	**VISI:** Visi Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo adalah: Terwujudnya Individu Yang Agamis Mampu Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Siap Berda'wah di Masyarakat. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut: a. **Religius**: memiliki ketakwaan dan kesalehan serta selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari b. **Unggul**: memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan agama serta pengetahuan umum dalam era globalisasi c. **Siap Berdakwah**: mempunyai kepedulian terhadap syiar agama di lingkungan serta dapat diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. **MISI** Misi Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo. a. Meningkatkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mewujudkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Akhlaqul Karimah. b. Mewujudkan sumber daya manusia yang luas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan kebangsaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	c. Meningkatkan keseimbangan pelayanan kepada masyarakat dengan mewujudkan tenaga terampil yang profesional mandiri dan berjiwa wira usaha. d. Mewujudkan kepemimpinan yang amanah, profesional dan berjiwa keikhlasan, kesederhanaan, kesanggupan meolong diri sendiri, ukhuwah diniyah, berjiwa bebas dan siap berdakwah. **TUJUAN** a. Tujuan Pendidikan Nasional Jenjang Menengah Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. b. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di PP Sulamul Huda adalah: 1) Mendidik peserta didik untuk menjadi manusia bertaqwa, berakhlak mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agama. 2) Mendidik peserta didik untuk menjadi manusia pembangunan yang memilki sikap sebagai Warga Negara Indonesia yang berpedoman pada pancasila dan UUD 1945. 3) Memberi bekal pengetahuan, pengalaman dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan perjalanan diperguruan tinggi. 4) Memberi bekal kemampuan dasar dan ketrampilan tertentu untuk melaksanakan tugas hidupnya dalam masyarakat. 5) Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berjiwa ajaran agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	yang diimplementasikan melalui shalat berjamaah, diskusi keagamaan, khitobah dua bahasa (Arab dan Inggris), dan seni Islami. 6) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam melalui kegiatan bakti sosial dan Studi Kenal Lingkungan
Refleksi	Visi daripada Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan adalah Religius, Unggul, dan Siap Berdakwah serta terdapat empat misi dan dua tujuan khusus. Dalam hal ini Pondok Pesantren Sulamul Huda menerapkan system pembelajarannya sesuai dengan visi misi dan tujuan yang telah di rancang. Dengan harapan peserta didik mampu memiliki ilmu pengetahuan dan karakter sesuai dengan visi dan misi serta tujuan yang telah di rumuskan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	08/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Tabel Mata Pelajaran Integrasi Kurikulum

Mata Pembelajaran di Pondok Pesantren Sulamul Huda
Dengan integrasi kurikulum KMI dan Kurikulum Merdeka

Mata Pelajaran Kurikulum Nasional Merdeka						
Mata Pelajaran	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV**	**Kelas V**	**KELAS VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**JP**	**(JP)**	**(JP)**
PKN	2	2	2	1	1	1
Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
Matematika	3	3	3	2	2	2
Bahasa Inggris	3	3	3	4	4	4
Seni Budaya	0	0	0	1	1	1
Prakarya/Tik	2	2	2	2	2	2
Geografi	0	0	0	1	1	2
Sejarah	0	0	0	1	1	2
Sosiologi	0	0	0	1	1	2
Ekonomi	0	0	0	1	1	2
Penjas	2	2	2	2	2	2
Fisika	0	0	0	1	0	0
Kimia	0	0	0	1	0	0
Biologi	0	0	0	1	1	0
Al Quran Hadits	0	0	0	0	0	1
Akidah Akhlaq	0	0	0	0	0	1
Fikih	0	0	0	0	0	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

SKI	0	0	0	0	0	1
IPA	2	2	2	0	0	0
IPS	2	2	2	0	0	0
Total	**18**	**18**	**18**	**21**	**19**	**26**

Mata Pelajaran KMI						
Mata Pelajaran	**Kelas I (JP)**	**Kelas II (JP)**	**Kelas III (JP)**	**Kelas IV (JP)**	**Kelas V (JP)**	**Kelas VI (JP)**
Aqoid	2	1	1	1	1	1
Fiqh	2	2	2	2	2	2
Hadits	2	2	2	2	2	1
Tarikh Islam	2	1	1	1	1	1
Qowaidul Imla' / Imla’	2	1	1	1	1	0
Mahfudlot	2	2	2	2	2	0
Nahwu	0	2	2	3	3	3
Muthola'ah	0	2	2	2	2	0
Insya'	0	1	1	1	1	1
Ta'lim Muta'allim	0	0	1	1	1	0
Tarbiyah Wa Ta’lim	0	0	0	1	1	1
Nisaiyah/Washiyatul Musthofa	0	0	0	1	1	1
Shorof	0	1	1	1	1	0
Tafsir	1	1	1	1	1	1
Tamrin Lughah	5	2	2	0	0	0
Khot	1	1	1	0	0	0
Ushul Fiqh	0	0	0	0	1	1
Fathul Mu’jam	0	0	0	0	1	0
Mustholah Hadits	0	0	0	1	1	1
Ayatul Ahkam	0	0	0	0	0	1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PONOROGO

Qowaidul I'lal	0	0	0	0	0	2
Tahsih Al-Qur'an	1	1	1	0	0	0
Tajwid	1	1	0	0	0	0
Total	**19**	**21**	**21**	**21**	**23**	**17**

Kokulikuler						
Mata Pelajaran	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV C**	**Kelas V**	**Kelas VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**
Bakat Minat	0	0	0	2	2	2
Muhadloroh	2	2	2	2	2	2
Pramuka	2	2	2	2	2	2
Organisasi Pelajar	0	0	0	0	2	0
Total	4	4	**4**	**6**	**8**	**6**

Ekstrakulikuler						
Jenis Peminatan	**Kelas I**	**Kelas II**	**Kelas III**	**Kelas IV C**	**Kelas V**	**Kelas VI**
	(JP)	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**	**(JP)**
Bola Voli	1	1	1	1	1	0
Badminton	1	1	1	1	1	0
SH Terate	2	2	2	2	2	0
Ju Jitsu	2	2	2	2	2	0
Futsal	1	1	1	1	1	0
Hadroh	1	1	1	1	1	0
Kaligrafi	1	1	1	1	1	0
Drumband	1	1	1	1	1	0
Total	**10**	**10**	**10**	**10**	**10**	**0**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	09/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Prota, Promes, Silabus

PROGRAM TAHUNAN dan PROGRAM SMESTER

Mata pelajaran : AL – INSYA'
Kelas : VI (IPS)
Jumlah jam perminggu : 1 X 40 menit
Jumlah jam persemester : 16
Tahun Ajar : 2025/2026

No.	Materi/TopikIntiPelajaran	Tatapmukake	Jumlah Jam	Ket / Media
1.	**صور العدد**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	1	1	كتاب الانشاء
	٢) شرح المقالة للابيات	2,3	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	4	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء			
2.	**الاخلاص روح العمل**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	5	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	6,7	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	8	2	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	9		
	1) MidlSmester I	10	1	
3.	**حالات نصب الاسم**			
	١)خبر كان و أخواتها	11	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	12, 13	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	14	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	15	1	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI PONOROGO

	1) Test	16	1	
	SEMESTER PERTAMA	16	16	
4.	**حبر ان و أخواتها**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	17	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	18, 19	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	20	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	21	1	
	4)Diskusi	22	1	
	5)MidlSmester II	23	1	
5.	**تقديم المبتداء غلى الخبر وجوبا**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	24	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	25,26	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	27	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	28	1	
6.	**تقديم الخبر وجوبا**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	29	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	30	1	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	31,32	2	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	16	16	

Mengetahui Siwalan, 07 Juli 2025

Kepala Madrasah Guru Pengampu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

MAKFUL FAUZI, S.Ag., M.Pd.I **JAMALI**

PROGRAM TAHUNAN dan PROGRAM SMESTER

Mata pelajaran : AL – INSYA'
Kelas : VI (IPS)
Jumlah jam perminggu : 1 X 40 menit
Jumlah jam persemester : 16
Tahun Ajar : 2025/2026

No.	Materi/TopikIntiPelajaran	Tatapmukake	Jumlah Jam	Ket / Media
1.	**صور العدد**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	1	1	كتاب الانشاء
	٢) شرح المقالة للابيات	2,3	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	4	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء			
2.	**الاخلاص روح العمل**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	5	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	6,7	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	8	2	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	9		
	2) MidlSmester I	10	1	
3.	**حالات نصب الاسم**			
	١)حبر كان و أخواتها	11	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	12, 13	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	14	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	15	1	
	2) Test	16	1	
	SEMESTER PERTAMA	16	16	
4.	**حبر ان و أخواتها**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	17	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	18, 19	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	20	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	21	1	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

	4)Diskusi	22	1	
	5)MidlSmester II	23	1	
5.	**تقديم المبتداء غلى الخبر وجوبا**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	24	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	25,26	2	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	27	1	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	28	1	
6.	**تقديم الخبر وجوبا**			
	١) كتابة المدرس الموضوع على السبورة	29	1	
	٢) شرح المقالة للابيات	30	1	
	٣) كتابة التلاميذ الأنشاء داخل الفصل	31,32	2	
	٤) تفتيش المدرس كراسة الانشاء	16	16	

Mengetahui Siwalan, 07 Juli 2025

Kepala Madrasah Guru Pengampu

MAKFUL FAUZI, S.Ag., M.Pd.I **JAMALI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	10/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Jadwal Tsanawiyah

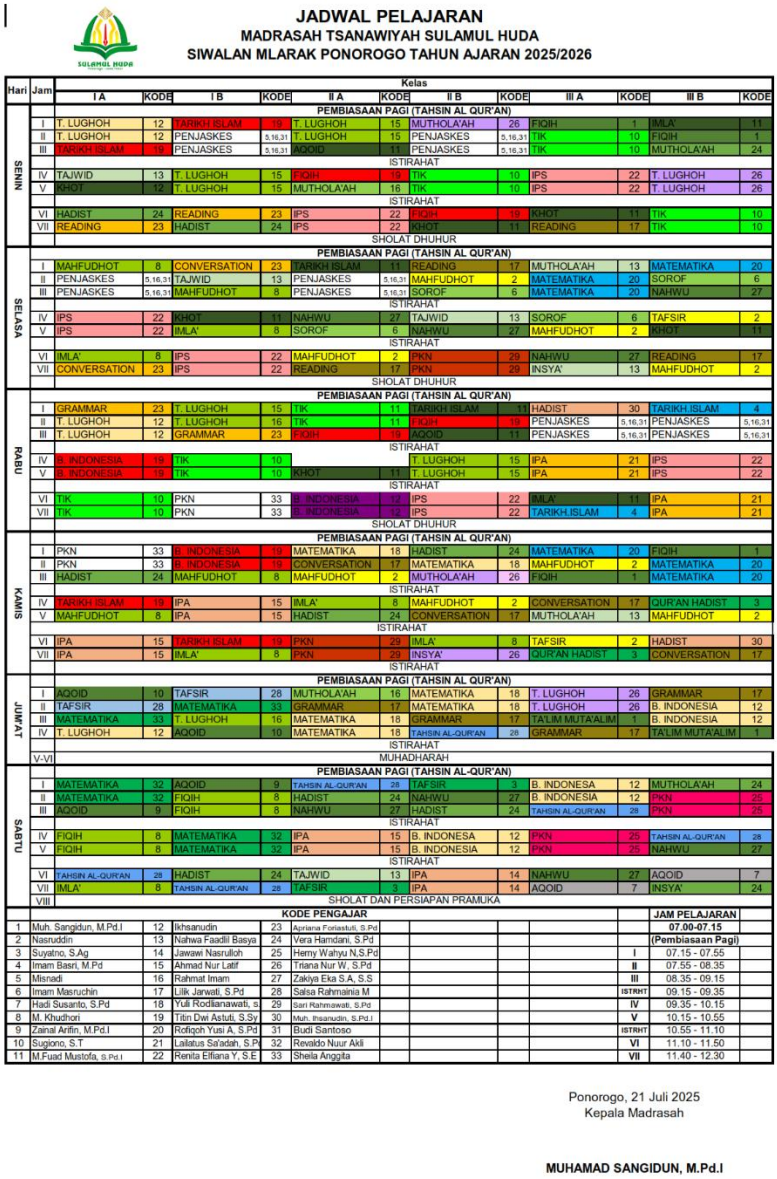

JADWAL PELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAH SULAMUL HUDA
SIWALAN MLARAK PONOROGO TAHUN AJARAN 2025/2026

Hari	Jam	Kelas I A	KODE	I B	KODE	II A	KODE	II B	KODE	III A	KODE	III B	KODE
		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL QUR'AN)											
SENIN	I	T. LUGHOH	12	TARIKH ISLAM	19	T. LUGHOH	15	MUTHOLA'AH	26	FIQIH	1	IMLA'	11
	II	T. LUGHOH	12	PENJASKES	5,16,31	T. LUGHOH	15	PENJASKES	5,16,31	TIK	10	FIQIH	1
	III	TARIKH ISLAM	19	PENJASKES	5,16,31	AQOID	11	PENJASKES	5,16,31	TIK	10	MUTHOLA'AH	24
		ISTIRAHAT											
	IV	TAJWID	13	T. LUGHOH	15	FIQIH	19	TIK	10	IPS	22	T. LUGHOH	26
	V	KHOT	12	T. LUGHOH	15	MUTHOLA'AH	16	TIK	10	IPS	22	T. LUGHOH	26
		ISTIRAHAT											
	VI	HADIST	24	READING	23	IPS	22	FIQIH	19	KHOT	11	TIK	10
	VII	READING	23	HADIST	24	IPS	22	KHOT	11	READING	17	TIK	10
		SHOLAT DHUHUR											
SELASA		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL QUR'AN)											
	I	MAHFUDHOT	8	CONVERSATION	23	TARIKH ISLAM	11	READING	17	MUTHOLA'AH	13	MATEMATIKA	20
	II	PENJASKES	5,16,31	TAJWID	13	PENJASKES	5,16,31	MAHFUDHOT	2	MATEMATIKA	20	SOROF	6
	III	PENJASKES	5,16,31	MAHFUDHOT	8	PENJASKES	5,16,31	SOROF	6	MATEMATIKA	20	NAHWU	27
		ISTIRAHAT											
	IV	IPS	22	KHOT	11	NAHWU	27	TAJWID	13	SOROF	6	TAFSIR	2
	V	IPS	22	IMLA'	8	SOROF	6	NAHWU	27	MAHFUDHOT	2	KHOT	11
		ISTIRAHAT											
	VI	IMLA'	8	IPS	22	MAHFUDHOT	2	PKN	29	NAHWU	27	READING	17
	VII	CONVERSATION	23	IPS	22	READING	17	PKN	29	INSYA'	13	MAHFUDHOT	2
		SHOLAT DHUHUR											
RABU		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL QUR'AN)											
	I	GRAMMAR	23	T. LUGHOH	15	TIK	11	TARIKH ISLAM	11	HADIST	30	TARIKH ISLAM	4
	II	T. LUGHOH	12	T. LUGHOH	16	TIK	11	FIQIH	19	PENJASKES	5,16,31	PENJASKES	5,16,31
	III	T. LUGHOH	12	GRAMMAR	23	FIQIH	19	AQOID	11	PENJASKES	5,16,31	PENJASKES	5,16,31
		ISTIRAHAT											
	IV	B. INDONESIA	19	TIK	10			T. LUGHOH	15	IPA	21	IPS	22
	V	B. INDONESIA	19	TIK	10	KHOT	11	T. LUGHOH	15	IPA	21	IPS	22
		ISTIRAHAT											
	VI	TIK	10	PKN	33	B. INDONESIA	12	IPS	22	IMLA'	11	IPA	21
	VII	TIK	10	PKN	33	B. INDONESIA	12	IPS	22	TARIKH ISLAM	4	IPA	21
		SHOLAT DHUHUR											
KAMIS		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL QUR'AN)											
	I	PKN	33	B. INDONESIA	19	MATEMATIKA	18	HADIST	24	MATEMATIKA	20	FIQIH	1
	II	PKN	33	B. INDONESIA	19	CONVERSATION	17	MATEMATIKA	18	MAHFUDHOT	2	MATEMATIKA	20
	III	HADIST	24	MAHFUDHOT	8	MAHFUDHOT	2	MUTHOLA'AH	26	FIQIH	1	MATEMATIKA	20
		ISTIRAHAT											
	IV	TARIKH ISLAM	19	IPA	15	IMLA'	8	MAHFUDHOT	2	CONVERSATION	17	QUR'AN HADIST	3
	V	MAHFUDHOT	8	IPA	15	HADIST	24	CONVERSATION	17	MUTHOLA'AH	13	MAHFUDHOT	2
		ISTIRAHAT											
	VI	IPA	15	TARIKH ISLAM	19	PKN	29	IMLA'	8	TAFSIR	2	HADIST	30
	VII	IPA	15	IMLA'	8	PKN	29	INSYA'	26	QUR'AN HADIST	3	CONVERSATION	17
		ISTIRAHAT											
JUM'AT		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL QUR'AN)											
	I	AQOID	10	TAFSIR	28	MUTHOLA'AH	16	MATEMATIKA	18	T. LUGHOH	26	GRAMMAR	17
	II	TAFSIR	28	MATEMATIKA	33	GRAMMAR	17	MATEMATIKA	18	T. LUGHOH	26	B. INDONESIA	12
	III	MATEMATIKA	33	T. LUGHOH	16	MATEMATIKA	18	GRAMMAR	17	TA'LIM MUTA'ALIM	1	B. INDONESIA	12
	IV	T. LUGHOH	12	AQOID	10	MATEMATIKA	18	TAHSIN AL-QUR'AN	28	GRAMMAR	17	TA'LIM MUTA'ALIM	1
		ISTIRAHAT											
	V-VI	MUHADHARAH											
SABTU		PEMBIASAAN PAGI (TAHSIN AL-QUR'AN)											
	I	MATEMATIKA	32	AQOID	9	TAHSIN AL-QUR'AN	28	TAFSIR	3	B. INDONESIA	12	MUTHOLA'AH	24
	II	MATEMATIKA	32	FIQIH	8	HADIST	24	NAHWU	27	B. INDONESIA	12	PKN	25
	III	AQOID	9	FIQIH	8	NAHWU	27	HADIST	24	TAHSIN AL-QUR'AN	28	PKN	25
		ISTIRAHAT											
	IV	FIQIH	8	MATEMATIKA	32	IPA	15	B. INDONESIA	12	PKN	25	TAHSIN AL-QUR'AN	28
	V	FIQIH	8	MATEMATIKA	32	IPA	15	B. INDONESIA	12	PKN	25	NAHWU	27
		ISTIRAHAT											
	VI	TAHSIN AL-QUR'AN	28	HADIST	24	TAJWID	13	IPA	14	NAHWU	27	AQOID	7
	VII	IMLA'	8	TAHSIN AL-QUR'AN	28	TAFSIR	3	IPA	14	AQOID	7	INSYA'	24
	VIII	SHOLAT DAN PERSIAPAN PRAMUKA											

KODE PENGAJAR					
1	Muh. Sangidun, M.Pd.I	12	Ikhsanudin	23	Apriana Farlastuti, S.Pd
2	Nasruddin	13	Nahwa Faadlil Basya	24	Vera Hamdani, S.Pd
3	Suyatno, S.Ag	14	Jawawi Nasrulloh	25	Hemy Wahyu N.S.Pd
4	Imam Basri, M.Pd	15	Ahmad Nur Latif	26	Triana Nur W, S.Pd
5	Misnadi	16	Rahmat Imam	27	Zakiya Eka S.A, S.S
6	Imam Masruchin	17	Lilik Jarwati, S.Pd	28	Salsa Rahmainia M
7	Hadi Susanto, S.Pd	18	Yuli Rodlianawati, S.	29	Sari Rahmawati, S.Pd
8	M. Khudhori	19	Titin Dwi Astuti, S.Sy	30	Muh. Ihsanudin, S.Pd.I
9	Zainal Arifin, M.Pd.I	20	Rofiqoh Yusi A, S.Pd	31	Budi Santoso
10	Sugiono, S.T	21	Lailatus Sa'adah, S.Pd	32	Revaldo Nuur Akli
11	M.Fuad Mustofa, S.Pd.I	22	Renita Effiana Y, S.E	33	Shella Anggita

JAM PELAJARAN	
	07.00-07.15
	(Pembiasaan Pagi)
I	07.15 - 07.55
II	07.55 - 08.35
III	08.35 - 09.15
ISTRHT	09.15 - 09.35
IV	09.35 - 10.15
V	10.15 - 10.55
ISTRHT	10.55 - 11.10
VI	11.10 - 11.50
VII	11.40 - 12.30

Ponorogo, 21 Juli 2025
Kepala Madrasah

MUHAMAD SANGIDUN, M.Pd.I

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode	11/D/015-IV/2025
Bentuk	Tabel
Tanggal	15 April 2025
Pukul	10.00 – 11.00 WIB
Isi Dokumen	Jadwal Aliyah

JADWAL PELAJARAN
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN "SULAMUL HUDA"
SIWALAN MLARAK PONOROGO TAHUN AJARAN 2024/2025

HARI	JAM	IV A	KODE	IV B	KODE	IV C	KODE	V	KODE	VI	KODE
SENIN	I	NAHWU	26	HADIS	13	T. LUGHOH	31	SHOROF	16	COMPOSATION	27
	II	NAHWU	26	MAHFUDLOT	11	T. LUGHOH	31	TA'LIM MUTA'ALIM	12	AQIDAH	3
	III	EKONOMI	25	NAHWU	26	EKONOMI	25	READING	27	AYATUL AHKAM	6
	IV	T. ISLAM	6	EKONOMI	25	INSYA'	31	MUTHOLA'AH	11	READING	27
	V	READING	25	SOSIOLOGI	26	PKN	32	MAHFUDLOT	6	Q. I'LAL	16
	VI	SENI BUDAYA	15	GEOGRAFI	31	KHOT	16	COMPOSATION	27	SOSIOLOGI	26
	VII	GEOGRAFI	31	SENI BUDAYA	15	GEOGRAFI	31	EKONOMI	28	SOSIOLOGI	26
	VIII	NAS. IBAD	5	Q. IMLA'	13	MAHFUDOT	30	SOSIOLOGI	26	PKN	28
SELASA	I	MUTHOLA'AH	28	TIK	15	NAHWU	32	CONVERSATION	27	Q. I'LAL	16
	II	INSYA'	28	TIK	15	NAHWU	32	GRAMMER	27	SKI	6
	III	CONVERSATION	25	T. ISLAM	6	CONVERSATION	25	GEOGRAFI	31	CONVERSATION	27
	IV	MAHFUDLOT	11	READING	25	READING	25	T. ISLAM	6	GRAMMER	27
	V	TIK	15	TAFSIR	5	SHOROF	16	MAHFUDLOT	6	GEOGRAFI	31
	VI	TIK	15	INSYA'	26	TARJAMAH	9	INSYA'	11	FIQH	5
	VII	Q. IMLA'	13	MUTHOLA'AH	26	BHS. INDONESIA	31	BHS INDONESIA	32	INSYA	5
	VIII	T. ISLAM	6	NISAIYAH	26	AQOID	11	FIQH	5	QUR'AN HADIS	13
RABU	I	TA'LIM MUTA'ALIM	12	T. ISLAM	6	T. LUGHOH	31	NAHWU	4	MUS. HADIS	14
	II	SHOROF	16	TA'LIM MUTA'ALIM	12	T. LUGHOH	31	MUS. HADIS	14	T. ISLAM	6
	III	TAFSIR	5	CONVERSATION	25	SHOROF	16	TAFSIR	1	SEJARAH INDONESIA	8
	IV	GRAMMER	25	FIQH	5	MUTHOLA'AH	31	SEJARAH	8	TAFSIR	1
	V	BHS. INDONESIA	31	GRAMMER	25	GRAMMER	25	FIQH	5	SEJARAH	8
	VI	BHS. INDONESIA	31	SHOROF	16	SEJARAH	20	USHUL FIQH	5	SENI BUDAYA	15
	VII	PKN	32	BHS. INDONESIA	31	HADIS	18	HADIS	13	FIQH	5
	VIII	AQOID	13	BHS. INDONESIA	31	T. ISLAM	21	BHS INDONESIA	32	USHUL FIQH	5
KAMIS	I	FIQH	5	MUTHOLA'AH	26	MAHFUDOT	30	TIK	15	NAHWU	2
	II	FIQH	5	AQOID	13	SOSIOLOGI	26	TIK	15	NAHWU	2
	III	NAHWU	26	MAHFUDLOT	11	TIK	15	PENJASKES	8	MATEMATIKA	37
	IV	HADIS	13	NAHWU	26	TIK	15	PENJASKES	8	MATEMATIKA	37
	V	HADIS	13	NAHWU	26	FIQH	5	MUTHOLA'AH	11	TIK	7
	VI	SOSIOLOGI	26	FIQH	5	NAHWU	32	HADIS	13	TIK	7
	VII	BIOLOGI	19	PKN	32	BIOLOGI	19	WAS.MUS/NISAIYAH	5/26	HADIS	13
	VIII	MAHFUDLOT	11	HADIS	13	IMLA'	21	SENI BUDAYA	15	NASHOIHUL/NISAIYAH	5/26
JUM'AT	I	COMPOSATION	25	BIOLOGI	19	T. LUGHOH	31	PKN	28	TAR. WATA'LIM	14
	II	MUTHOLA'AH	28	COMPOSATION	25	T. LUGHOH	31	BIOLOGI	19	AQOID	14
	III	PENJASKES	20	PENJASKES	20	COMPOSATION	25	TAR. WATA'LIM	14	EKONOMI	28
	IV	PENJASKES	20	PENJASKES	20	MUTHOLA'AH	31	AQOID	14	EKONOMI	28
	V	MUHADLOROH									
	VI										
		PERSIAPAN SHOLAT JUM'AT									
SABTU	I	MATEMATIKA	22	SEJARAH	20	MATEMATIKA	22	MATEMATIKA	23	NAHWU	2
	II	MATEMATIKA	22	FISIKA	24	MATEMATIKA	22	MATEMATIKA	23	BHS INDONESIA	10
	III	FISIKA	24	MATEMATIKA	22	FISIKA	24	FAT. MU'JAM	2	PENJASKES	8
	IV	KIMIA	24	MATEMATIKA	22	TAHSIN	36	NAHWU	4	PENJASKES	8
	V	SEJARAH	20	KIMIA	24	KIMIA	24	NAHWU	4	BHS INDONESIA	10
	VI	BAKAT MINAT SANTRI (MUSIK, DESAIN GRAFIS, JAHIT DAN OTOMOTIF)								35, 15, 33, 34	
	VII										
	VIII	PERSIAPAN PRAMUKA									

KODE PENGAJAR									JAM PELAJARAN	
									TAHSIN	07.00-07.15
1	H. Iswahyudi Baidlowi	11	Rudianto, S.H.I	21	Ahmad Nur Latif, S.Pd	31	Rofi'atul M., S.Pd	I	07.15 - 07.55	
2	Dr. Muh. Irfan Riyadi, M. Ag	12	Tom Badawi Ihsan,	22	Dra. Hj. Arna F.	32	Sari Rahmawati, S.Pd	II	07.55 - 08.35	
3	Makful Fauzi, S. Ag	13	Moh. Ihsanuddin, S.Pd.I	23	Anis Istiqomah, S.Pd.	33	Renita Elfiana Y. S.E	III	08.35 - 09.15	
4	Syukron Abd H, S.Ag	14	Ali Muchtr Zein, MIRKH	24	Novi Dwi H. M.Pd	34	Suyatno, S.Ag	IV	09.15 - 09.55	
5	Jamali, M. Pd. I	15	Nur Huda, S.Pd	25	Siti Jumaidah, M.E.	35	M. Hasyim	ISTRHT	09.55 - 10.15	
6	Imam Basri, M. Pd	16	Fuad Mustofa, S.Pd	26	Triana Nur W. S.Pd.I	36	Lutfi Mailiawati	V	10.15 - 10.55	
7	Masrum, S.Pd.I	17	Nahwa	27	Apriyana Fori, A. S. Pd	37	Yuli Rodianawati, S.Pd	VI	10.55 - 11.35	
8	Budi Santoso	18	Ihsanudin	28	Ima Hidayah, S. E			VII	11.35 - 12.15	
9	Imam Masruchin	19	Jawawi Nasrullah	29	Rofiqoh Yusi A, S. Pd			ISTRHT	12.15 - 12.45	
10	Zainal Abidin,S.Pd	20	Rahmad Imam	30	Titin Dwi Astuti, S. Sy			VIII	12.45 - 13.25	

Siwalan, 28 Agustus 2024
Kepala Madrasah

MAKFUL FAUZI, S.Ag

DOKUMENTASI

Wawancana Kepala Lembaga

Wawancara Kepala Lembaga

Wawancara Waka Kurikulum

Ruang Kepala Sekolah

Ruang guru

Ruang TU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lab Komputer	Perpustakaan
Masjid Utama Pondok	Masjid Utama Pondok
Kamar Mandi	UKS
Aula Utama	Belas diri

PONOROGO

Voly

Drumband

Pramuka

Muhadloroh 3 Bahasa

Muhadloroh 3 Bahasa

Bela diri SH Terate

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lampiran 4: Biografi Penulis

BIOGRAFI PENULIS

Ahmad Nur Latif, biasa dipanggil Latif lahir di Ponorog, 01 Juni 1998, ia lahir dari seorang anak petani di daerah Ponorogo bagian Selatan. Ia mengawali pendidikannya di TK Pewanida Campursari, lalu melanjutkan ke SDN Bulu dan lulus pada tahu 2011, melanjutkan jenjang pendidikannya di MTs/MA Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan dan lulus pada tahun 2017. Dan dipercaya mengabdikan dirinya di Pesantren Muhammadiyah Uteran Madiun mulai 2017 – 2023, disamping kegiatan pengabdian dan mengajarnya di Pesantren Muhammadiyah ia melanjutkan studi nya di IAIN Ponorogo dengan mendalami jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Selama menempuh pendidikan dan pengabdian ia aktif diberbagai organisasi baik di dunia kepesantrenan maupun dunia kemahasiswaan salah satunya aktif di HMJ Pendidikan Bahasa Arab dan Persatuan Mahasiswa PBA Ponorogo. Dalam bidang prestasi ketika menjadi mahasiswa, ia berhasil menyabet beberapa prestasi terutama dalam bidang desain grafis seperti juara II desain poster nasional di STIQ Al-Multazam Kuningan tahun 2019, Juara III Desain Poster di UNIDA Gontor tahun 2019, Juara I lomba Desain Poster Lingkungan Hidup yang di adakan oleh Dema Fasya IAIN Ponorogo 2020, dan tahun 2021 juara II desain poster yang diselenggarakan oleh HMJ PAI IAIN Ponorogo. Selain prestasi yang diraih dia juga meruapak founder *Planet Design* yang bergerak dibidang jasa desain grafis. Dengan pengalaman organisasi dan kepemimpinan yang luas serta prestasi yang diperoleh, ia terus berkomitmen mengembangkan potensi diri serta memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat melalui karya dan pengabdiannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI AGENG MUHAMMAD BESARI
PONOROGO

Lampiran 4: Surat Penelitian

MADRASAH ALIYAH
"SULAMUL HUDA"
SIWALAN MLARAK PONOROGO JAWA TIMUR

STATUS : TERAKREDITASI **NSM : 131235020023**

Alamat : Jl. Kalimantan, Siwalan, Mlarak, Ponorogo, Jawa Timur (63472)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 31/MA-SH/V/2025

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sulamul Huda Menerangkan:

Nama : Ahmad Nur Latif
NIM : 502230036
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Mahasiswa : Pasca Sarjana IAIN Ponorogo

Bahwa Mahasiswa diatas telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo guna menyusun Tesis, dengan judul: **"Integrasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Sulamul Huda Siwalan Mlarak Ponorogo".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Siwalan, 15 Mei 2025
Kepala Madrasah Aliyah

Makful Fauzi, S.Ag

PONOROGO